PT DELTA DJAKARTA Tbk



Charting the Path Toward Sustainable Growth amidst Evolving Market

Laporan Tahunan **2024** Annual Report

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Charting the Path Toward Sustainable Growth amidst Evolving Market

PT Delta berada di persimpangan yang menentukan, mengarungi lanskap yang sedang berubah, ditandai dengan semakin sengitnya persaingan dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Pasar tradisional Perseroan, yang secara historis menjadi pendorong utama penjualan, berada di bawah tekanan yang semakin besar akibat meningkatnya persaingan dan sensitivitas harga. Pada saat yang bersamaan, perilaku konsumen Indonesia terus berubah, ditandai meningkatnya tren konsumsi minuman dengan kadar alkohol yang lebih tinggi di segmen premium dan standar. Tantangan-tantangan ini menuntut PT Delta untuk mengadopsi strategi proaktif dan adaptif agar tetap relevan dan kompetitif.

Sebagai respons, PT Delta telah menetapkan strategi penyelarasan ulang untuk memastikan ketahanan dan daya saing jangka panjang. Inti dari transformasi ini adalah fokus baru untuk membangun kesadaran merek dan mendorong permintaan melalui upaya pemasaran dan penjualan yang lebih terarah dan disempurnakan. Inisiatif-inisiatif ini selanjutnya diperkuat melalui investasi merek yang strategis serta memperkuat departemen penjualan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menutup kesenjangan kinerja.

PT Delta stands at a key turning point, navigating a changing landscape marked by increasing competition and evolving consumer preferences. The Company's traditional trade channel, which was historically a key driver of sales, is under growing pressure due to intensified competition and heightened price sensitivity. At the same time, Indonesian consumer behaviour is evolving, with a growing trend towards beverages with higher alcohol content across both the premium and standard segments. These challenges underscore the urgent need for PT Delta to adopt proactive and adaptive strategies to stay relevant and competitive.

In response, PT Delta has embarked on a strategic realignment to ensure long-term resilience and competitiveness. Central to this transformation is a renewed focus on building brand awareness and driving demand through more targeted and refined marketing and sales efforts. These initiatives are further reinforced by strategic brand investments as well as strengthening the sales organization to enhance operational efficiency and close performance gaps.



Ke depan, PT Delta akan terus memprioritaskan investasi strategis dalam interaksi merek dan efisiensi organisasi—meletakkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang skalabel dan berkelanjutan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen PT Delta untuk mencapai pertumbuhan yang berimbang: memperluas pangsa pasar sambil memastikan profitabilitas jangka panjang, yang dipandu oleh budaya juara ("winning mindset") yang mengakar kuat, yang menekankan akuntabilitas, kelincahan, dan kinerja.

Looking ahead, PT Delta will continue to prioritize strategic investments in brand engagement and organizational efficiency—laying a strong foundation for scalable and sustainable growth. These actions reflect PT Delta's commitment to balanced progress: expanding market share while ensuring long-term profitability, guided by a deeply rooted "winning mindset" culture, emphasizing accountability, agility and performance.

Untuk menjalankan strategi-strategi ini secara efektif, diperlukan kelincahan operasional yang berkelanjutan dan pendekatan yang disiplin dan berbasis data. Kuncinya adalah menyelaraskan inisiatif pemasaran dan penjualan dengan perubahan kondisi pasar dan tren konsumen. Dengan menumbuhkan budaya adaptabilitas dan inovasi, PT Delta berada pada posisi yang tepat untuk menavigasi tantangan kompleks di pasar minuman beralkohol Indonesia.

Executing these strategies effectively will require continued operational agility and a disciplined, data-driven approach. Aligning marketing and sales initiatives with changing market conditions and consumer trends is key. By fostering a culture of adaptability and innovation, PT Delta is well-positioned to navigate the complexities of the Indonesian alcoholic beverage market.

Alih-alih mengejar keuntungan jangka pendek, PT Delta tetap berkomitmen kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kekuatan inti kami—warisan yang kaya, produk-produk peraih penghargaan, jaringan distribusi yang luas, dan orang-orang yang berdedikasi—PT Delta bertekad untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain teratas di pasar minuman beralkohol Indonesia.

Rather than pursuing short-term gains, PT Delta remains firmly committed to long-term, sustainable growth. By leveraging its core strengths—rich heritage, award-winning products, wide distribution network and dedicated people—PT Delta aims to solidify its position as one of the top players in the Indonesian alcoholic beverage market.

Mengutip seorang jenderal China yang bijak dan ahli strategi militer terkenal, Sun Tzu: *"Jika Anda mengenal diri Anda sendiri dan musuh, Anda tidak perlu takut akan hasil dari ratusan pertempuran."* Kebijaksanaan yang tak lekang oleh waktu ini terus membimbing PT Delta dalam memetakan jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan di pasar yang berubah dengan cepat.

As the wise Chinese general and famous military strategist, Sun Tzu, once said: "If you know yourself and the enemy, you need not fear the result of a hundred battles." This timeless wisdom continues to guide PT Delta in charting its path toward sustainable growth in a rapidly evolving market.

Daftar Isi
Table of Content

01 Ikhtisar 2024
2024 Highlights

7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Performance in the Indonesia Stock Exchange

12 Kelompok Pemegang Saham
Group of Shareholders

02 Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

22 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

03 Profil Perusahaan
Company Profile

30 Pernyataan Visi dan Misi
Vision and Mission Statement

31 Sekilas Tentang Perusahaan
Our History

33 Lini Bisnis
Line of Business

34 Tonggak Sejarah Perusahaan
Company Milestones

35 Tonggak Sejarah Merek
Brand Milestones

36 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

39 Jaringan Bisnis
Business Network

40 Area Operasional
Operational Area

40 Keanggotan dalam Asosiasi
Membership in Associations

41 Struktur Organisasi
Organizational Structure

42 Komite Manajemen
Management Committee

42 Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources

45 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

46 Struktur Perusahaan
Group Structure

47 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing History

48 Informasi Perusahaan
Corporate Information

04 Produk Unggulan Kami
Our Quality Products

51 Produk Unggulan Kami
Our Quality Products

52 Anker Pilsner

53 Anker Stout

54 Anker Lychee

55 Anker Pineapple

56 San Miguel Pale Pilsen

57 San Mig Light

58 San Miguel Cerveza Negra

59 San Miguel Cerveza Blanca

60 Kuda Putih

61 Carlsberg

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

63 Tinjauan Ekonomi Indonesia di Tahun 2024
Indonesian Economic Overview in 2024

63 Pandangan Ekonomi Indonesia di Tahun 2025
Indonesia Economy Outlook in 2025

65 Pasar Bir Indonesia
Indonesia Beer Market

66 Analisis Bisnis dan Pemasaran
Business and Marketing Analysis

67 Tinjauan Keuangan
Financial Review

73 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

76 Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

82 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

83 Implementasi Tata Kelola Perseroan Disertai Evaluasi, Peningkatan dan Perubahan Berkelanjutan
Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement and Amendment

83 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

101 Komisaris Independen
Independent Commissioners

102 Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting of the Board of Commissioners

105 Direksi
Board of Directors

107 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

108 Pelaporan Keuangan
Financial Reporting

108 Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

110 Auditor Internal
Internal Auditor

111 Manajemen Risiko
Risk Management

111 Pengungkapan Lainnya
Other Disclosures

112 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles

118 Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Internal Audit
Profiles of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Manager

07 Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability

134 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

135 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of Sustainability Strategy

136 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance

137 Aspek-Aspek Kinerja Keberlanjutan
Aspects of Sustainability Performance

163 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

167 Periode Pelaporan dan Saran Masukan
Reporting Period and Feedback

168 Indeks Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan
PT Delta Sustainability Report 2024 Index

08 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Ikhtisar 2024

01

2024 Highlight



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Penjualan Neto
Net Sales

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Aset
Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the Company

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2024	2023	2022	2021	2020	Profit or Loss Statement
Penjualan Neto	646.764	736.839	778.744	681.206	546.336	Net Sales
Laba Kotor	448.962	512.774	542.981	476.591	367.180	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	181.357	251.130	294.212	240.866	164.704	Profit Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	142.367	199.612	230.066	187.993	123.466	Profit for the Year
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	142.275	199.094	230.210	188.050	124.038	Profit Attributable to Owners of the Company
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	93	518	(144)	(57)	(573)	Profit Attributable to Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan	140.475	193.853	230.800	190.440	118.593	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	140.382	193.335	230.943	190.496	119.165	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Saham	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	Total Shares
Laba Dasar per Saham*	178	249	288	235	155	*Basic Earnings per Share
Dividen Tunai	-	224.985	260.214	240.198	200.165	Cash Dividends
Dividen Tunai per Saham*	-	281	325	300	250	*Cash Dividend per Share
Harga per Saham*	2.150	3.530	3.830	3.740	4.400	*Price per Share

(*) Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh
(*) The basic earnings per share, cash dividends per share and price per share presented in full Rupiah



(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Posisi Keuangan	2024	2023	2022	2021	2020	Financial Position
Kas dan Setara Kas	563.016	612.103	748.591	812.799	697.228	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	63.815	75.444	79.663	71.827	73.512	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha - Neto	140.245	154.106	116.209	88.976	101.781	Trade Accounts Receivable - Net
Persediaan - Neto	170.028	190.811	194.146	173.367	185.922	Inventories - Net
Piutang Lain-lain, Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya	22.118	27.791	26.804	27.424	45.389	Other Receivable, Prepayment, Advances and Other Current Assets
Aset Tetap - Neto	88.671	84.160	83.554	84.151	79.117	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	70.284	63.636	58.219	50.178	42.632	Other Non-current Assets
Total Aset	1.118.177	1.208.050	1.307.186	1.308.722	1.225.581	Total Assets
Utang Usaha	31.617	39.671	44.570	39.787	35.707	Trade Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	175.305	177.066	210.785	204.419	111.501	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	61.351	56.900	51.056	54.341	58.474	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	268.273	273.636	306.411	298.547	205.682	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	846.028	930.631	997.510	1.006.764	1.016.433	Equity Attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.876	3.784	3.266	3.410	3.466	Equity Attributable to Non-controlling Interest
Total Ekuitas	849.904	934.414	1.000.776	1.010.174	1.019.899	Total Equity
Modal Kerja	752.301	843.518	910.059	930.187	956.624	Working Capital

(Dalam Persentase) (In Percentage)

Rasio Keuangan	2024	2023	2022	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	12,72	16,48	17,61	14,37	10,12	Return on Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	23,99	22,65	23,44	22,81	16,78	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	31,71	29,40	30,72	29,65	20,24	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	16,82	21,39	23,08	18,68	12,20	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	22,00	27,02	29,56	27,61	22,70	Net Income Ratio
Rasio Lancar	463,57	489,19	456,39	480,90	749,85	Current Ratio

Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Performance in the Indonesia Stock Exchange



JUMLAH SAHAM BEREDAR
Per 31 Desember 2024

OUTSTANDING SHARES
As of December 31, 2024

LEMBAR SAHAM
Number of Shares

800.659.050

KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

1.721.416.957.500

Pergerakan Harga Saham pada Tahun 2024
Share Price Movement in Year 2024

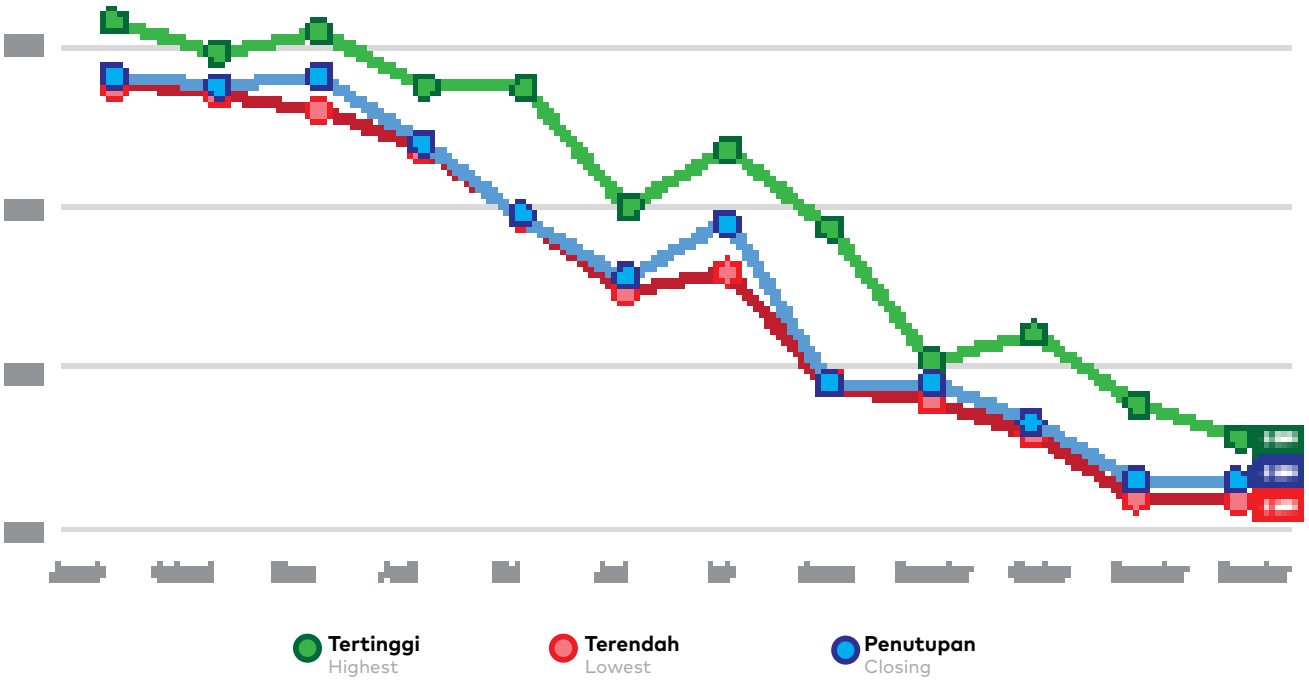

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Januari	3.570	3.390	3.400	January
Februari	3.480	3.350	3.380	February
Maret	3.540	3.300	3.400	March
April	3.380	3.190	3.200	April
Mei	3.370	2.960	2.960	May
Juni	3.000	2.740	2.780	June
Juli	3.180	2.800	2.960	July
Agustus	2.940	2.440	2.450	August
September	2.520	2.400	2.460	September
Oktober	2.610	2.300	2.340	October
November	2.390	2.100	2.150	November
Desember	2.290	2.100	2.150	December

Kelompok Pemegang Saham
Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2024)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Group of Shareholders (As of December 31, 2024)
Kelompok Pemegang Saham di atas 5 % / Shareholders Group Above 5%				
Institusi Asing	1	467.061.150	58,33%	Foreign Institutions
Pemerintah	1	210.200.700	26,25%	Government
Kelompok Pemegang Saham di bawah 5 % / Shareholders Group Below 5%				
Institusi Asing	29	36.633.900	4,58%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	39	25.057.000	3,13%	Local Institutions
Perorangan Asing	6	26.100	0,00%	Foreign Individuals
Perorangan Lokal	3.323	61.680.200	7,71%	Local Individuals
Total	**3.399**	**800.659.050**	**100,00%**	**Total**

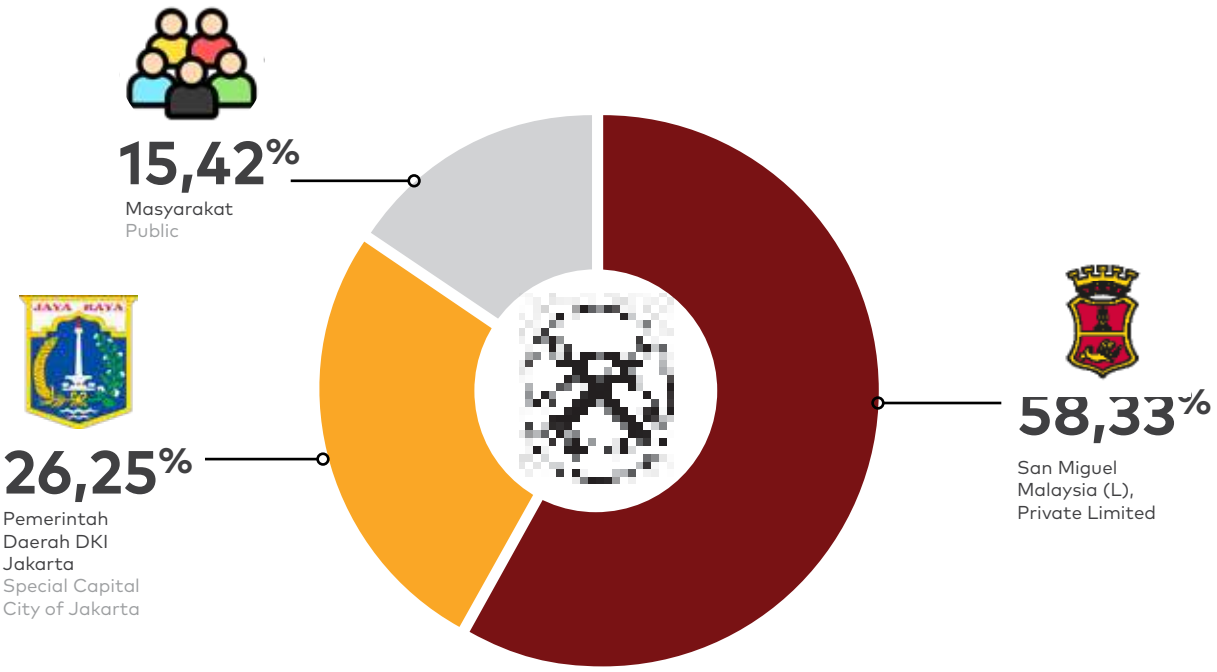

Laporan Manajemen

Management Report

02



Laporan Direksi
Report from The Board of Directors



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan laporan tahunan PT Delta Djakarta, Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. Laporan ini tidak hanya membahas kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan, namun juga menggambarkan tantangan-tantangan yang kami hadapi dan strategi yang kami ambil dalam menavigasi kondisi yang kompleks ini.

Tinjauan Makroekonomi

Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2024 relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, hampir sama dengan tahun lalu sebesar 5,05%. Angka ini sesuai dengan prediksi pasar tetapi lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2%. Ini merupakan laju pertumbuhan paling lambat dalam tiga tahun, yang menimbulkan kekhawatiran tentang daya beli konsumen di negara ini.

Tanda-tanda melemahnya permintaan konsumen terlihat jelas. Indeks penjualan eceran Bank Indonesia (BI) menunjukkan penurunan tajam bulan ke bulan sebesar 7,2% pada bulan Juli sementara indeks keyakinan konsumen turun menjadi 121,1 pada Oktober, dari 124.4 di bulan Agustus, terendah sejak Desember 2022, mengindikasikan bahwa konsumen lebih berhati-hati dalam berbelanja.

Selain itu, periode deflasi yang berlangsung selama lima bulan berturut-turut dari Mei hingga September berkontribusi terhadap inflasi terendah sepanjang sejarah sebesar 1,57% YoY, mengindikasikan potensi kendala di sisi permintaan. Aktivitas manufaktur juga mengalami kontraksi selama empat bulan berturut-turut, terpanjang sejak 2021.

Di sisi eksternal, perekonomian Indonesia menghadapi tekanan ketidakpastian global dan melambatnya permintaan dari China, mitra dagang terbesar Indonesia. Meskipun nilai total ekspor meningkat sebesar 2,29% menjadi USD267,7 miliar, komoditas ekspor utama seperti batu bara dan minyak sawit mentah mengalami penurunan nilai dan volume yang signifikan. Penurunan ini diperparah oleh PHK yang meluas di sektor-sektor padat karya.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Directors ("BOD"), I am pleased to present the annual report of PT Delta Djakarta, Tbk for the fiscal year December 31, 2024. This report outlines not only the Company's financial and operational results but also the challenges we faced and the strategies we undertook to navigate these complex conditions.

Macroeconomic Overview

Indonesia's economy in 2024 demonstrated relative stability, with a GDP growth rate of 5.03%, roughly matching last year's 5.05% growth, yet falling short of the government target of 5.2%. It was Indonesia's slowest in three years, raising concerns about the country's weakening consumer purchasing power.

Signs of weakening consumer demand were evident. Bank Indonesia's (BI) Retail Sales Index showed a significant 7.2% month-on-month drop in July while consumer confidence index declined to 121.1 in October from a high of 124.4 in August, the lowest reading since December 2022, indicating a cautious approach to spending.

Furthermore, a sustained five-month period of deflation from May to September led to historically low inflation of 1.57% year-on-year, a sign of potential demand-side constraints. Manufacturing activity also contracted for four consecutive months, the longest downturn since 2021.

Externally, Indonesia's economy was pressured by global uncertainties and slowing demand from China, the country's largest trading partner. Despite a 2.29% rise in total exports to USD267.7 billion, key export commodities such as coal and crude palm oil experienced significant value and volume declines. These were compounded by widespread layoffs, in labor-intensive industries.

Hal ini mendorong pemerintah untuk memberikan insentif bagi investasi di sektor padat karya dan Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuannya dari 6,25% menjadi 6,00% dalam upaya meningkatkan konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia. Namun demikian, konsumsi bertumbuh 4,91% pada kuartal ketiga, melanjutkan tren pertumbuhan di bawah 5% selama empat kuartal berturut-turut, terutama disebabkan oleh kontraksi belanja non-esensial, khususnya dalam segmen konsumen berpenghasilan rendah yang lebih rentan terhadap ketidakstabilan pendapatan.

In response, the government introduced incentives to stimulate investments in labor-intensive sectors, while Bank Indonesia (BI) reduced its benchmark interest rate from 6.25% to 6.00% in a bid to bolster household consumption, which accounts for over half of the country's GDP. However, household consumption growth was at 4.91% in the third quarter, its fourth consecutive quarter below 5%, largely due to a contraction in non-essential spending, particularly among lower-income households who are more vulnerable to income instability.

Pemulihan Pariwisata

Setelah mengalami kelesuan selama pandemi Covid-19, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai titik tertinggi dalam lima tahun terakhir, yakni 12,6 juta dari Januari hingga November, naik 12,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, frekuensi perjalanan domestik tumbuh 22,8% menjadi 919,9 juta.

Mengingat kinerja industri minuman beralkohol sebagian didukung oleh pertumbuhan pariwisata, hal ini tentu merupakan perkembangan yang positif. Kami akan memanfaatkan pertumbuhan ini untuk memperluas kehadiran kami di tempat-tempat tujuan wisata di seluruh negeri.

Tourism Rebound

Following a sharp downturn during the Covid-19 pandemic, the tourism sector witnessed a strong resurgence. Foreign tourist arrivals reached a five-year high of 12.6 million from January to November, up 12.1% compared to the same period last year. Meanwhile, domestic travel grew 22.8% totaling 919.9 million trips.

As the alcoholic beverages industry is partly supported by tourism growth, this rebound is a positive development. We aim to leverage on this growth by expanding our presence in tourist destinations across the country.

Kinerja Keuangan

Meskipun telah berupaya keras dan melakukan penyesuaian strategi, PT Delta mencatatkan perlambatan kinerja keuangan pada tahun 2024. Volume terkontraksi 18,7%, sehingga mengakibatkan penurunan Pendapatan Bersih sebesar 12,2% menjadi Rp646,8 miliar, dari Rp736,8 miliar di tahun sebelumnya. Laba Bersih Konsolidasi setelah Pajak menyusut 28,7%, turun menjadi Rp142,4 miliar dari Rp199,6 miliar.

Meskipun demikian, marjin Laba Bersih setelah Pajak kami tetap solid di angka 22,0%, yang menunjukkan komitmen kuat kami untuk menjaga profitabilitas di tengah tantangan operasional dan pasar.

Financial Performance

Despite determined efforts and strategic realignments, PT Delta recorded a challenging financial performance in 2024. Sales volume declined by 18.7%, resulting in a 12.2% drop in Net Revenue to IDR646.8 billion, down from IDR736.8 billion in the previous year. Consolidated Net Income after Tax contracted by 28.7%, falling to IDR142.4 billion from IDR199.6 billion.

Nonetheless, our Net Income after Tax margin remained solid at 22.0%, underscoring our commitment to maintaining profitability amid operational and market challenges

Mempertahankan Keunggulan Kompetitif

Di tahun 2024, PT Delta menghadapi tekanan persaingan yang semakin ketat di pasar minuman beralkohol Indonesia, khususnya di pasar tradisional, yang secara historis menyumbang sebagian besar pendapatan Perseroan. Pelaku industri bir lainnya telah menerapkan strategi penetrasi pasar yang agresif, mengintensifkan persaingan harga di segmen yang sangat sensitif terhadap harga ini, dan menantang posisi pasar kami yang mapan.

Tekanan semakin meningkat dengan semakin populernya minuman beralkohol alternatif dengan kandungan alkohol yang lebih tinggi, yang memengaruhi segmen bir premium dan standar. Pergeseran ini telah menyebabkan stagnasi industri bir, meskipun pertumbuhan ekonomi relatif stabil.

Pada saat yang bersamaan, perilaku konsumen terus berkembang, didorong oleh urbanisasi yang cepat, meningkatnya pendapatan yang siap dibelanjakan, dan tren pergeseran demografi — terutama dengan hadirnya konsumen milenial dan Gen Z yang semakin menyukai pengalaman konsumsi di luar rumah, yang berkontribusi pada transisi yang nyata menuju pasar modern. Tren ini tercermin dalam pertumbuhan volume penjualan kami yang konsisten di pasar ini. Hal ini mencerminkan perlunya pendekatan yang dikalibrasi ulang yang menyeimbangkan kekuatan kami di pasar tradisional dengan fokus baru dan investasi strategis di gerai-gerai modern, baik *on-premise* maupun *off-premise*.

Meskipun Perseroan mengakui bahwa kinerjanya di tahun ini tidak memenuhi target yang diproyeksikan, tim manajemen PT Delta telah mengambil langkah-langkah nyata untuk mengatasi tantangan ini. Tinjauan komprehensif atas program penjualan dan pemasaran kami telah dimulai untuk mengidentifikasi area-area penting yang perlu ditingkatkan. Sebagai hasilnya, penyesuaian strategis saat ini sedang dilaksanakan untuk memperkuat posisi daya saing kami di pasar.

Maintaining Competitive Edge

In 2024, PT Delta faced intensified competitive pressures within the Indonesian alcoholic beverage market, particularly in the traditional trade channel, which has historically accounted for a substantial portion of the Company's revenue. Other beer industry players have employed aggressive market penetration strategies, intensifying price competition in this highly price-sensitive segment, and challenging our established market position.

Compounding this pressure is the growing popularity of alternative alcoholic beverages with higher alcohol content, affecting both the premium and mainstream beer segments. This shift has led to stagnation of the the beer industry, despite the backdrop of a relatively stable economic growth.

Simultaneously, consumer purchasing behavior has continued to evolve, driven by rapid urbanization, rising disposable incomes, and demographic shift trends - most notably the emergence of millennial and Gen Z consumers who are increasingly favoring out-of-home consumption experiences, contributing to a marked transition toward modern trade channels. This trend is reflected in the consistent growth of our sales volume in this channel. It highlights the need for a recalibrated approach that balances our strength in the traditional trade channel with renewed focus and strategic investment in the modern on and off premise segment.

While the Company acknowledges that its performance during the year did not meet the projected targets, the management team of PT Delta has undertaken decisive measures to address these challenges. A comprehensive review of our sales and marketing programs has been initiated to identify critical areas for improvement. As a result, strategic adjustments are currently being implemented to enforce our competitive positioning in the market.

Penyesuaian ini dirancang untuk memperkuat kehadiran kami di pasar tradisional dan modern, untuk mendukung trayektori pertumbuhan yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Kami juga mengalokasikan sumber daya pada inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas merek dan meningkatkan interaksi pelanggan, khususnya di pasar modern.

These adjustments are designed to strengthen our presence in both traditional and modern trade channels, to support a more balanced and sustainable growth trajectory. We are also investing in targeted initiatives to elevate brand visibility and deepen consumer engagement, particularly in the modern trade segment.

Strategi operasional inti kami tetap berpusat pada menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan pertumbuhan dengan fokus pada ekspansi berkelanjutan yang mendukung ketahanan bisnis jangka panjang dan nilai pemegang saham.

Our core operational strategy remains centered on maintaining balance between profitability and growth focusing on sustainable expansion that support long-term business resilience and shareholder value.

Mengingat kontraksi penjualan, kami berkomitmen untuk melakukan proses perbaikan berkelanjutan — mengidentifikasi kesenjangan kinerja, mengkaji ulang program saat ini, menyempurnakan strategi, dan mengkalibrasi ulang eksekusi bisnis. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja penjualan dalam waktu dekat.

In light of the sales contraction, we are committed to a continuous improvement process — identifying performance gaps, reassessing current programs, refining strategies, and recalibrating trade executions. These measures are expected to enhance sales performance in the near term.

Di sisi operasional, kami mengintensifkan upaya untuk memperkuat departemen penjualan kami dengan berinvestasi dalam pengembangan karyawan, mengupgrade sales tools, dan memberikan pelatihan. Inisiatif ini dirancang untuk menutup kesenjangan implementasi yang penting dan meningkatkan efisiensi keseluruhan di seluruh aktivitas komersial kami.

Operationally, we intensified efforts to reinforce our sales organization by investing in personnel development, upgrading sales tools, and providing training. These initiatives are designed to close critical implementation gaps and increase overall efficiency across our commercial functions.

Di bidang pemasaran, kami meningkatkan belanja iklan dan promosi per unit volume penjualan bir kami. Ini akan terus ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang untuk memperkuat loyalitas merek dan memperluas kesadaran merek di seluruh segmen pasar kunci.

On the marketing front, we increased our advertising and promotion spending per volume of beer sold. This will be further increased in the coming years to reinforce brand loyalty and widen brand awareness across key market segments.

Untuk memperkuat kehadiran pasar, kami terus mengeksplorasi kemitraan strategis dan menambah distributor baru di area dengan pertumbuhan tinggi. Kami juga meningkatkan program insentif distributor untuk meningkatkan kinerja dan membangun loyalitas jangka panjang.

To bolster our market presence, we continue to explore strategic partnerships and engage new distributors in high-growth areas. We are enhancing our distributor incentive programs to improve performance and build long-term loyalty.

Langkah-langkah strategis yang kami ambil memiliki dua tujuan utama: untuk mengonsolidasikan keunggulan kami di pasar tradisional sambil mempercepat kehadiran kami di pasar modern dengan memanfaatkan portofolio produk kami yang beragam yang memenuhi preferensi konsumen yang terus berkembang.

Our strategic thrust remains twofold: to consolidate our foothold in the traditional trade while accelerating our presence in the modern trade channel by leveraging our diverse product portfolio that caters to evolving consumer preferences.

Tradisi Emas

Di tahun 2024, komitmen kami terhadap kualitas produk dan keunggulan pembuatan bir kembali diakui di ajang bergengsi Monde Selection. San Miguel Cerveza Negra meraih Medali Emas keenamnya, sementara Anker Lychee mengoleksi Medali Emas pertamanya setelah memenangkan Medali Perak pada tahun 2023. Monde Selection adalah lembaga penilaian mutu yang berkantor pusat di Brussels, Belgia yang mengevaluasi dan mensertifikasi kualitas produk konsumen termasuk bir dari seluruh dunia sejak tahun 1961.

Penghargaan ini menjadikan total medali Monde Selection yang telah diraih Perseroan menjadi 67, menegaskan dedikasi berkelanjutan kami terhadap kualitas dan memperkuat posisi kami sebagai pemain utama di pasar minuman beralkohol Indonesia yang semakin kompetitif.

Prospek Usaha Tahun 2025

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tetap stabil dengan proyeksi antara 5% dan 5,2%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, kinerja investasi dan ekspor yang solid, kebijakan stimulus yang ditingkatkan, dan inflasi yang relatif moderat.

Namun, ketidakpastian diproyeksikan akan tetap berlanjut, dimana pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melemah akibat ketegangan geopolitik, pembatasan dagang, dan meningkatnya proteksionisme. Faktor-faktor ini dapat menghadirkan tantangan tidak langsung terhadap industri berorientasi ekspor di Indonesia dan berdampak pada sentimen investor.

Meskipun kami optimis akan dampak positif dari strategi transformasi kami, kami mengakui bahwa beberapa kesulitan mungkin akan tetap ada sebelum manfaatnya terealisasi secara menyeluruh. Kami tetap yakin bahwa inisiatif berkelanjutan kami pada akhirnya akan mengarah pada pemulihan pangsa pasar dan pembalikan tren pertumbuhan.

Golden Tradition

In 2024, our commitment to product quality and brewing excellence was once again recognized at the prestigious Monde Selection. San Miguel Cerveza Negra received its sixth Gold Medal, while Anker Lychee secured its first Gold Medal after winning Silver in 2023. Monde Selection is a quality institute based in Brussels, Belgium that evaluates and certifies the quality of consumer products including beer from all over the world since 1961.

These accolades bring our total Monde Selection medal count to 67, affirming our on-going dedication to quality and cementing our position as a key player in Indonesia's increasingly competitive alcoholic beverage market.

Business Outlook for 2025

Looking ahead, Indonesia's economic growth in 2025 is expected to remain stable with projection ranging between 5.0% and 5.2%, supported by strong domestic consumption, direct investment, resilient exports, enhanced stimulus measures and moderate inflation.

However, uncertainties are projected to remain, with global growth expected to be subdued due to lingering geopolitical tensions, trade restrictions and rising economic protectionism. These factors could present indirect challenges to Indonesia's export-oriented industries and investor sentiment.

While we are optimistic about the impact of our transformation strategies, we acknowledge that some difficulties may persist before benefits are fully realized. We remain confident that our ongoing initiatives will ultimately lead to the recovery of market share and a return to growth.

Menjunjung Tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Delta terus berpegang teguh pada komitmennya untuk menjunjung standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pilar fundamental perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini ditunjukkan melalui komunikasi yang transparan, penilaian kinerja secara berkala, dan penguatan berkelanjutan struktur tata kelola di seluruh organisasi.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen kuat menerapkan lima prinsip inti GCG — Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Prinsip-prinsip ini memandu interaksi kami dengan semua pemangku kepentingan, regulator, konsumen, dan mitra bisnis.

Untuk mendukung operasi yang efisien dan terkelola dengan baik, Perseroan melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan komprehensif secara bulanan dan triwulanan. Hasilnya dibahas dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan pemangku kepentingan internal terkait, yang memungkinkan respons proaktif terhadap setiap risiko atau tantangan yang muncul.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap GCG, kami terus memperkuat struktur tata kelola, melakukan tinjauan berkala, dan memperbarui kerangka tata kelola kami sebagai respons terhadap perubahan persyaratan peraturan dan kebutuhan bisnis.

Lebih jauh lagi, Perseroan secara aktif mendorong pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip GCG dengan membangun komunikasi serta memberikan program pelatihan dan perangkat pendukung secara berkala. Kami juga menegakkan akuntabilitas melalui pemantauan berkelanjutan, penegakan kebijakan yang konsisten, dan teladan kepemimpinan di seluruh tingkatan organisasi.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Di PT Delta, kami menyadari bahwa tanggung jawab kami tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan. Kami terus berkomitmen penuh terhadap kesejahteraan komunitas di tempat kami beroperasi dan perlindungan lingkungan untuk generasi mendatang. Komitmen ini tercermin dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSER) yang berkelanjutan.

Upholding Good Corporate Governance

PT Delta remains steadfast in its commitment to upholding the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar of responsible and sustainable business conduct. This commitment is demonstrated through transparent communication, regular performance assessments and continuous reinforcement of governance structures across the organization.

As a responsible business entity, the Company firmly commits to the five core principles of GCG — Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. These principles guide our interactions with all stakeholders, regulators, consumers and business partners.

To support efficient and well-governed operations, the Company conducts regular and comprehensive performance evaluations on a monthly and quarterly basis. Results are discussed in collaborative meetings with the BOC, Audit Committee, and relevant internal stakeholders, enabling proactive responses to any emerging risks or challenges.

Aligned with our commitment to GCG, we continue to strengthen our governance structures, conduct periodic reviews, and update our governance frameworks in response to changes in regulatory requirements and business needs.

Furthermore, the Company actively promotes employee understanding and adherence to GCG principles by providing regular communication, training programs and support tools. We also enforce accountability through on-going monitoring, consistent policy enforcement and exemplary leadership at all levels of the organization.

Social and Environmental Responsibility

At PT Delta, we recognize that our responsibilities go beyond financial performance. We remain deeply committed to the well-being on the communities where we operate and to the protection of the environment for future generations. This commitment is reflected in our continuous implementation of Corporate Social and Environmental Responsibilities (CSER) programs.

Lebih jauh, Perseroan terus mengevaluasi dan mengadopsi pendekatan inovatif secara proaktif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan dari operasi kami. Rincian lebih lanjut dari inisiatif ini diuraikan dalam bagian Laporan Keberlanjutan dari Laporan Tahunan ini.

Furthermore, the Company continues to proactively evaluate and adopt innovative approaches aimed at minimizing the social and environmental impact of our operations. Further details of these initiatives are outlined in the Sustainability Report section of this Annual Report.

Ucapan Terima Kasih dan Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada karyawan PT Delta atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen teguh mereka selama tahun yang penuh tantangan yang ditandai dengan persaingan yang semakin ketat dan kinerja penjualan yang lebih rendah dari perkiraan. Upaya Anda yang tanpa henti telah meletakkan dasar yang kuat untuk pemulihan dan pertumbuhan di masa mendatang. Meskipun hasilnya mungkin masih belum memenuhi harapan kita semua, komitmen Anda yang teguh merupakan investasi strategis dalam daya saing dan keberlanjutan Perseroan.

Gratitude and Appreciation

On behalf of the BOD, we express our sincerest appreciation to our employees for their continued hard work, dedication and steadfast commitment through a challenging year marked by intensified competition and lower-than-expected sales performance. Your continued efforts have laid a strong foundation for recovery and future growth. While immediate results may not have met our expectations, your unwavering commitment represents a strategic investment in the Company's competitiveness and sustainability.

Penghargaan yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, distributor, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan Anda yang terus-menerus kepada PT Delta.

Our utmost appreciation also to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, distributors, and other stakeholders for your continued support and trust in PT Delta.

Sejalan dengan tema Laporan Tahunan ini, "Menetapkan Arah Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan di Tengah Pergeseran Pasar", kami akan terus berkomitmen untuk membangun ketahanan organisasi dan memupuk budaya perbaikan berkelanjutan untuk menavigasi kondisi pasar yang terus berubah sambil memposisikan PT Delta untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

In line with the theme of this Annual Report, "Charting a Path toward Sustainable Growth amid Market Shifts", we will remain committed to building organizational resilience and cultivating a culture of continuous improvement to navigate evolving market conditions while positioning PT Delta for sustainable growth in the years ahead.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



WEBSTER A. GONZALES
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 menghadirkan serangkaian tantangan yang kompleks bagi Perseroan dan industri bir. Lingkungan bisnis ditandai oleh meningkatnya persaingan, pergeseran preferensi konsumen, meningkatnya biaya, melemahnya daya beli, semakin tingginya cukai dan peraturan yang semakin ketat — yang semuanya memberikan tekanan bagi kinerja penjualan kami.

Meskipun menghadapi hambatan ini, Dewan Komisaris ("BOC") memandang tantangan ini bukan sebagai kemunduran tetapi sebagai dorongan untuk mengkaji kembali arah strategis kami dan menerapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Kami yakin bahwa dengan tindakan yang tepat, Perseroan dapat bangkit kembali dengan kuat dan meletakkan dasar bagi pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Kinerja Ekonomi Indonesia

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03 persen pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari 5,05 persen pada tahun sebelumnya, menunjukkan ketahanan perekonomian nasional di tengah ketidakpastian yang masih menyelimuti.

Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran mengenai permintaan domestik yang lemah dan kendala di sisi penawaran. Para ekonom berpendapat bahwa dibutuhkan reformasi struktural untuk memungkinkan Indonesia melampaui tingkat pertumbuhan 5,0% secara konsisten.

Meskipun pertumbuhan PDB patut dipuji dibandingkan dengan negara-negara tetangga, kinerja ekonomi mengalami tekanan kuat yang menghambat pertumbuhan — terutama pada kuartal ketiga (4,95%) — yang didorong oleh penurunan belanja rumah tangga akibat melemahnya daya beli. Hal ini berdampak nyata pada perilaku konsumen di seluruh sektor, termasuk industri minuman beralkohol.

Dear Valued Shareholders,

The past year brought a series of complex challenges for the Company and beer industry. The business environment was shaped by heightened competition, shifting consumer preferences, rising costs, weakening purchasing power, as well as increased excise taxes and tightening regulations – all of which exerted downward pressure on our sales performance.

Despite these headwinds, the Board of Commissioners ("BOC") views these challenges not as setback but as a drive to reassess our strategic directions and implement necessary corrective measures. We are confident that with the right course of action, the Company can rebound strongly and build sustainable growth in the years ahead.

Indonesia's Economic Performance

Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, marginally lower from 5.05% in the previous year but surpassed the market expectations of 4.96%, highlighting the economy's resilience despite lingering uncertainties.

However, concerns persist regarding soft domestic demand and supply-side constraints. Economists pointed out the need for structural reforms to enable the country to exceed the 5.0% growth threshold consistently.

While the GDP growth is commendable relative to that of regional peers, it belied stronger economic headwinds that dragged down growth — especially in the third quarter (4.95%) — driven by a decline in household spending due to reduced purchasing power. This had a tangible impact on consumer behavior across sectors, including the alcoholic beverage industry.

Merespons Perubahan Pasar

Industri bir belum sepenuhnya pulih ke tingkat sebelum pandemi, meskipun ada tren pemulihan yang didukung oleh kembalinya wisatawan mancanegara dan produk-produk baru yang inovatif. Tingkat persaingan dalam industri ini menjadi semakin ketat terutama karena pemain-pemain utama mengharapkan pemulihan yang cepat dan pemain bir baru secara agresif merebut pangsa pasar.

Untuk mengatasi dinamika ini, Perseroan harus merespons dengan kelincahan — mengadaptasi strategi operasional dan berfokus pada pendekatan yang berpusat pada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga dituntut untuk mengkalibrasi ulang strategi pemasaran dan distribusi, terutama untuk menarik minat konsumen milenial dan Gen Z yang terus berubah.

Memulihkan kehadiran Perseroan di pasar tradisional yang sensitif terhadap harga dan memperluas keberadaannya di segmen pasar modern merupakan prioritas strategis. Investasi untuk meningkatkan kesadaran merek, meningkatkan interaksi pelanggan di ranah digital, positioning produk menjadi faktor-faktor krusial untuk memperkuat daya tarik kami di antara segmen konsumen muda dan berpotensi tinggi.

Menetapkan Langkah Maju yang Jelas

Akibat berbagai tantangan tersebut, Perseroan gagal mencapai target keuangannya untuk tahun 2024. Penjualan Bersih turun menjadi Rp646,8 miliar, dari Rp736,8 miliar pada tahun sebelumnya, sementara Laba Bersih turun 28,7% menjadi Rp142,4 miliar, dari Rp199,6 miliar pada tahun 2023.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap strategi Perseroan. Hal ini termasuk mengidentifikasi pendorong pertumbuhan utama, menganalisis penyebab kesenjangan kinerja, dan menerapkan tindakan perbaikan untuk menyelaraskan kembali bisnis menuju tujuan jangka panjang perusahaan.

Responding to Market Changes

The beer industry has yet to recover to pre-pandemic levels, despite a modest rebound supported by a return in foreign tourism and new product innovations. As key competitors expecting a swift recovery and new beer players aggressively pursuing market share, competition in the industry has intensified.

To address these dynamics, the Company must respond with agility — adapting operational strategies and focusing on customer-centric approaches. It is critical to recalibrate marketing and distribution strategies, particularly to appeal to the evolving preferences of millennial and Gen Z consumers.

Recovering the Company's presence in the traditional channel where price sensitivity is high and expanding its footprint in the modern trade segment are strategic priorities. Investments in brand awareness, digital engagements, product positioning will be vital to strengthen our appeal among younger, high-potential consumer segments.

Charting a Clear Path Forward

Due to these challenges, the Company missed its financial targets for 2024. Net Sales was down to IDR646.8 billion, from IDR736.8 billion in the previous year, while Net Profit decreased by 28.7% to IDR142.4 billion, from IDR199.6 billion in 2023.

The BOC has directed the BOD to conduct a thorough review of the Company's strategies. This includes identifying key growth drivers, analyzing causes of performance gaps, and implementing corrective actions to realign the business toward its long-term objective.

Perseroan terus mengambil manfaat maksimal dari portofolio produknya yang beragam dan telah memenangkan banyak penghargaan — mencakup pilsner, stout, bir rendah alkohol bercita rasa, dan bir gandum — untuk memenuhi preferensi berbagai segmen pasar. Ini ditambah dengan jaringan distribusi yang mapan dan rencana perluasan pasar yang akan memberikan landasan yang kokoh untuk pemulihan dan pertumbuhan.

The Company continues to leverage its diverse and award-winning product portfolio — including pilsner, stout, low-alcohol flavored beer, and wheat beer — to cater to a wide range of market segments. Coupled with an established distribution network and planned market expansion, these will provide a solid foundation for recovery and growth.

Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasannya terhadap Direksi, dengan penekanan kuat pada penegakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan pengawasan yang efektif dan penyelarasan strategis, rapat gabungan rutin dilakukan dengan Direksi. Interaksi ini memfasilitasi pemberian arahan yang tepat waktu dan mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Melalui pendekatan kolaboratif ini, Dewan Komisaris memainkan peran aktif dalam mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang stabil dan profitabilitas yang berkelanjutan, sekaligus mengambil manfaat dari momentum positif pemulihan ekonomi.

Governance and Oversight

Throughout 2024, the BOC executed its supervisory responsibilities over the BOD, with strong emphasis on upholding the principles of good corporate governance. To ensure effective oversight and strategic alignment regular joint meetings were conducted with the BOD. These engagements facilitated timely guidance and supported informed decision-making process. Through this collaborative approach, the BOC played an active role in steering the Company toward stable growth and sustainable profitability, while leveraging the positive momentum of economic recovery.

Sebagai bentuk dukungan penuhnya kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap rencana dan program bisnis komprehensif untuk tahun depan, yang disusun oleh Direksi untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh kondisi bisnis yang kompleks. Dewan Komisaris juga mengamanatkan Direksi untuk menerapkan langkah-langkah efisiensi, menyempurnakan proses bisnis, dan melakukan investasi strategis untuk mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan dan memastikan kelangsungan bisnis.

In full support of the BOD's efforts, the BOC endorsed their formulation of comprehensive business plans and programs for the upcoming year, tailored to address the challenges posed by multifaceted business conditions. The BOC also mandated the BOD to implement efficiency measures, refine business processes, and make strategic investments to uphold the Company's competitive edge and ensure business continuity.

Komite Audit meninjau dan mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko sepanjang tahun. Hasil kajian disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Setelah melakukan peninjauan, Komite Audit menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada Dewan Komisaris. Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh, Dewan Komisaris menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 2024 dan merekomendasikannya untuk mendapatkan persetujuan akhir dari para pemegang saham.

The Audit Committee reviewed and evaluated the Company's financial performance, internal control structure, and risk management systems throughout the year. Their findings were presented to Board regularly. Following its review, the Audit Committee submitted to the BOC the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. After conducting a comprehensive assessment, the BOC approved and endorsed the 2024 Audited Consolidated Financial Statements recommending them for final approval by the shareholders.

Transisi Kepemimpinan

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami perubahan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2024.

Bapak Fumiaki Ozawa, yang menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2018, digantikan oleh Bapak Katsuhisa Nose. Bapak Jose Daniel A. Javier juga mengakhiri masa jabatannya setelah tujuh tahun menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, digantikan oleh Bapak Webster A. Gonzales (direktur penjualan Perseroan dari tahun 2015 hingga 2021). Kami juga dengan senang hati mengumumkan pengangkatan Bapak Josemar Barretto Climaco sebagai direktur baru Perseroan yang bertanggung jawab atas pemasaran.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan harapan terbaik kami kepada Bapak Fumiaki Ozawa dan Bapak Jose Daniel A. Javier atas kontribusi mereka yang sangat berharga bagi Perseroan. Dedikasi, kepemimpinan, dan komitmen mereka telah meninggalkan warisan yang kuat, yang memberikan kontribusi penting dalam pertumbuhan Perseroan selama masa jabatan mereka masing-masing dalam pengawasan dan pengurusan perusahaan.

Kami juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyambut dengan hangat bergabungnya Bapak Katsuhisa Nose dan Bapak Josemar Barretto Climaco di Perseroan, dimana keahlian dan perspektif mereka yang segar diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perjalanan Perseroan dalam membangun bisnis berkelanjutan.

Kata Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi mereka yang tak tergoyahkan sepanjang tahun 2024.

Leadership Transition

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2024, changes were made to BOC and BOD.

Mr. Fumiaki Ozawa, who served as Commissioner of the Company since 2018, was succeeded by Mr. Katsuhisa Nose. Mr. Jose Daniel A. Javier also concluded his tenure after seven years as President Director of the Company, with Mr. Webster A. Gonzales (the Company's sales director from 2015 to 2021) stepping into the role. We are also pleased to announce the appointment of Mr. Josemar Barretto Climaco as the Company's new director in charge of marketing.

On behalf of the BOC, I would like to extend our heartfelt gratitude and best wishes to Mr. Fumiaki Ozawa and Mr. Jose Daniel A. Javier for their invaluable contributions to the Company. Their dedication, leadership and commitment have left a lasting impact, playing a significant role in the Company's growth during their respective tenures in supervisory and executive positions.

We also take this opportunity to warmly welcome Mr. Katsuhisa Nose and Mr. Josemar Barretto Climaco to the Company, whose expertise and fresh perspective are expected to add significant value to the Company's continued journey.

Closing Remarks

On behalf of the BOC, we extend our heartfelt appreciation to the BOD, management and all employees of the Company for their hard work and unwavering dedication throughout 2024.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kami tetap yakin dengan kemampuan manajemen untuk merespons secara strategis dan mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang. Ketahanan yang ditunjukkan di masa lalu memberi kami keyakinan bahwa Perseroan akan kembali bangkit dengan lebih kuat — dengan menjadikan kemunduran sebagai peluang untuk transformasi dan inovasi.

Despite the challenges faced, we remain confident in the management's ability to respond strategically and steer the Company toward long-term sustainable growth. The resilience demonstrated in the past gives us confidence that the Company will once again emerge stronger — leveraging setbacks as opportunities for transformation and innovation.

Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan mereka yang terus-menerus serta kepada mitra bisnis kami atas kerja sama mereka yang sangat penting bagi keberhasilan Perseroan selama ini.

We are equally grateful to our shareholders for their continued support and trust and to our business partners whose collaboration has been vital to the Company's success over the years.

Dengan kekuatan organisasi kami, warisan merek yang kaya, dan strategi yang jelas, kami yakin Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar bir.

With our organizational strengths, rich brand heritage, and clear strategy, we believe the Company is well-positioned to address challenges and capitalize on emerging opportunities in the beer market.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

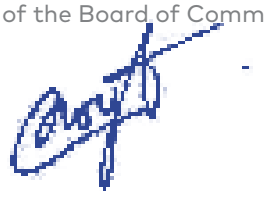

ROY TUMPAL PAKPAHAN
Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

03



Pernyataan Visi dan Misi
Vision and Mission Statement

Visi
Vision

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.
To be the market leader in the malt-based beverage industry in Indonesia.

Misi
Mission

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan, dan mitra bisnis yang andal.
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

1. To provide the best value for our customers by producing high quality beverages at optimum cost, with the support of committed and results-oriented employees and business partners.
2. To ensure consistent and optimal returns on our shareholders' investments.
3. To build a work environment that offers rich opportunities for personal growth and professional development for our employees.
4. To contribute to the well-being of the community we operate in and to the environment as a whole.



Sekilas Tentang Perusahaan
Our History



Sebagai entitas bisnis, PT Delta Djakarta Tbk (selanjutnya disebut "PT Delta" atau "Perseroan") telah mengarungi perjalanan yang panjang, penuh makna, dan kesan. PT Delta telah berakar kuat di Indonesia dan menjadi bagian sejarah bangsa sepanjang abad ke-20.

Selama 92 tahun perjalannya, merek-merek Perseroan telah menjadi saksi berbagai peristiwa penting nasional dan global, termasuk Perang Dunia Kedua, perjuangan merebut kemerdekaan, berbagai krisis ekonomi, dan pandemi COVID-19.

Perseroan didirikan pada tahun 1932 dengan ditandai berdirinya pabrik bir Jerman-Belanda bernama NV Archipel Brouwerij Compagnie serta peluncuran produk Anker Bir sebagai salah satu bir pertama di Indonesia. Kemudian perusahaan Belanda bernama NV De Oranje Brouwerij mengakuisisinya, setahun kemudian.

Kepemilikan Perseroan mengalami beberapa kali perubahan seperti kejadian sejarah peralihan Indonesia dari status pendudukan kolonial. Pada tahun 1942, di masa pendudukan Jepang, pabrik ini dioperasikan oleh Dai-Nippon Brewing Group. Setelah pengusiran kekuasaan kolonial Jepang

The journey of PT Delta Djakarta Tbk (hereinafter referred to as "PT Delta" or "the Company") as a business entity is long, eventful, and remarkably storied, with deep roots in Indonesia and its history throughout the 20th century.

Over its 92-year history, the Company's brands have borne witness to numerous significant national and global events, including the Second World War, the nation's uprising and independence, various economic crises, and the COVID-19 pandemic.

The Company was established in 1932 with the founding of a German-Dutch brewery named NV Archipel Brouwerij Compagnie and the launch of one of Indonesia's first beers, Anker Bir. A Dutch firm acquired the Company a year later, renaming it NV De Oranje Brouwerij.

The Company's ownership underwent several changes, mirroring Indonesia's radical shifts from its colonial occupation status. In 1942, during the Japanese occupation, it was operated by the Dai-Nippon Brewing Group. After the expulsion of colonial powers and the establishment of Indonesia as an

dan berdirinya Indonesia sebagai negara merdeka, pabrik ini dinasionalisasikan pada tahun 1957, dengan nama PN Budjana Tirta. Pada tahun 1964, Perseroan menjadi badan usaha milik daerah ketika Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemprov DKI) mengambil alih Perseroan.

Pada tahun 1970, Perseroan menggunakan nama yang saat ini dikenal luas dengan nama PT Delta Djakarta Tbk. Perseroan terus mengalami pertumbuhan dan pencapaian yang signifikan di tahun-tahun berikutnya.

Salah satu tonggak sejarah yang paling awal adalah kemitraan dengan pembuat bir multinasional Denmark, Carlsberg pada tahun 1983. Hal itu memungkinkan produksi dan distribusi bir terkenal di dunia ke seluruh negeri.

Pada tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan nasional pertama yang mencatatkan sahamnya secara terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia atau BEI), sehingga memperkuat statusnya sebagai pemain utama di industri bir domestik.

Sepanjang akhir tahun 1980an dan 1990an, di tengah kuatnya investasi asing di Indonesia, Perseroan terus memperluas cakupannya. Pada saat itu, San Miguel Corporation (SMC) melalui San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewing International Limited, yang juga merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh SMC), mengakuisisi saham pengendali di Perseroan. SMC merupakan salah satu konglomerat terbesar dan paling terdiversifikasi di Filipina, yang bergerak di bidang minuman, makanan, pengemasan, listrik, bahan bakar dan minyak, infrastruktur dan pertambangan. Pemprov DKI tetap menjadi pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan sebesar 26,25%.

Dengan investasi ini, SMC mewarisi keluhuran produk San Miguel Pale Pilsen ke Indonesia pada tahun 1996.

Selama bertahun-tahun, Perseroan terus memperluas portofolio mereknya. Setelah Anker Bir pada tahun 1932, Carlsberg pada tahun 1984, Anker Stout pada tahun 1987, dan San Miguel Pale Pilsen pada tahun 1996, Perseroan meluncurkan Kuda Putih pada tahun 2004, San Mig Light pada tahun 2005, San Miguel Cerveza Negra pada tahun 2015, dan

independent nation, the brewery was nationalized in 1957, taking on the name PN Budjana Tirta. In 1964, the Company became a region-owned business enterprise when the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta (Pemprov DKI) took over the Company.

Not until 1970 did the Company adopt its current name, PT Delta Djakarta Tbk, which is now widely recognized. It continued to experience significant growth and accomplishments in the subsequent years.

One of its earliest milestones was the 1983 partnership with the Danish multinational brewer Carlsberg, enabling the production and distribution of its world-renowned beer throughout the country.

In 1984, PT Delta became one of the nation's first companies to publicly list its shares on both the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now merged as the Indonesia Stock Exchange or IDX), solidifying its status as a major player in the domestic beer industry.

Throughout the late 1980s and the 1990s, amid robust foreign investment in Indonesia, the Company continued expanding its horizons. It was during this time that San Miguel Corporation (SMC) through San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewing International Limited, which was also a wholly-owned subsidiary of SMC at that time), acquired a controlling interest in the Company. SMC is one of the largest and most diversified conglomerates in the Philippines, with interests in beverages, food, packaging, power, fuel and oil, infrastructure and mining. The Pemprov DKI continued to be a major stockholder in the Company with 26.25% ownership.

With this investment, SMC introduced its award-winning heritage San Miguel Pale Pilsen into Indonesia in 1996.

Through the years, the Company continuously expanded its brand portfolio. After Anker Bir in 1932, Carlsberg in 1984, Anker Stout in 1987, and San Miguel Pale Pilsen in 1996, the Company launched Kuda Putih in 2004, San Mig Light in 2005, San Miguel Cerveza Negra in 2015, and Anker Lychee in 2018. In 2023, the Company took pride in launching its second flavored

Anker Lychee pada tahun 2018. Pada tahun 2023, Perseroan dengan bangga meluncurkan bir bercita rasa buah Anker Pineapple dan memperkenalkan bir merek premium lainnya, San Miguel Cerveza Blanca.

beer, Anker Pineapple; and, another premium brand beer, San Miguel Cerveza Blanca.

Perseroan merelokasi pabrik birnya dari Jakarta Utara ke Bekasi, Jawa Barat pada tahun 1997 sebagai upaya dari rencana ekspansi yang agresif untuk mengakomodasi kebutuhan yang terus meningkat dengan fasilitas yang lebih modern.

The Company relocated its brewery from North Jakarta to Bekasi, West Java in 1997 as part of an aggressive expansion plan to accommodate its growing needs with a more modern facility.

PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek Batavia ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam, dan Hong Kong.

PT Delta also produces and exports Pilsener beer under the brand Batavia to Taiwan and San Miguel Cerveza Negra to Thailand, Vietnam and Hong Kong.

Industri bir internasional telah mengakui keunggulan kualitas produk PT Delta melalui berbagai penghargaan. Berbagai produk Perseroan telah memperoleh total 67 medali kualitas termasuk 30 medali emas, dan dua *International High-Quality Trophies* sejak berpartisipasi dalam penghargaan tahunan Monde Selection International Quality Institute di Brussels, Belgia. PT Delta mendapatkan Crystal Prestige Trophy dari Monde Selection karena memiliki produk yang mendapatkan medali selama 10 tahun berturut-turut.

The international beer industry has long recognized PT Delta's quality excellence through numerous awards. The Company's various products have earned a total of 67 quality medals including 30 gold medals, and two International High-Quality Trophies since it started participating in the annual awards of the Monde Selection International Quality Institute of Brussels, Belgium. PT Delta earned a Crystal Prestige Trophy from Monde Selection for having products that received medals for 10 consecutive years.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen terhadap inovasi, secara konsisten mengembangkan produk baru untuk memenuhi selera pasar yang terus berkembang dan permintaan konsumen akan penawaran bir yang inovatif.

Moving forward, the Company remains committed to innovation, consistently developing new products to meet evolving market tastes and consumer demands for inventive beer offerings.

Lini Bisnis
Line of Business

Perseroan memproduksi berbagai ragam jenis bir, lager, dan stout untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar domestik dan internasional.

We manufacture a diverse range of branded beers, lagers, and stouts catering to a customer base that spans both domestic and international markets.

Portofolio Merek Perseroan meliputi Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, dan Carlsberg.

Our brand portfolio includes Anker Beer, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, and Carlsberg.

Silahkan merujuk pada Bab 4 "Produk Unggulan Kami" untuk penjelasan lengkap tentang portofolio merek kami.

Please refer to Chapter 4 "Our Quality Products" for the full description of our brand portfolio.

Tonggak Sejarah Perusahaan
Company Milestone

1932

- **Perseroan memulai perjalanan bisnis sebagai perusahaan Jerman Bernama "NV Archipel Brouwerij Compagnie" di Batavia (kini disebut Jakarta).**
- **Perseroan memproduksi salah satu bir pertama di Indonesia - Anker Bir.**
- Began as a German company called "NV Archipel Brouwerij Compagnie" in Batavia (or what is now called Jakarta).
- Brewed one of Indonesia's first beers - Anker Bir.

1933

Perseroan diakuisisi oleh perusahaan Belanda.
Bought by a Dutch firm.

1941

Perseroan berganti nama menjadi "NV De Oranje Brouwerij".
Renamed itself to "NV De Oranje Brouwerij".

1942

Perseroan dijalankan oleh Dai-Nippon Brewing Group selama pendudukan Jepang di Indonesia.
Operated by the Dai-Nippon Brewing Group during Japan's occupation of the country.

1957

Perseroan diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan dinasionalisasikan dengan nama PN Budjana Tirta.
Taken over by the government and nationalized under PN Budjana Tirta.

1964

Perseroan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta.
Turned into a region-owned enterprise of Jakarta.

1970

Perseroan mengubah nama menjadi PT Delta Djakarta.
Adopted our current name, PT Delta Djakarta.

1983

Perseroan menjalin kerjasama lisensi dengan Carlsberg.
Entered into a licensing agreement with Carlsberg.

1984

Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di bursa.
Became a publicly-listed company.

1990

Perseroan menjadi bagian dari San Miguel Group
Became part of the San Miguel Group.

1996

Menjalin kerjasama lisensi dengan San Miguel Group.
Entered into a licensing agreement with San Miguel Group.

1997

Perseroan memindahkan kantor pusat dan pabrik dari Jakarta Utara ke lokasi saat ini, yaitu di Bekasi.
Moved the brewery from North Jakarta to its current location in Bekasi.

2022

Merayakan Ulang tahun Produk Anker Bir yang ke-90.
Celebrated 90 Years of Anker Bir.

Tonggak Sejarah Merek
Brand Milestone

1932

Memproduksi salah satu merek bir pertama di Indonesia – Anker Bir.
Produced one of Indonesia's first beer - Anker Bir.

1984

Meluncurkan Bir Carlsberg.
Launched Carlsberg Beer.

1987

Meluncurkan Anker Stout.
Launched Anker Stout.

1996

Memperkenalkan San Miguel Pale Pilsen.
Introduced San Miguel Pale Pilsen.

2004

Memproduksi Kuda Putih.
Produced Kuda Putih.

2005

Memproduksi San Mig Light.
Brewed San Mig Light.

2012

Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Gold Medal selama tiga tahun berturut-turut.
Received International High Quality Trophy from Monde Selection for Anker Stout for garnering three consecutive Gold Medals.

2015

Perseroan dianugerahi Crystal Prestige Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Quality Award selama 10 tahun berturut-turut.
Received Crystal Prestige Trophy from Monde Selection for winning the Quality Award for 10 consecutive years.

2015

Meluncurkan San Miguel Cerveza Negra.
Launched San Miguel Cerveza Negra.

2018

Memperkenalkan bir bercita rasa pertama Perseroan – Anker Lychee.
Introduced the Company's first flavored beer - Anker Lychee.

2018

Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Gold Medal selama tiga tahun berturut-turut.
Received International High Quality Trophy from Monde Selection for Anker Bir for garnering three consecutive Gold Medals.

2023

Perseroan memperkenalkan bir bercita rasa kedua Anker Pineapple; dan wheat beer pertama, San Miguel Cerveza Blanca.
Introduced the Company's second flavoured beer Anker Pineapple; and the first wheat beer, San Miguel Cerveza Blanca.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan Merek

Monde Selection

Berbasis di Brussels, Monde Selection Quality Awards memberikan penilaian dan penghargaan termasuk produk bir dan minuman berkualitas dari seluruh dunia. Selama lebih dari dua dekade, produk-produk PT Delta telah memenangkan banyak penghargaan dari lembaga bergengsi ini sebagai pengakuan atas produk produknya yang berkelas dunia.

Sejauh ini, Perseroan telah meraih sebanyak 67 medali kualitas termasuk 30 medali emas, dua penghargaan International High-Quality Trophy (yang diberikan kepada produk yang berhasil memenangkan medali Emas selama tiga tahun berturut-turut), dan satu penghargaan Crystal Prestige Trophy (diberikan kepada perusahaan yang berhasil meraih penghargaan selama 10 tahun berturut-turut) di ajang global yang bergengsi untuk industri minuman beralkohol.

Tabel berikut adalah daftar penghargaan Monde Selection Quality Awards yang diterima oleh Perseroan:

Brand Awards

Monde Selection

The Brussels-based Monde Selection Quality Awards evaluates and highlights the quality of consumer products inculding beers and other beverages from around the world. For over two decades, PT Delta's products have won numerous awards from this prestigious body, recognizing their world-class quality.

The Company has so far earned a total of 67 quality medals including 30 gold medals, two International High-Quality Trophy awards (given to products that have received Gold medals for three consecutive years), and one Crystal Prestige Trophy award (granted to companies that have been awarded for ten consecutive years) at this esteemed event for the global alcoholic beverage industry.

The following table lists the Monde Selection Quality Awards bestowed upon the Company:



Penghargaan Kualitas dari Monde Selection

Monde Selection Quality Award

International High Quality Trophy

2012 - Anker Stout

2018 - Anker Bir

Crystal Prestige Trophy

2010 - PT Delta Djakarta Tbk

2015 - PT Delta Djakarta Tbk



Silver Medal

1996 - Anker Bir

2002 - Anker Bir, Batavia

2004 - Anker Bir

2005 - Anker Bir, Kuda Putih, Batavia

2006 - Anker Bir, Anker Stout

2007 - Anker Bir, San Mig Light

2008 - Anker Stout, San Mig Light

2009 - Anker Bir

2010 - Anker Bir

2011 – Anker Bir

2014 - San Mig Light

2015 - San Miguel Pale Pilsen, Anker Bir, San Mig Light

2016 - San Mig Light

2017- San Miguel Pale Pilsen

2018 - San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light

2019 - Anker Bir, San Mig Light

2020 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen

2023 - San Mig Light, Anker Lychee, Anker Bir

Gold Medal

1995 - Anker Bir

2001 - Anker Bir, Anker Stout, Batavia

2002 - Anker Stout

2003 - Anker Bir, Anker Stout

2004 - Anker Bir, Batavia

2007 - Anker Stout

2008 - Anker Bir

2010 - Anker Stout

2011 - Anker Stout

2012 - Anker Stout

2013 - San Mig Light

2014 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen

2016 - Anker Bir, San Miguel Pale PIlsen

2017 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra, San Mig Light

2018 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra

2019 - San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Pale Pilsen

2020 - San Miguel Cerveza Negra

2023 - San Miguel Cerveza Negra

2024 - Anker Lychee, San Miguel Cerveza Negra

Bronze Medal

2006 - San Mig Light

2009 - Anker Stout

2020 - San Mig Light

Sertifikasi

Perseroan telah mempertahankan kepatuhan dan bermigrasi ke versi terbaru International organization for Standarization (ISO) dan lulus empat audit *external surveillance* tanpa masalah ketidaksesuaian *(non-conformance)* yang berarti. Ini membuktikan bahwa Perseroan berada di kelas dunia dan mengadopsi praktik-praktik terbaik di dunia dan berstandar internasional.

Manajemen Mutu & Keamanan Pangan

ISO 9001:2015 menjamin bahwa sistem Perseroan mampu secara konsisten menghasilkan produk yang memenuhi ekspektasi konsumen dan tuntutan regulator dalam semua aspek operasional perusahaan.

ISO 22000:2018, yang menggantikan versi 2005, dilandasi dari praktik *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) serta prinsip-prinsip Good Manufacturing Practice (GMP). Sertifikasi ini mengukuhkan pembentukan sistem Manajemen Keamanan Pangan Perusahaan, yang secara efektif mengelola risiko dan bahaya di seluruh rantai pengolahan makanan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karena itu, sertifikasi ini menjamin pelanggan atas produksi produk bir berkualitas tinggi yang aman untuk dikonsumsi.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Sejalan dengan komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 45001:2018, yang menggantikan OHSAS 18001:2007. Sertifikasi ini menjadi bukti pemenuhan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan bahaya terhadap kesehatan di tempat kerja, serta secara proaktif meningkatkan kinerja dalam mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Manajemen Lingkungan

Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO14001:2015 sebagai sistem yang paling diakui di dunia untuk manajemen lingkungan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Certifications

PT Delta has maintained compliance with and transitioned to the updated versions of the applicable standards of the International Organization for Standardization (ISO). The Company has passed all four external surveillance audits without any major non-conformance issues. This affirms the company's world class credentials and adherence to global best practices and international standards.

Quality Management & Food Safety

ISO 9001:2015 certification attests to the Company's ability to consistently deliver products that meet customer expectations and regulatory requirements across all facets of its operations.

ISO 22000:2018, replacing the 2005 version, is grounded in the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) approach and Good Manufacturing Practice (GMP) principles. This certification obtained by the Company confirms the establishment of the Company's Food Safety Management system, which effectively manages risks and hazards throughout the food processing chain, ensuring regulatory adherence. Thus, it assures customers of the production of high-quality beer products that are safe for consumption.

Occupational Health & Safety

In line with its firm commitment to fostering a safe and healthy workplace environment, the Company has successfully obtained the ISO 45001:2018 certification, replacing the previous OHSAS 18001:2007 standard. This certification signifies the Company's compliance with Occupational Health and Safety Management Systems standards, aimed at preventing work-related injuries and health hazards, while actively enhancing its occupational health and safety performance.

Environmental Management

PT Delta has also succeeded in maintaining its ISO 14001:2015 certification, the world's most recognized framework for environmental management systems. This achievement reflects the Company's ongoing commitment to identifying, managing, and reducing the impact of its operations on both local communities and environment.

Perseroan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan mengelola limbahnya dengan cara yang ramah lingkungan. Upaya-upaya ini tidak hanya berhasil memenuhi, namun dalam banyak hal, bahkan telah melampaui standar dan peraturan nasional.

The Company has continued to explore and implement a wide range of initiatives aimed at reducing carbon dioxide emissions and properly managing waste disposal in the most environmentally friendly manner possible. These efforts not only conform to national standards and regulations but also exceed them in many instances.

Jaringan Bisnis
Business Network

Kami melayani pelanggan domestik dan internasional. Di dalam negeri, kami mendistribusikan produk kami secara nasional, dengan jaringan lokal yang meliputi Medan di Sumatra Utara hingga Jayapura di Papua. Di luar negeri, kami menawarkan Bir Batavia di Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra di Thailand, Vietnam, dan Hong Kong.

We serve both domestic and international customers. Domestically, we distribute our products nationwide, with a local network that spans from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua. Abroad, we offer Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam, and Hong Kong.



Area Operasional
Operational Area

PT Delta memproduksi produknya di pabrik di Bekasi, Jawa Barat. Produk Perseroan didistribusikan secara nasional melalui 57 distributor di 6 region:

PT Delta manufactures its products at its brewery in Bekasi, West Java. These products are distributed nationwide through 57 distributors spread across 6 regions:

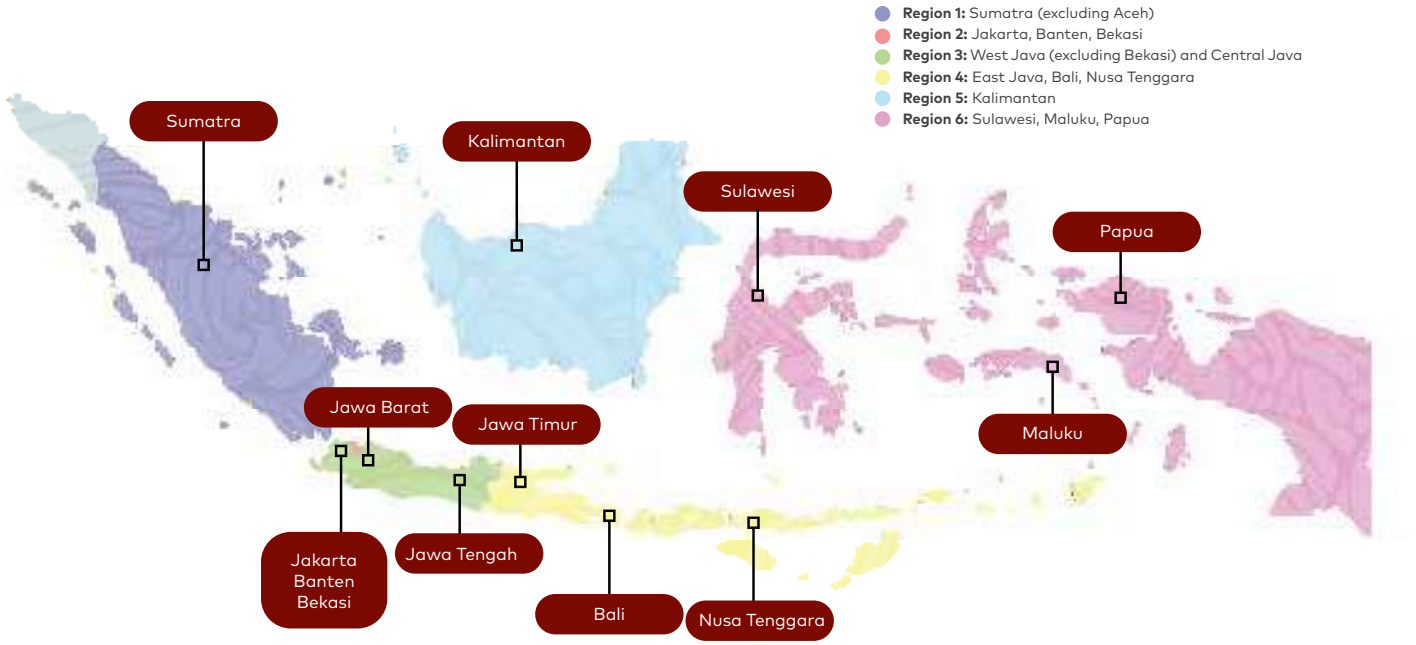

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

PT Delta selalu berperan aktif dalam berbagai asosiasi industri untuk membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan kerjasama. Perseroan tergabung dalam asosiasi bisnis Gabungan Industri Minuman Malt Indonesia (GIMMI), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

PT Delta Djakarta Tbk has always played an active role in various associations to foster and establish good relations with different parties in the industry and develop its network. Business associations that the Company is involved include the Indonesian Malt Beverage Producers Association (GIMMI), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Employers Association (APINDO) and Indonesian Listed Companies Association (AEI).

Struktur Organisasi
Organizational Structure

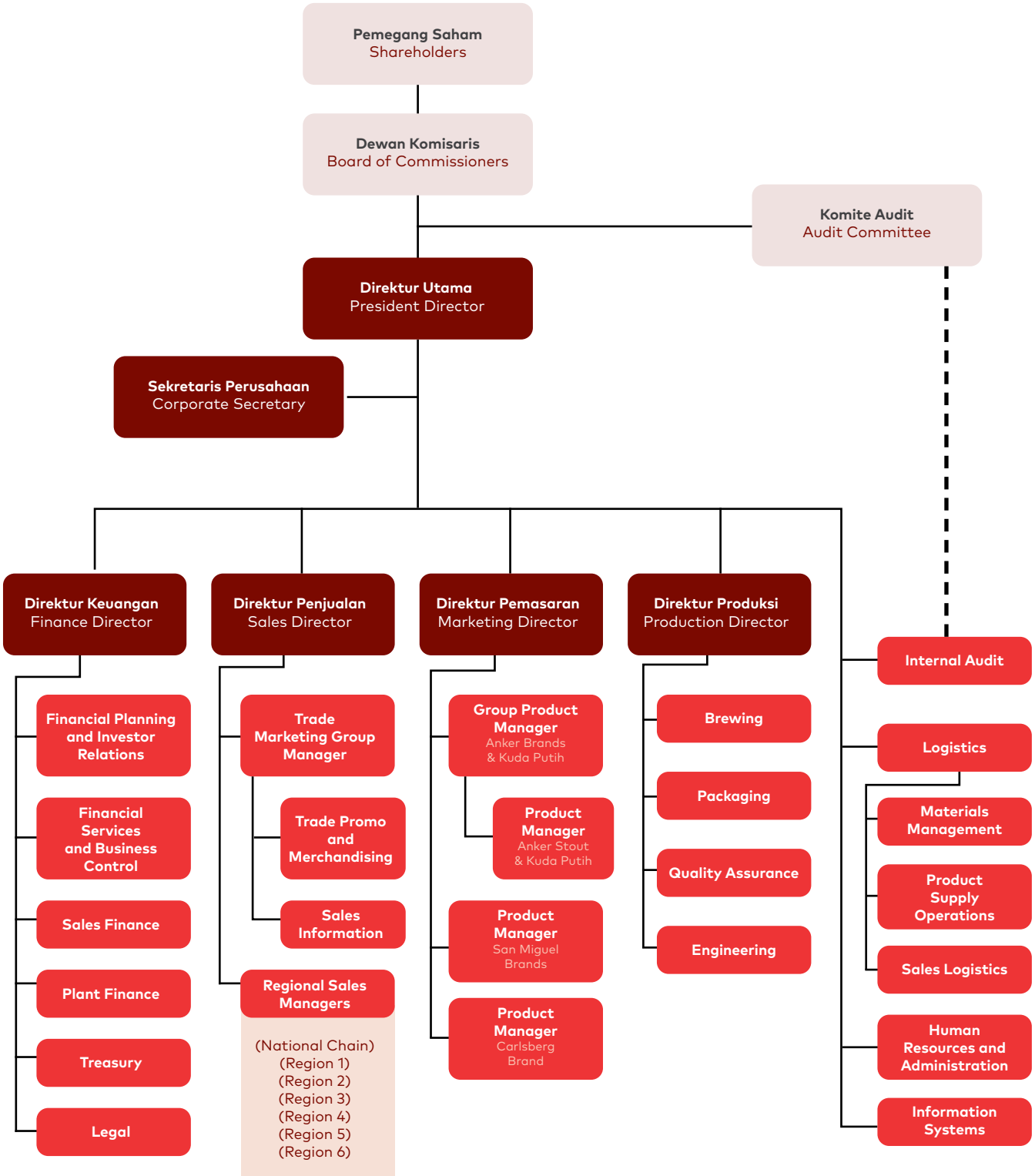

Komite Manajemen
Management Committee

Nama Name	Jabatan Title
Webster Andres Gonzales	President Director
Ma. Joe de Castro Perucho	Director and Corporate Secretary
Josemar Barretto Climaco	Director
Ronny Titiheruw	Director
Brian Raymund Respicio Hernandez	Director
Doni Petra Roosadi	Logistics Manager
Gordon Siagian Pardosi	Information Systems Manager
Andya Mangara Simanjuntak	Human Resources and Administration Manager
Ifvan Julianus	Internal Audit Manager

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sebagai aset yang sangat penting dan strategis dalam keberlangsungan dan keberhasilan bisnis Perseroan. Pengelolaan SDM Perseroan berfokus pada peningkatan keterampilan individu secara berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi terhadap kemajuan dan keberlanjutan bisnis. Setiap karyawan wajib berpedoman pada nilai-nilai Perseroan, yang juga menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Human resources (HR) is pivotal in realizing the Company's vision, mission, and objectives. The Company fully acknowledges its human resources as indispensable assets which play a strategic role in advancing business success. The Company's HR management focuses on the continuous enhancement of individual skills that contribute to business progress and sustainability. Every employee adheres to the Company's values, which also guide business activities and operations.

Perseroan juga menghargai latar belakang pendidikan karyawannya. Setiap posisi yang tersedia dan persyaratan pekerjaan telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan kandidat. Sebagian besar karyawan Perseroan memiliki gelar sarjana, dan karyawan lainnya memiliki tingkat pendidikan minimal setara SMA.

Educational background is highly valued by the Company, with job requirements of each position ensures to be met by the employees educational attainment. The majority of the Company's employees possess relevant bachelor's degrees, followed by those with at least senior high school education.

Profil Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 367 orang di berbagai departemen, termasuk anggota Direksi and Dewan Komisaris. Angka ini menunjukkan stabilitas tenaga kerja kami, dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 369 orang. Tingkat perputaran karyawan mencapai 15%, sementara usia rata-rata karyawan saat ini adalah 39 tahun.

Employee Profile

In 2024, the Company maintained a workforce of 367 individuals across different departments, including the members of the BOD and BOC. This figure indicates stability in our workforce when compared to 369 personnel in 2023. Notably, the turnover rate stood at 15%. The average age of our employees currently stands at 39 years.

Tabel berikut menyajikan rincian jumlah karyawan berdasarkan departemen, usia, dan jenis kelamin pada akhir periode pelaporan.

Below is a detailed breakdown of the number of employees based on department, age, and gender as of the conclusion of the reporting period.

Berdasarkan Departemen
Based on Department

Departemen Department	Karyawan Employees		
	2024	2023	2022
Board of Directors	5	4	4
Finance	32	34	34
Brewing	23	24	24
Packaging	47	48	41
Quality Assurance	18	17	18
Engineering	39	40	44
Sales	122	118	110
Marketing	8	7	6
Internal Audit	3	2	3
Logistics	50	55	57
Human Resources & Administration	13	13	12
Information Technology	7	7	7
Jumlah Karyawan Total Employees	**367**	**369**	**360**

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Job Level

Level Jabatan Job Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Total Employee	Presentase Karyawan Employee Precentage	Jumlah Karyawan Total Employee	Presentase Karyawan Employee Precentage
Entry-level	217	59 %	40	11 %
Mid-level	69	19 %	15	4 %
Senior-level	16	4 %	2	1 %
Executive-level	8	2 %	0	0 %
Jumlah Karyawan Total Employees	**310**	**84 %**	**57**	**16 %**

Berdasarkan Rentang Usia
Based on Age Range

Usia Age	Level Jabatan Job Level								Jumlah Karyawan Total Employee
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18–24	13	5	0	0	0	0	0	0	18
25–34	89	15	11	3	1	1	0	0	120
35–44	57	8	20	2	5	0	1	0	93
45–54	58	12	36	9	10	1	4	0	130
>55	0	0	2	1	0	0	3	0	6

Tingkat Pergantian Karyawan
Turnover Employee

Keterangan Description	2024	
	Tahun Year	Persentase Percentage
Jumlah Karyawan Resign Total Employee Resign	54	14.7%
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti **Total New Employee**	**57**	**15.5%**

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Karyawan Employees		
	2024	2023	2022
Laki-Laki Male	310	319	310
Perempuan Female	57	50	50
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**367**	**369**	**360**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	Karyawan Employees		
	2024	2023	2022
Master dan Doktor Masters and PhD Degree	10	9	8
Sarjana Bachelor's Degree	199	185	171
Diploma Diploma Degree	65	61	59
Sekolah Menengah Atas Senior High School	88	108	113
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	4	5	8
Sekolah Dasar Elementary School	1	1	1
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**367**	**369**	**360**

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Karyawan Employees		
	2024	2023	2022
Tetap Permanent	319	323	318
Kontrak Contractual	47	44	40
Percobaan Probation	1	2	2
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**367**	**369**	**360**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pada RUPSLB tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham, serta meningkatkan modal dasar yang telah disahkan, dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 oleh Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

Pemecahan saham mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan beredar dari 16.013.181 (enam belas juta tiga belas ribu seratus delapan puluh satu) saham menjadi 800.659.050 (delapan ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima puluh) saham.

Peningkatan jumlah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 3 November 2015.

Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

At the EGMS on June 11, 2015, the shareholders of the Company approved the implementation of a stock split of the Company's shares by reducing the par value of its shares from IDR1,000 (one thousand rupiah) to IDR20 (twenty rupiah) per share and increasing its authorized capital stock of 20,000,000 (twenty million) shares to 1,000,000,000 (one billion) shares, which were documented in Deed No.60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

The stock split resulted in the increase in the number of issued and outstanding shares from 16,013,181 (sixteen million thirteen thousand one hundred eighty-one) shares to 800,659,050 (eight hundred million six hundred fifty-nine thousand fifty) shares.

The increased number of shares began trading in the Regular and Secondary market of the IDX on November 3, 2015.

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024, 2023 and 2022 based on the records of the Company's securities administration bureau of PT Sirca Datapro Perdana and PT Raya Saham Registra are as follows:

Nama Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
San Miguel Malaysia (L), Private Limited	467.061.150	467.061.150	467.061.150	58,33%	58,33%	58,33%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta Special Capital City of Jakarta	210.200.700	210.200.700	210.200.700	26,25%	26,25%	26,25%
Masyarakat Public	123.397.200	123.397.200	123.397.200	15,42%	15,42%	15,42%
Jumlah **Total Amount**	**800.659.050**	**800.659.050**	**800.659.050**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

Struktur Perusahaan
Group Structure

Struktur korporasi Perseroan sampai dengan entitas induk terakhir Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The corporate structure of the Company up to the Company's ultimate parent company as of December 31, 2024 and percentage ownership is shown below:

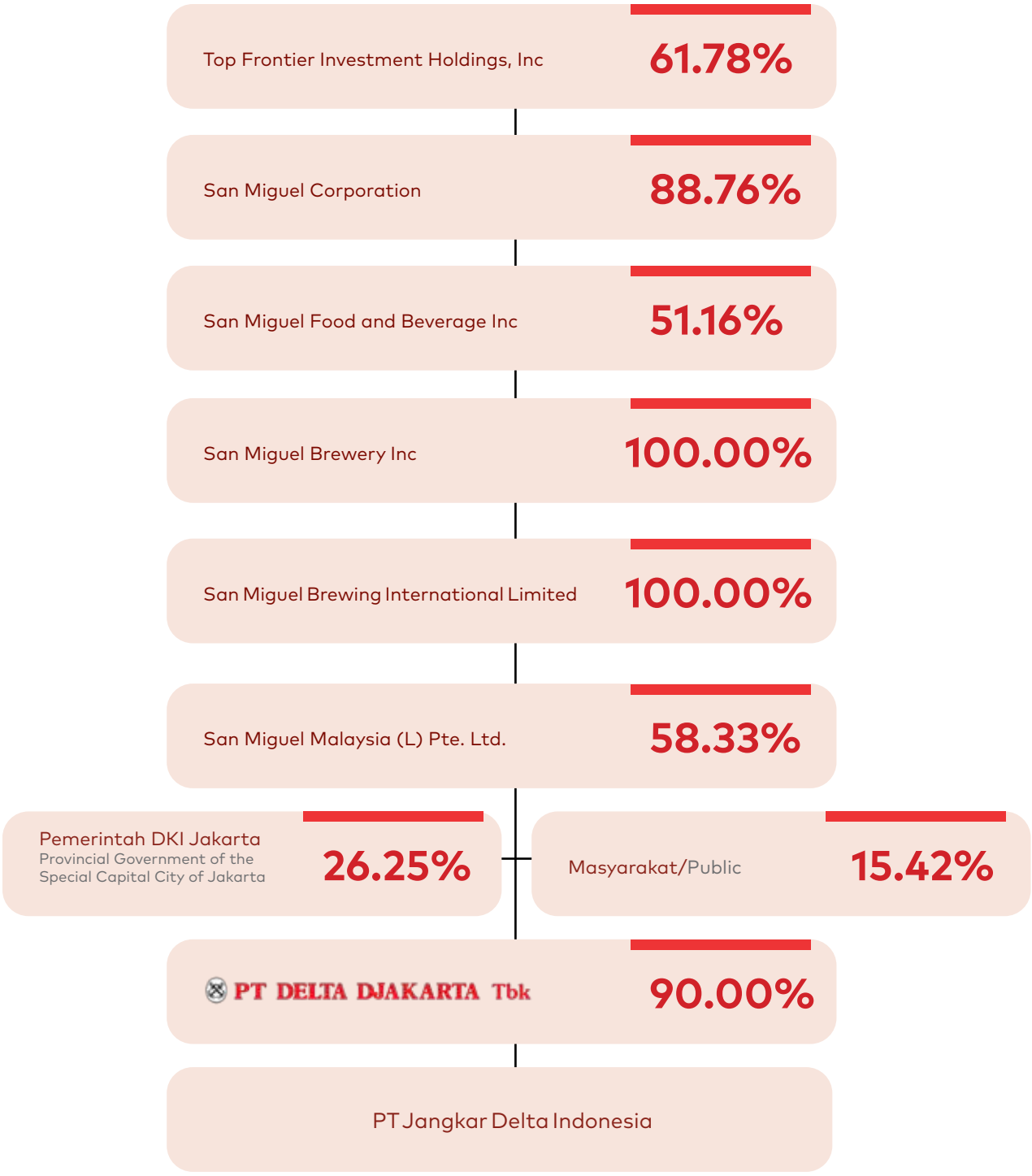

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing History

Informasi kronologis tentang pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's history regarding the listing of its share is presented in the table below:

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Jumlah Akumulasi Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Nilai Nominal Saham Nominal Value Per Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	1.986.600	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	27 Februari 1984 February 27, 1984	347.400	347.400	1.000	Initial Public Offering
Dividen Saham	08 Juli 1985 July 08, 1985	41.688	389.088	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	14 April 1987 April 14, 1987	1.719	390.807	1.000	Company Listing
Penawaran Umum Kedua *)	30 Januari 1988 January 30, 1988	192.825	583.632	1.000	IPO Second Offering *)
Dividen Saham	06 Agustus 1992 August 06, 1992	52.681	636.313	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	21 Mei 1993 May 21, 1993	15.000	651.313	1.000	Company Listing
Dividen Saham	21 Mei 1993 May 21, 1993	63.729	700.042	1.000	Dividend Share
Saham Bonus	15 Oktober 1993 October 15, 1993	1.430.084	2.145.126	1.000	Bonus Shares
Penempatan Terbatas	04 Agustus 1994 August 04, 1994	795.693	2.940.819	1.000	Company Listing
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	04 Januari 2000 January, 04 2000	420.347	3.361.166	1.000	Right Issue
Penempatan Terbatas	21 Desember 2000 December 21, 2000	12.652.015	16.013.181	1.000	Company Listing
Pemecahan Saham	03 November 2015 November 03, 2015	784.645.869	800.659.050	20	Stock Split

(*) Tidak mempengaruhi jumlah saham yang telah diterbitkan

(*) Having no influence on the number of shares issued

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
PT Delta Djakarta Tbk
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur, 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: www.deltajkt.co.id

Head Office and Brewery Address
PT Delta Djakarta Tbk
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi, 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, West Java
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: www.deltajkt.co.id

Hubungan Investor
Investor_relations@deltajkt.co.id

Investor Relations
Investor_relations@deltajkt.co.id

Modal Saham
Nilai nominal per lembar saham Rp 20
Modal dasar Rp 20.000.000.000
Modal disetor Rp 16.013.181.000

Capital Stock
Par value per share IDR 20
Authorized capital IDR 20,000,000,000
Paid-up capital IDR 16,013,181,000

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian Perusahaan No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Juni 1970.
- Surat Keputusan No. J.A.5/75/9 tertanggal 26 April 1971 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Akta Pendirian Perusahaan No. 56 yang dibuat di hadapan Notaris Lindasari Bachroem, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Agustus 2008.
- Surat Keputusan No. AHU-02021.AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2009 dari Kementerian Kehakiman.

Legal Basis of Incorporation
- The Deed of Establishment No.35 of Abdul Latief, SH, Notary Public in Jakarta, dated June 15, 1970.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.
- The Deed of Establishment No.56 of Lindasari Bachroem, SH, Notary Public in Jakarta, dated August 15, 2008.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. AHU-02021.AH.01.02 dated January 12, 2009.

Produk dan Merek Dagang
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, dan Batavia Bir.

Products and Trademarks
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, and Batavia Beer.

Pemasaran dan Distribusi
- Pasar Domestik: Dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua.
- Pasar Ekspor: Batavia Bir diekspor ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam, dan Hongkong

Marketing and Distribution
- Domestic Market: Nationwide from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua.
- Export Market: Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam, and Hongkong.

Lembaga dan Profesi Pendukung
Supporting Institutions and Professions

Bursa Efek
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Stock Exchange Listing
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Akuntan Publik
Mirawati Sensi Idris
(a member of Moore Global)
EightyEight@Kasablanka Office,
Lantai 20, Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng
Dalam, Tebet Jakarta Selatan,
Indonesia

Public Accountant
Mirawati Sensi Idris
(a member of Moore Global)
EightyEight@Kasablanka Office,
20 Floor, Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng
Dalam, Tebet South Jakarta,
Indonesia

Aktuaris
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53,
RT.5/RW.3, SCBD
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Actuary
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53,
RT.5/RW.3, SCBD
South Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Securities Administration Bureau
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Konsultan Hukum
Winn Attorney At Law
Sona Topas Tower,
Jl. Jenderal Sudirman, Lt. 5A, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telp. 0212506210
www.winn.id

Legal Counsel
Winn Attorney At Law
Sona Topas Tower,
Jl. Jenderal Sudirman, Lt. 5A, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi,
South Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telp. 0212506210
www.winn.id

Notaris Publik
Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn
Jln. K.H. Zainul Arifin, No. 2 Kompleks
Ketapang Indah
Blok B - 2 No. 4 - 5 Jakarta
Telp. +62 21 630 1511
Fax. +62 21 633 7851

Public Notary
Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn
Jln. K.H. Zainul Arifin, No. 2 Kompleks
Ketapang Indah
Blok B - 2 No. 4 - 5 Jakarta
Telp. +62 21 630 1511
Fax. +62 21 633 7851

Anak Perusahaan
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
didirikan pada 19 Maret 1988
Dengan 90% kepemilikan
langsung oleh Perseroan

Subsidiary
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi 17510
Established on March 19, 1998
The Company has 90% direct
ownership interest by the
Company

Produk Unggulan Kami

04

Our Quality Product



Produk Unggulan Kami
Our Quality Product

Bir merupakan minuman fermentasi yang terbuat dari malt, hops dan air. Malt adalah biji sereal yang digerminasi dan dikeringkan lewat proses malting, sedangkan hops adalah bunga betina dari tanaman hop (*Humulus lupulus)*. Inilah yang memberikan karakteristik rasa pahit pada bir. Gula dari malt diubah menjadi etanol dan karbon dioksida oleh ragi melalui proses metabolisme tanpa oksigen (anaerob) yang dinamakan fermentasi.

Beer is a fermented beverage made from malt, hops and water. Malt is germinated barley grain that has been dried in a process called malting. Hops are female flowers of the hop plant (Humulus lupulus). It is responsible for the characteristic bitter taste of the beer. Sugar from the malt is naturally converted to ethanol and carbon dioxide by yeast through a metabolic and anaerobic process called fermentation.

Lager adalah tipe bir yang difermentasi dan dimatangkan pada suhu rendah, menggunakan tipe ragi khas yang dinamakan lager. Ragi lager adalah tipe ragi yang mengendap pada dasar tangki setelah fermentasi, sehingga dinamakan ragi *bottom fermenting*.

Lager is a type of beer that is fermented and aged at low temperatures. It is distinguished by the use of a specific type of yeast. Lager yeast refers to yeast strains that settle at the bottom of the tank after fermentation, thus the term "bottom fermenting" yeast.

Berdasarkan tipe malt yang digunakan, bir lager dapat berwarna keemasan, amber atau hitam. Pale lager adalah tipe bir yang paling banyak dikonsumsi di dunia.

Depending on the type of malt, lager beer may be pale, golden, amber or dark in colour. Pale lagers are the most commonly consumed beer in the world.

Stout adalah bir hitam yang dibuat dari gandum atau barley yang dipanggang. Stout pada umumnya dikenal sebagai bir yang memiliki karakteristik yang lebih kuat dalam hal rasa dan aroma. Warna gelap dengan rasa yang kuat dan sedikit pahit.

Stout is a dark beer made from using roasted malt or roasted barley. Stouts are generally characterized as beer with stronger, full-bodied flavour and aroma. They are dark brown in colour with a strong and bitter taste.



ANKER Pilsener

PEMEGANG PENGHARGAAN
PRODUK BERKUALITAS
KEBANGGAAN INDONESIA

Diproduksi sejak 1932, Anker Bir merupakan merek unggulan Perseroan. Bir ini berupa pilsener pekat berwarna emas dengan busa padat, cita rasa kuat, dan sedikit pahit. Bir paling tepat untuk mereka yang suka bersenang-senang, yang menghargai pertemanan dan masa-masa berkesan dengan sahabat.

Merek ini telah meraih 20 medali dari Monde Selection yang bergengsi. Anker Bir berhasil memenangkan Medali Emas selama tiga tahun berturut-turut pada 2016, 2017 dan 2018 sehingga dianugerahi penghargaan International High Quality Trophy pada tahun 2018.

Brewed since 1932, Anker Bir is the Company's flagship brand. It is a full-bodied, deep-golden pilsner with a creamy, foaming head, strong flavors and a hint of bitterness. It is the beer for fun-loving people who value camaraderie and enriching moments with friends.

The brand has so far garnered 20 medals from the prestigious Monde Selection Quality Awards. Anker Bir collected three consecutive Gold Medals for the years 2016, 2017 and 2018, which consequently made it the recipient of the International High Quality Trophy for 2018.



#CHEERSSOBATANKER

21+

21+

ANKER STOUT

Anker Stout merupakan bir hitam bercita rasa kuat ang diakui secara internasional dengan warna hitam pekat, busa padat, kaya cita rasa, aroma yang sedap, dengan sedikit rasa pahit yang pas.

Merek ini berhasil meraih sepuluh medali dari Monde Selection Quality Awards, termasuk tiga Medali Emas di tahun 2010, 2011 dan 2012. Atas prestasi ini, Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy pada tahun 2012.

Anker Stout is an internationally recognized full-bodied stout beer with a deep dark color, creamy, foaming head, rich full flavor, pleasant aroma, and just the right hint of bitterness.

The brand earned ten medals from the Monde Selection Quality Awards. It has also obtained consecutive Gold Medals for the years 2010, 2011 and 2012, and as a result, it was awarded the International High Quality Trophy in 2012.





Anker Lychee adalah bir rendah alkohol bercita rasa buah Perseroan yang pertama, diluncurkan pada akhir bulan November 2018. Bir dengan cita rasa buah leci ini mengandung 2,2% alkohol dan tersedia dalam kemasan botol 330ml dan kaleng 320ml. Bir ini didesain bagi konsumen bir pemula dan juga sebagai pilihan rasa baru bagi penikmat bir.

Mereka ini telah memenangkan satu Medali Emas (2024) dan satu Medali Perak (2023) dari Monde Selection Quality Awards.

Anker Lychee is the Company's first low-alcohol, flavored beer with a fruity twist. Launched in November 2018, this lychee flavored beer contains 2.2% alcohol by volume and is available in the 330ml bottle and 320ml can formats. It is designed for consumers who are new to beer and as a new flavor option for existing beer drinkers.

This brand has bagged one Gold medal (2024) and one Silver medal (2023) from the Monde Selection Quality Awards.

ANKER Pineapple

#ExpressFreshness

Anker Pineapple adalah bir rendah alkohol yang menyegarkan dengan tambahan ekstrak nanas asli, memberikan sentuhan buah yang unik dengan rasa manis asam. Sebagai kelanjutan dari kesuksesan Anker Lychee yang diluncurkan pada tahun 2018, Anker Pineapple menjadi penambahan kedua dalam rangkaian produk Anker dengan rasa buah. Dengan kandungan alkohol sebesar 2,3% berdasarkan volume, Anker Pineapple sangat cocok untuk para penikmat bir muda yang ingin menjelajahi dan menikmati pengalaman baru dan berbeda dalam dunia bir.

Salah satu inovasi bir terbaru PT Delta, Anker Pineapple diluncurkan dengan bangga pada awal tahun 2023

Anker Pineapple is a refreshing low-alcohol beer with the goodness of real pineapple extracts, giving it a uniquely fruity, tarty-sweet twist. This is a follow-up flavor to the popular Anker Lychee launched in 2018, making this the second fruit beer in Anker's line-up. Containing only 2.3% alcohol by volume, Anker Pineapple is ideal for young beer drinkers who want to try and experience new and different tastes of beer.

One of PT Delta's newest beer innovations, Anker Pineapple was proudly launched in early 2023.



21+

21+

San Miguel.

Lebih dikenal dengan nama San Miguel Beer, ini adalah merek bir tertua di Asia Tenggara dan termasuk salah satu bir terlaris di dunia.

Bir bergaya Bavaria berwarna keemasan ini memiliki keseimbangan sempurna antara cita rasa lembut, kaya, dan kuat serta aroma yang menyenangkan, sehingga terasa renyah dan bersih dengan aroma hop yang khas. Sebuah warisan unik yang menyatukan orang dan memupuk persahabatan selama lebih dari 120 tahun.

Merek ini telah meraih tiga Medali Emas dan empat Medali Perak dari Monde Selection Quality Awards yang bergengsi.

San Miguel Pale Pilsen diproduksi dan didistribusikan di bawah lisensi San Miguel Brewing International Limited (SMBIL).



Known simply as San Miguel Beer, it is Southeast Asia's oldest beer brand and ranks among the best-selling beers in the world.

A pale golden Bavarian-style lager, its perfectly balanced, smooth, rich and full-bodied flavor complements its pleasant aroma, providing a crisp clean finish with a distinctive hops character. It takes pride in its unique heritage of bringing people together and nourishing friendships for over 120 years.

This brand has already received three Gold medals and four Silver medals from the prestigious Monde Selection Quality Awards.

San Miguel Pale Pilsen is produced and distributed underlicense from San Miguel Brewing International Limited (SMBIL).

with friends from all over the world,
for over a 100 years. Cheers!


21+
Taking it light and Easy
Bir lager ringan dengan kandungan kalori yang lebih rendah dan cita rasa yang luar biasa halus, menyegarkan, dan tidak mengenyangkan.
Sempurna untuk momen seru dan minum-minum bersama teman-teman. Merek ini telah meraih total 11 medali dari Monde Selection Quality Awards: dua Emas, tujuh Perak dan dua Perunggu.
San Mig Light juga diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan SMBIL
A light and reduced-calorie lager with an exceptionally smooth and crisp taste, it is less filling and light in the stomach.
Perfect for fun and light drinking moments with friends. The brand has so far received a total of 11 medals from the Monde Selection Quality Awards: two Golds, seven Silvers and two Bronzes.
San Mig Light is produced and distributed under license from SMBIL.
San Mig LIGHT
LIFE BEST SERVED LIGHT.

CARAMEL
COFFEE
CHOCOLATE
FLAVOUR

SINCE 1890

21+

San Miguel
Cerveza Negra

SINCE 1961
MONDE SELECTION
2024
GOLD AWARD

THE ONLY AWARD WINNING QUALITY DARK LAGER IN INDONESIA



San Miguel Cerveza Negra adalah bir hitam lager yang kental dengan warna karamel pekat terbuat dari malt pilsen Eropa yang dipanggang dan bahan-bahan berkualitas prima lainnya. Rasa pahit dan manisnya yang seimbang serta busa yang tebal telah memikat banyak penikmat bir. Bir ini menyuguhkan cita rasa manis gandum panggang bagi mereka yang berkarakter kuat dan berani.

Sejak diluncurkan pada tahun 2015, merek ini telah mendapatkan lima Medali Emas dari Monde Selection Quality Awards, dimana medali terakhir diraih di tahun 2024.

San Miguel Cerveza Negra juga diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan SMBIL.

San Miguel Cerveza Negra is a full-bodied dark lager with rich caramel tones made from roasted pilsen malt from Europe and other premium quality ingredients. The right balance of bitterness and sweetness, and a creamy, frothy head entice drinkers to soak in its unique flavors. This bold, dark brew brims with the sweet taste of roasted malt, and invites only those who are as bold and daring.

Since its launch in 2015, the brand has already received five Gold medals from the Monde Selection Quality Awards , with the latest being attained in 2024.

San Miguel Cerveza Negra is produced and distributed under license from SMBIL.

A TOUCH OF INTRIGUE.
A TASTE OF DECADENCE.

San Miguel
Cerveza
Blanca

21+

San Miguel Cerveza Blanca adalah bir gandum ala Belgia yang dirancang dengan teliti untuk mencapai keseimbangan sempurna antara malt dan hop, rempah-rempah, serta ekstrak buah, menghasilkan harmoni unik antara rasa smoky dan buah dengan sedikit rasa jeruk dan mint. Terbuat dari 2-row malted barley and malted wheat pilihan, bir yang menyegarkan ini memiliki rasa yang lembut, segar, dan ringan di mulut, sangat menggugah selera dan membuat Anda benar-benar puas meminumnya. Dengan warna cerah keemasan dan kepala busa berwarna krem, bir ini dirancang khusus untuk para penikmat bir yang cerdas dan ingin menjelajahi berbagai jenis bir berkualitas tinggi dengan rasa yang unik untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka.

San Miguel Cerveza Blanca adalah salah satu persembahan bir terbaru kami, dengan bangga kami perkenalkan pada tahun 2023!

Produk ini diproduksi dan didistribusikan berdasarkan perjanjian lisensi dengan SMBIL.

San Miguel Cerveza Blanca is a Belgian-style wheat ale that meticulously balances malts and hops, spices, and fruit extracts to create a harmony of smoky and fruity flavours, with hints of citrus and mint. Made from choice 2-row malted barley and malted wheat, this hoppy, full-favoured yet refreshing beer has a smooth, fresh, and light mouthfeel, making it very easy to drink and leaving its drinkers totally satisfied. The beer is bright and golden topped by a creamy foam head. Specially crafted for sophisticated and discerning beer drinkers who want to explore and experience a diverse variety of high-quality beer types and unique flavours to satisfy their curiosity.

San Miguel Cerveza Blanca is one of our latest beer offerings, proudly introduced in late 2023.

San Miguel Cerveza Blanca is produced and distributed under license from SMBIL.



THERE'S WHEAT BEER,
AND THEN THERE'S SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA.


MINUM SECUKUPNYA
21+
KUDA PUTIH
PILSENER
Kuda Putih merupakan satu-satunya bir ekonomis di pasar Indonesia. Dengan rasa berimbang dan menyegarkan serta harga yang terjangkau, bir ini menjadi favorit banyak orang dan dianggap sebagai minuman terbaik setelah bekerja keras dan dengan satu kali keikutsertaannya dalam Monde Selection Quality Awards di tahun 2005 berhasil memperoleh Medali Perak.
Kuda Putih is the only low-priced beer in the Indonesian market. Its balanced and refreshing taste coupled with its affordable price make it the favorite beer of many and the ultimate reward after a hard day's work. With its only participation in the Monde Selection Quality Awards in 2005, the brand received one Silver Medal.
KUDA PUTIH
BIR PILSENER BEER
KUDA PUTIH
KERJA LEMBUR BAGAI KUDA ?
SANTAI TANPA BEBAN !



Carlsberg hadir di 140 negara dan dipasarkan oleh Carlsberg International dengan slogan "probably the best beer in the world".

Carlsberg diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS sejak tahun 1982.

Carlsberg is present in 140 countries worldwide and marketed by Carlsberg International as "probably the best beer in the world."

Carlsberg is produced and distributed under license from Carlsberg International AS .

Analisis dan Pembahasan Manajemen

05

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Ekonomi Indonesia di Tahun 2024
Indonesia's Economy in 2024

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan terendah dalam kurun waktu tiga tahun, dengan PDB sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya dan di bawah target pemerintah sebesar 5,2%. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh tekanan terhadap daya beli konsumen, ditambah ketegangan perdagangan global.

In 2024, Indonesia's economy experienced its slowest growth in over three years, with GDP expanding by 5.03%, marginally lower than last year and missing the government's 5.2% target. This slowdown was primarily due to pressures on consumer purchasing power, coupled with global trade tensions.

Tren penurunan ini semakin terasa pada kuartal ketiga, ketika pertumbuhan PDB melambat menjadi 4,95%, jauh di bawah ekspektasi. Sebagai respons, pemerintah meluncurkan insentif fiskal untuk mendorong belanja rumah tangga, menyusul serangkaian penutupan pabrik dan pemutusan hubungan kerja yang berimbas pada kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi. Untuk mendorong perekonomian, Bank Indonesia ("BI") memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6% pada bulan September di tengah deflasi yang berlangsung selama beberapa bulan.

This downward trend became more pronounced in the third quarter, when GDP growth eased to 4.95%, falling short of expectations. In response, the government introduced targeted fiscal incentives to boost household spending, following a series of factory closures and job cuts which undermined consumer confidence in the economy. To further support the economy, Bank Indonesia ("BI") cut its benchmark interest rate by 25 basis points to 6% in September amid some periods of deflation.

Di sisi eksternal, faktor signifikan yang menghambat pertumbuhan adalah perlambatan ekonomi di China, mitra dagang terbesar Indonesia. Para ekonom memperkirakan bahwa setiap 1% perlambatan PDB China akan memangkas pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 0,29%, yang menandakan kerentanan negara ini terhadap guncangan eksternal.

Externally, a significant factor restraining growth was the economic slowdown in China, Indonesia's largest trading partner. Economists estimate that every 1% slowdown in China's GDP could reduce Indonesia's economic growth by approximately 0.29%, indicating the country's vulnerability to external shocks.

Pandangan Ekonomi Indonesia di Tahun 2025
Indonesia's Economic Outlook in 2025

Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2025, sedikit lebih optimis dibandingkan proyeksi terakhir Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) sebesar 4,7%, per April 2025.

The government of Indonesia has set a 5.2% economic growth target for 2025, which is more optimistic than the World Bank's and the International Monetary Fund's (IMF) latest projections—both forecasting a of 4.7% growth rate (as of April 2025).

Pada akhir tahun 2024, kondisi moneter global ditandai oleh pelonggaran kebijakan, dimana bank sentral di negara-negara ekonomi utama, termasuk bank sentral AS *(The Federal Reserve),* mengisyaratkan potensi penurunan suku bunga sebagai respons terhadap inflasi yang melandai.

In late 2024, global monetary conditions showed signs of easing, with major Central Banks, including the U.S Federal Reserve, signaling potential interest rate cuts in response to moderating inflation. Further rate reductions are anticipated in 2025, which could lower borrowing costs and support

Penurunan suku bunga diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2025, yang dapat menurunkan biaya pinjaman dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Pelonggaran moneter diharapkan dapat mendorong aliran modal dari negara maju ke pasar berkembang, termasuk Indonesia, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk investasi dan pertumbuhan di tahun mendatang.

economic growth. This expected monetary easing is likely to encourage capital flows from developed to emerging markets such as Indonesia, creating a more favorable environment for investment and growth in the year ahead.

Namun, prospek ekonomi tetap dibayangi risiko ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung, termasuk konflik di Ukraina dan Timur Tengah serta meningkatnya ketidakpastian di kawasan Asia Pasifik. Hubungan perdagangan antara AS dan China juga menimbulkan potensi risiko, tergantung pada kebijakan perdagangan AS di masa mendatang. Setiap eskalasi, termasuk kemungkinan pengenaan tarif pada ekspor Indonesia dapat mengganggu rantai pasokan dan arus perdagangan.

However, risks to the economic outlook remain with the ongoing geopolitical tensions, including conflicts in Ukraine and the Middle East as well as increasing uncertainties in the Asia Pacific region. Trade relations between US and China also pose a potential risk, depending on the future US trade policies. Any escalation, including possible tariffs on Indonesian exports could disrupt supply chain and trade flows.

Perseroan menapaki tahun 2025 dengan optimis namun penuh dengan kehati-hatian, dengan berfokus pada upaya menangkap peluang pertumbuhan yang dihadirkan oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia, sambil tetap waspada terhadap ketidakpastian dalam lanskap geopolitik dan ekonomi.

The Company enters 2025 with cautious optimism, focused on capturing growth opportunities in Indonesia's economy, while staying vigilant of the uncertainties in the geopolitical and economic landscape.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2024
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015-2024

(dalam persen/ In Percent)

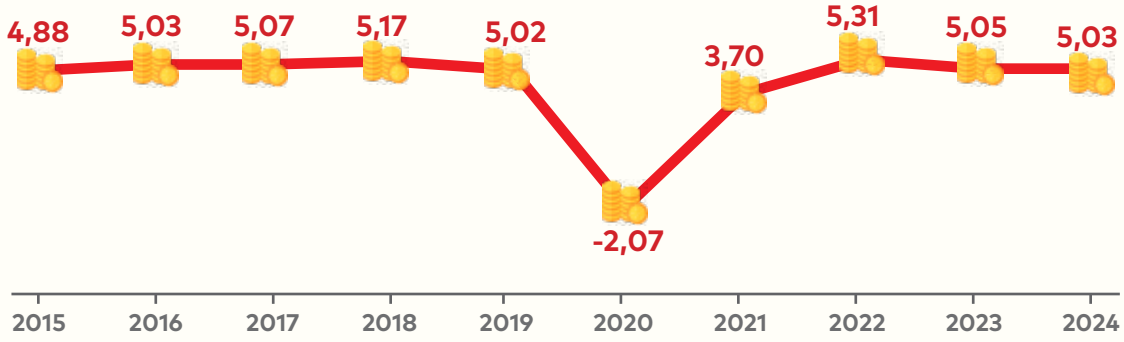

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

Pasar Bir Indonesia
Indonesia's Beer Market

Indonesia tetap menjadi salah satu negara dengan tingkat konsumsi bir per kapita terendah di dunia. Meskipun demikian, pasar bir negara ini menghadirkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan, dengan proyeksi pertumbuhan volume rata-rata sebesar 4% selama lima tahun ke depan.

Indonesia remains as one of the countries with the lowest levels of beer consumption per capita globally. Nevertheless, the country's beer market presents significant long-term growth potential, with an average projected volume growth of 4% over the next five years.

Prospek ini didukung peningkatan konsumsi minuman beralkohol yang relatif stabil berkat pertumbuhan ekonomi, preferensi konsumen yang terus berkembang, populasi usia muda yang besar, urbanisasi pesat, inovasi produk, serta perkembangan pariwisata. Pusat perkotaan dan tujuan wisata populer, yang dikenal dengan kehidupan malamnya yang semarak, tetap menjadi pusat utama konsumsi bir. Meskipun secara historis angka penjualan baseline tidak terlalu tinggi, prospek untuk perluasan pasar di masa mendatang tetap menjanjikan.

This outlook is supported by a steady increase in overall alcoholic beverage consumption, driven by economic development, evolving consumer preferences, a large and youthful population, rapid urbanization, new product innovations as well as a thriving tourism sector. Urban centers and popular tourist destinations, known for their vibrant nightlife, remain key centers of beer consumption, suggesting strong prospects for future market expansion despite a historically low baseline.

Namun, pasar minuman beralkohol Indonesia dibatasi oleh berbagai peraturan dan budaya yang kompleks. Pembatasan penjualan alkohol dan cukai yang tinggi terus menghadirkan tantangan bagi para pelaku industri. Kemampuan beradaptasi dengan kendala-kendala ini sangat penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kehadiran pasar yang kuat.

However, the Indonesian alcoholic beverage market continues to operate within a complex regulatory and cultural environment. Restrictions on alcohol sales and high excise duties continue to pose challenges for industry players. Successfully adapting to these constraints is essential to ensure sustained growth and strong market presence.





Analisis Bisnis dan Pemasaran
Business and Marketing Analysis

Pada tahun 2024, Perseroan tetap berkomitmen pada strategi bisnis intinya dengan mempertahankan kehadiran yang kuat di pasar tradisional/Traditional Trade ("TT"). Pada saat yang bersamaan, kami secara strategis memperluas keberadaan kami di pasar modern/Modern Trade ("MT"), yang mencakup segmen *on-premise* dan *off-premise*, untuk menangkap peluang pasar yang sedang berkembang.

In 2024, the Company remained committed to its core business strategy by maintaining a strong presence in the traditional trade ("TT") channel. At the same time, we strategically expanded our availability in the modern trade ("MT") channel, covering both on-premise and off-premise segments, to capture emerging market opportunities.

Pertumbuhan di saluran MT terutama didorong oleh portofolio merek premium dan varian bir berperisa buah rendah alkohol. Penawaran ini secara khusus dikembangkan untuk memenuhi preferensi para peminum generasi milenial dan Gen Z, yang lebih menyukai pengalaman minum bir yang berorientasi pada interaksi sosial dan gaya hidup.

Growth in the MT channel was primarily driven by our portfolio of premium brands and low-alcohol fruit-flavored beer variants. These offerings were specially developed to cater to evolving preferences of Millennials and Gen Z drinkers, who favor social and lifestyle-oriented drinking experience.

Untuk meningkatkan efektivitas pemasaran, kami memanfaatkan wawasan berbasis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku konsumen dan tren pasar. Hal ini memungkinkan pengembangan kampanye dengan target khusus yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek kami. Aktivasi pemasaran utama selama tahun ini meliputi ***Anker Sound-On***, ***Anker Stout Rhythm***, ***SML TwiLIGHT Cheers***, ***Carlsberg Libeeration***, ***Carlsberg Euro2024 Live Viewing***, dan ***Cerveza Blanca Date Night Special Food Pairing***.

To enhance our marketing approach, we leveraged on data-driven insights to gain a better understanding of consumer behavior and market trends. This enabled the development of targeted campaigns aimed at increasing our brand visibility and awareness. Key activations during the year included ***Anker Sound-On***, ***Anker Stout Rhythm***, ***SML TwiLIGHT Cheers***, ***Carlsberg Libeeration***, ***Carlsberg Euro2024 Live Viewing***, and ***Cerveza Blanca Date Night Special Food Pairing***.

Dari bulan Agustus hingga Desember, Perseroan mengimplementasikan program perluasan pasar yang berhasil mengaktifkan kembali sejumlah besar gerai. Upaya ini dilengkapi dengan promosi konsumen rutin dan kampanye penjualan dan pemasaran terpadu di seluruh platform luring dan daring. Eksekusi ini meliputi pemanfaatan papan reklame, videotron, materi *point-of-sales* (POSM), branding di dalam toko, media sosial, dan kehadiran di pasar daring (e-commerce).

From August to December, the Company implemented trade programs which successfully reactivated a significant number of outlets. These efforts were complemented by regular consumer promotions and integrated sales and marketing campaigns across both offline and digital platforms. Executions included use of billboards, videotron, point-of-sales materials (POSM), in-store branding, social media and marketplace presence.

Untuk memperluas jangkauan dan ketersediaan pasar, kami terus menjajaki kemitraan saluran baru dan jaringan distributor. Pada saat yang bersamaan, kami memperkuat hubungan bisnis jangka panjang kami dengan para distributor dan wholesaler kami melalui peningkatan insentif dan program penghargaan. Hal ini didukung oleh inisiatif pemasaran yang menarik seperti ***Anker Funtastic*** dan ***KP Wheel of Fortune*** yang dijalankan di gerai-gerai mitra utama.

To expand market reach and availability, we continued to explore new channel partnerships and distributor networks. Concurrently, we strengthened our long-standing business relationships with our wholesalers through enhanced incentives and recognition programs. This was supported by engaging marketing initiatives such as ***Anker Funtastic*** and ***KP Wheel of Fortune*** implemented at key partner outlets.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang disajikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota jaringan Moore Global) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini menyajikan pendapat auditor, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material terkait posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan Perseroan dan laporan arus kas pada tanggal tersebut di atas telah disajikan secara wajar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial review presented in the subsequent section should be read together with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 and 2023, which have been audited by the public accounting firm of Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards.

This Annual Report presents the auditors' unmodified opinion representing reasonable assurance that, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the Company's financial performance and cash flows for the aforementioned dates are presented fairly and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hasil Usaha
Result from Operations

(Dalam Jutaan Rupiah) / (In Million Rupiah)

Iktisar Laba Rugi	2024	2023	2022	% Inc. (Dec) 2024	% Inc. (Dec) 2023	Profit or loss Statement Highlights
Penjualan Neto	**646.764**	**736.839**	**778.744**	**-12,2%**	**-5,4%**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(197.802)**	**(224.065)**	**(235.764)**	**-11,7%**	**-5,0%**	**Cost of Good Sold**
Laba Kotor	**448.962**	**512.774**	**542.981**	**-12,4%**	**-5,6%**	**Gross Profit**
Beban Penjualan, Umum & Administrasi	(295.168)	(292.200)	(273.209)	1,0%	7,0%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga dan Laba Lain-lain - Neto	27.564	30.556	24.440	-9,8%	25,0%	Interest Income and Other Gains & Losses-net
Laba Sebelum Pajak	**181.357**	**251.130**	**294.212**	**-27,8%**	**-14,6%**	**Profit Before Tax**
Laba Neto Tahun Berjalan	**142.367**	**199.612**	**230.066**	**-28,7%**	**-13,2%**	**Profit for the Year**
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	142.275	199.094	230.210	-28,5%	-13,5%	Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	92	518	(144)	-82,1%	-459,9%	Non-controlling Interest

Penjualan Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan Penjualan Neto sebesar 12,2% dari Rp736,8 miliar di tahun 2023 menjadi Rp646,8 miliar terutama akibat kontraksi volume penjualan. Penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan harga pada bulan Februari 2024 yang membantu memitigasi penurunan volume penjualan dan dampak dari kenaikan cukai yang diterapkan pada 1 Januari 2024, sehingga mampu menjaga laba kotor tetap stabil.

Net Sales

In 2024, the Company recorded Net Sales of IDR646.8 billion, representing a 12.2% decline from IDR736.8 billion in the previous year primarily due to contraction in sales volume. This was partially offset by the price increase in February 2024 which helped cushion the decline in revenue and the impact of the January 1, 2024 excise tax increase, supporting gross profit stability.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan penurunan volume penjualan, Beban Pokok Penjualan tercatat sebesar Rp197,8 miliar, turun sebesar 11,7% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp224,1 miliar. Namun, hal ini diimbangi oleh peningkatan biaya produksi dan distribusi, serta dampak depresiasi mata uang Rupiah pada bahan impor.

Laba Kotor

Sejalan dengan penurunan volume penjualan, Laba Kotor turun sebesar 12,4% menjadi Rp449,0 miliar dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp512,8 miliar. Kenaikan biaya variabel, khususnya malt, bahan *adjunct* dan beberapa bahan pengemasan sebagian besar dimitigasi oleh kenaikan harga di bulan Februari 2024. Imbasnya, Marjin Laba Kotor tetap terjaga dengan sehat di angka 69%, sama seperti tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar 1,0% menjadi Rp295,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp292,2 miliar sebagai akibat dari kenaikan beban gaji dan upah, pelatihan karyawan penyedia jasa pihak ketiga, aktivitas promosi, biaya royalti, dan biaya perjalanan dinas sebagai bagian dari investasi untuk mendukung inisiatif strategis dan upaya perluasan pasar.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan penurunan Laba Sebelum Pajak sebesar 27,8% menjadi Rp181,4 miliar pada tahun 2024, dari sebesar Rp251,1 miliar di tahun sebelumnya. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perseroan berhasil mempertahankan margin laba yang kuat berkat penyesuaian harga. Penurunan laba sebelum pajak terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan, tingginya biaya produksi per unit, dan meningkatnya biaya operasional. Secara paralel, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk turun sebesar 28,5% menjadi Rp142,3 miliar pada tahun 2024, dari Rp199,1 miliar pada tahun 2023.

Cost of Goods Sold

In line with lower sales volume, Cost of Goods Sold stood at IDR197.8 billion, down 11.7% from to last year's IDR224.1 billion. However, it was tempered by an increase in production and distribution costs, combined with the impact of the depreciation of the IDR currency on imported materials.

Gross Profit

In line with the decline in sales volume, Gross Profit decreased by 12.4% to IDR449.0 billion compared to IDR512.8 billion in the previous year. The rise in the cost of production inputs, particularly malt, adjuncts and select packaging materials, was largely mitigated by the February 2024 price increase. As a result, the Company maintained a healthy Gross Profit Margin of 69% consistent with the prior year.

Operating Expenses

Total Operating Expenses this year rose marginally by 1.0% reaching IDR295.2 billion from IDR292.2 billion in 2023. This increase was driven by higher expenditures on salaries and wages, third party service providers' employee training programs, promotion activities, royalty fees, and business travel as part of investments to support strategic initiatives and market expansion efforts.

Income Before Tax and Income for the Year Attributable to Owners of the Company

Income Before Income Tax declined by 27.8% to IDR181.4 billion in 2024, from IDR251.1 billion in the previous year. Despite the challenges, the Company sustained a robust profit margin, bolstered by pricing actions. The decline in pre-tax income was primarily due to weaker sales volume, higher production costs per volume and increase in operating expenses. In parallel, Income for the Year Attributable to Owners of the Company decreased by 28.5% totaling IDR142.3 billion in 2024 compared to IDR199.1 billion in 2023.

Posisi Keuangan
Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Iktisar Posisi Keuangan	2024	2023	2022	% Inc. (Dec) 2024	% Inc. (Dec) 2023	Financial Position Highlights
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	626.831	687.547	828.254	-8,8%	-17,0%	Cash and Cash Equivalents and Resctricted Time Deposits
Piutang Usaha dan Piutang Lain-Neto	154.151	172.919	134.293	-10,9%	28,8%	Receivables and Others - Net
Persediaan - Neto	170.028	190.811	194.146	-10,9%	-1,7%	Inventories - Net
Aset Lancar Lainnya	8.212	8.978	8.721	-8,5%	2,9%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar	158.954	147.795	141.774	7,6%	4,2%	Non-Current Assets
Total Aset	**1.118.177**	**1.208.050**	**1.307.186**	**-7,4%**	**-7,6%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	206.922	216.736	255.354	-4,5%	-15,1%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	61.351	56.900	51.056	7,8%	11,4%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**268.273**	**273.636**	**306.411**	**-2,0%**	**-10,7%**	**Total Liabilities**
Aset Neto/Ekuitas Neto	**849.904**	**934.414**	**1.000.776**	**-9,0%**	**-6,6%**	**Net Assets/Net Equity**
Diatribusikan Kepada Entitas Induk	846.028	930.631	997.510	-9,1%	-6,7%	Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non pengendali	3.876	3.784	3.266	2,4%	15,9%	Non-controlling Interest
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,31:1**	**0,29:1**	**0,31:1**			**Debt to Equity Ratio**
Rasio Lancar	**4,64:1**	**4,89:1**	**4,56:1**			**Current Ratio**

Aset

Pada akhir tahun 2024, Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.118 miliar, turun sebesar 7,4% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp1.208 miliar. Penurunan ini didorong oleh posisi kas dan persediaan yang lebih rendah, diimbangi sebagian oleh naiknya Aset Pajak Tangguhan.

Total Kas turun menjadi Rp626,8 miliar atau 8,8% dari Desember 2023 karena pembayaran dividen dan belanja barang modal bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan kas yang dihasilkan dari operasi.

Piutang Usaha turun 10,9% menjadi Rp154,1 miliar dari Rp172,9 miliar pada tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan di dua bulan terakhir 2024. Demikian juga, penurunan penjualan akhir tahun 2024 mengakibatkan penurunan pada Persediaan sebesar 10,9% atau Rp 20,8 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya meningkat 7,6% karena adanya peningkatan Aset Pajak Tangguhan.

Assets

Total Assets as of year-end 2024 was IDR1,118 billion, a 7.4% decline from the IDR1,208 billion posted at the end of 2023. This decrease was mainly due to lower Cash position and reduced Inventories, partially offset by higher Deferred Tax Assets.

Total Cash declined by IDR626.8 billion or 8.8% lower compared to December 2023 due to total dividend payments and net capital expenditures exceeding cash generated from operations.

Trade Receivables decreased by 10.9% to IDR154.1 billion from IDR172.9 billion last year mainly due to lower sales volume in the last two months of the year. Likewise, the contraction in year-end sales volume in 2024 resulted in a decrease in Inventories by 10.9% or IDR20.8 billion.

Other Non-current Assets increased by 7.6% due to higher Deferred Tax assets.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp268,3 miliar, turun sebesar 2,0% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp273,6 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek turun 4,5% menjadi Rp206,9 miliar terutama disebabkan oleh lebih rendahnya utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas cukai akibat penurunan volume.

Liabilitas Jangka Panjang naik sebesar 7,8% menjadi Rp61,4 miliar akibat kenaikan liabilitas sewa jangka panjang.

Liabilities

At the end of 2024, the Company reported Total Liabilities of IDR268,3 billion, 2.0% lower than IDR273.6 billion at the end of 2023.

Current Liabilities declined by 4.5% to IDR206.9 billion mainly due to lower Trade Payables, Accrued Expenses and excise tax liability on account of volume contraction.

Non-current Liabilities increased by 7.8% to IDR61.4 billion mainly due to increased non-current lease liabilities.

Ekuitas

Seiring dengan laba tahun berjalan yang mencapai Rp142,3 miliar dan pembagian dividen sebesar Rp225,0 miliar serta Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp1,9 miliar, Ekuitas Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk turun menjadi Rp846,0 miliar, atau 9,1% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp930,6 miliar.

Equity

As a result of the IDR142.3 billion income for the year, dividend declaration of IDR225.0 billion, and Other Comprehensive Loss of IDR1.9 billion, the Net Equity Attributable to Owners of the Company declined to IDR846.0 billion, 9.1% lower than the IDR930.6 billion posted in 2023.

Arus Kas

Perseroan menutup tahun ini dengan posisi kas yang lebih rendah namun tetap kuat, yaitu Rp563,0 miliar dari Rp612,1 miliar pada tahun lalu. Penurunan sebesar Rp49,1 miliar atau 8,0% disebabkan oleh pembayaran pajak sebesar Rp633,5 miliar, dan Rp226,4 miliar untuk pembayaran dividen dan liabilitas sewadikurangi dengan pengeluaran kas untuk investasi aset tetap sebesar Rp11,8 miliar (net penjualan aset). Hal ini sebagian diimbangi oleh kas yang dihasilkan dari operasi dan pendapatan bunga sebesar Rp811,0 miliar, serta penurunan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp11,6 miliar.

Cash Flow

The Company ended the year with a lower but still strong cash position of IDR563.0 billion from IDR612.1 billion last year. The IDR49.1 billion or 8.0% decrease was due to the IDR633.5 billion in tax payments, IDR226.4 billion in dividend payments and payment of lease liabilities, and IDR11.8 billion in cash outlay for fixed asset investments (net of proceeds from asset disposal). This was partly offset by cash generated from operations and interest income amounting to IDR811.0 billion, along with a reduction of IDR11.6 billion in restricted cash.

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Arus Kas	2024	2023	2022	% Inc. (Dec) 2024	% Inc. (Dec) 2023	Cash Flow
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	177.516	135.317	196.829	31,2%	-31,3%	Cash flow from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(153)	(12.196)	(21.253)	-98,7%	-42,6%	Cash flow from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(226.451)	(259.608)	(239.785)	-12,8%	8,3%	Cash flow from Financing Activity
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas	**(49.088)**	**(136.487)**	**(64.209)**	**-64,0%**	**112,6%**	**Net (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	612.103	748.591	812.799	-18,2%	-7,9%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**563.016**	**612.103**	**748.591**	**-8,0%**	**-18,2%**	**Cash and Cash Equivalents at the End of Year**

Belanja Barang Modal

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp11,8 miliar pada tahun 2024 untuk belanja barang modal, lebih rendah dari tahun lalu sebesar Rp16,5 miliar. Investasi di tahun 2024 terutama ditujukan untuk peningkatan proses yang direncanakan, perbaikan besar, serta perbaikan dan pemeliharaan yang dapat dikapitalisasi.

Capital Expenditure

The Company allocated IDR11.8 billion in 2024 for capital expenditure, lower than last year's IDR16.5 billion. The investments in 2024 were mainly for planned process improvements, overhauls, and capitalizable repairs and maintenance.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang

Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 tetap kuat dimana 76,0% asetnya dibiayai ekuitas dan hanya 24,0% dibiayai utang. Jumlah ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan struktur permodalan tahun sebelumnya, yakni 77,3% dibiayai ekuitas dan 22,7% dibiayai utang.

Sejalan dengan itu, Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 tetap berada pada tingkat yang kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar 0,32:1 dan 0,29:1. Selain itu, Rasio Lancar juga tetap kuat sebesar 4,64 kali dibandingkan dengan 4,89 kali pada akhir tahun 2023. Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk membayar liabilitasnya. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki liabilitas selain yang timbul dari transaksi usaha normal.

Capital Structure and Ability to Pay Debt

The Company's capital structure at the end of 2024 remains strong with 76.0% of its assets financed by equity and only the remaining 24.0% funded by debt. This is marginally lower than the previous year's capital structure of 77.3% and 22.7% funded by equity and debt, respectively.

Consequently, the Company's Debt-to-Equity Ratio at the end of 2024 remained at approximately the same level as previous year at 0.32:1 and 0.29:1, respectively. Furthermore, Current Ratio continued to be strong at 4.64 times compared to 4.89 times at the end of 2023. The Company has adequate resources to pay its liabilities. The Company has no liabilities other than those arising from normal trade transactions.

Kolektabilitas Piutang Usaha

Per 31 Desember 2024, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Total Piutang Usaha mengalami penurunan menjadi Rp140,2 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp154,1 miliar.

Penurunan ini didorong oleh turunnya volume penjualan pada dua bulan terakhir di tahun 2024.

Piutang yang telah jatuh tempo meningkat dibandingkan tahun lalu. Piutang ini masih dapat ditagih dan terlindungi dengan jaminan yang cukup, kecuali untuk beberapa akun yang telah dilakukan pencadangan atas penyisihan penurunan nilai.

Perseroan menentukan kolektibilitas piutang usaha dengan mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak kredit diberikan hingga akhir periode pelaporan.

Collectability of Trade Receivables

As of December 31, 2024, total Trade Receivables net of allowance for impairment decreased to IDR140.2 billion compared to IDR154.1 billion at the end of 2023.

This decrease was mainly driven by lower sales volume in the last two months of the year.

Past due accounts increased compared to last year. These receivables are still recoverable and secured with adequate collateral, except for some accounts for which an allowance for impairment was recognized.

The Company determines the collectability of Trade Receivables by considering any changes in the credit quality of receivables from the time credit is granted until the end of the reporting period.

Dividen

Dalam proses pembayaran dividen, Perseroan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, serta rencana bisnis, kebutuhan pendanaan untuk investasi baru, kecukupan cadangan dana, dan kebutuhan modal kerja untuk tahun berjalan. Perseroan belum menerapkan kebijakan dividen secara formal, namun dividen tetap disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada 16 Mei 2024, para pemegang saham sepakat untuk menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp281 per lembar saham, atau sejumlah Rp224,9 miliar dari laba Perseroan dan saldo laba untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Pembagian dividen ini lebih rendah sebesar 13,5% dari Rp325 per lembar total dividen sebesar Rp260,2 miliar yang dideklarasikan pada 17 Mei 2023, serta menunjukkan rasio pembayaran sebesar 113%, sama seperti tahun sebelumnya.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pembagian dividen tunai dari laba Perseroan sepanjang tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2024 akan diajukan untuk disetujui dalam RUPST di tahun 2025.

Dividend

The Company pays dividends based on its financial condition and income, taking into consideration the Company's business plans, funding requirements for new investments, appropriate reserves and working capital requirement for the ensuing fiscal year. The Company has yet to adapt a formal dividend policy. Dividends are approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends of IDR281 per share, or a total of IDR224.9 billion from the Company's profit and retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2023. This is 13.5% lower than the IDR325 per share or total dividends of IDR260.2 billion declared on May 17, 2023 and reflects a payout ratio of 113%, which is at the same level declared in the previous year.

In compliance with regulations, the appropriation of cash dividends from the Company's profits for the financial year ended December 31, 2024 will be tabled for approval at the Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

Dividen per Saham
Dividend per Share

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Dividen	2024	2023	2022	Dividends
Tanggal Deklarasi	16 Mei 2024 May 16, 2024	17 Mei 2023 May 17, 2023	16 Juni 2022 June 16, 2022	Declaration Date
Dividen per Saham*	281	325	300	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen yang dibagikan	224.985	260.214	240.198	Total Cash Dividends Declared

* Dalam Rupiah Penuh/In Fully Rupiah



Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transaction

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan bersama anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan penjualan barang dan jasa serta perizinan merek dagang.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties relating to purchase and sale of goods and services and trademark licensing.

Transaksi dengan San Miguel Brewing International Limited dan Anak-Anak Usahanya

Sebagai perusahaan induk PT Delta Djakarta Tbk, San Miguel Brewing International Limited (SMBIL) merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewery Inc. (SMB), perusahaan yang didirikan di Filipina. Sebagai anak perusahaan San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), yang didirikan di Filipina dan tercatat di The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB sendiri merupakan anak perusahaan San Miguel Corporation (SMC), perusahaan yang didirikan di Filipina dan tercatat di The Philippine Stock Exchange, Inc.

Adapun anak-anak perusahaan SMBIL di antaranya adalah San Miguel Brewery Vietnam Company. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), dan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK).

Pada 14 Februari 2013, Perseroan mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Pembelian dengan SMBIL untuk menyediakan dan mengirimkan produk bir tertentu kepada SMBIL untuk diekspor secara non-eksklusif. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sampai 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 19 Februari 2025. Selain SMBIL, Perseroan juga menjual produk bir tertentu ke SMBVCL, SMMTL, dan SMBHK.

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 0,36% dan 0,28% dari penjualan bersih Perseroan, masing-masing di tahun 2024 dan 2023.

Transactions With San Miguel Brewing International Limited and Subsidiaries

San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), the intermediate parent company of PT Delta Djakarta Tbk., is a wholly-owned company of San Miguel Brewery Inc. (SMB), a company incorporated in the Philippines. SMB is a subsidiary of San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), a company also incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB is a subsidiary of San Miguel Corporation (SMC), a company incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc.

San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), and San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) are subsidiaries of SMBIL.

On February 14, 2013, the Company entered into a Supply and Purchase Agreement with SMBIL to supply and deliver certain beer products to SMBIL for export on a non-exclusive basis. The term of the agreement was three years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. In addition to SMBIL, the Company also sold certain beer products to SMBVCL, SMMTL, and SMBHK. Both parties are finalizing an extension of the agreement.

Sales to related parties constitute 0.36% and 0.28% of the Company's net sales in 2024 and 2023, respectively.

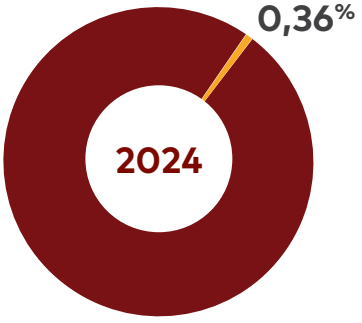

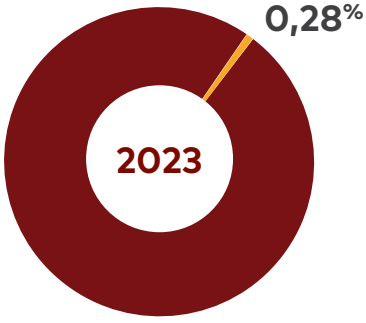

Pada tanggal 23 Februari 1994, Perseroan menandatangani Perjanjian Bantuan Teknis dengan SMBIL, yang menyatakan SMBIL menyediakan teknologi dan bantuan teknis, di samping saran dan bimbingan dalam hal produksi bir kepada Perseroan. Atas jasa yang diberikan, Perseroan membayar USD1,00 per hektoliter bir yang terjual di pasar dalam negeri. Perjanjian tersebut habis masa berlakunya pada tahun 1999 dan diperpanjang hingga 23 Februari 2015. Pada 9 Januari 2013, Perseroan dan SMBIL sepakat untuk merevisi biaya dalam perjanjian tersebut menjadi besaran tetap sejumlah Rp540 juta per bulan. Tarif baru tersebut efektif berlaku per 1 Januari 2013 hingga 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 23 Februari 2025 dengan persyaratan dan ketentuan yang sama.

Perseroan juga mengadakan perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan SMBIL pada 14 Maret 1996 untuk mendapatkan hak penggunaan merek "San Miguel", di mana Perseroan harus membayar royalti sebesar 3% dari pendapatan penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian yang ada saat ini berlaku hingga 15 Maret 2026.

On February 23, 1994, the Company entered into a Technical Assistance Agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides PT Delta technology and technical assistance, as well as advice and guidance, on the production of beer. For the services rendered, the Company pays a fee of USD1.00 per hectoliter of beer sold in the domestic market. The agreement expired in 1999 and was extended until February 23, 2015. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the fee in the Technical Assistance Agreement to a fixed rate of IDR540 million per month. The new rate is effective as of January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement has been extended several times under the same terms and conditions, the latest of which will expire on February 23, 2025. Both parties are finalizing an extension of the agreement.

The Company also entered into a Trademark License Agreement with SMBIL on March 14, 1996 for the use of the brand name "San Miguel", for which the Company pays royalties of 3% of net sales revenues after value-added taxes and excise duty. The current agreement is valid until March 15, 2026.

Transaksi dengan SMB dan Pihak Berelasi Lain dalam Grup San Miguel

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan transaksi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan anak perusahaan SMC yang bergerak di bidang pengemasan, yaitu San Miguel Yamamura Packaging Corporation dan Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. dan perusahaan induk, SMB, untuk pembelian bahan baku produksi. Transaksi pembelian ini dilakukan secara wajar tanpa keistimewaan dan normal. Pembelian dari pihak-pihak berelasi ini berjumlah 2,9% dan 0,4% dari total pembelian bahan baku Perseroan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Transaksi pihak berelasi lain mencakup biaya-biaya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada SMB dan SMBIL.

Transactions With SMB and Other Related Parties in the San Miguel Group

In 2022, PT Delta entered into transactions with direct and indirect packaging subsidiaries of SMC, mainly San Miguel Yamamura Packaging Corporation and Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. as well as with its intermediate parent company, SMB, for the purchase of materials to produce the Company's products. These purchase transactions were conducted on an arm's length basis and were in the normal course of business. Purchases from these related parties constitute 2.9% and 0.4% of the Company's total purchases in 2024 and 2023, respectively.

Other related party transactions represent expenses reimbursed by PTD to SMB and SMBIL.

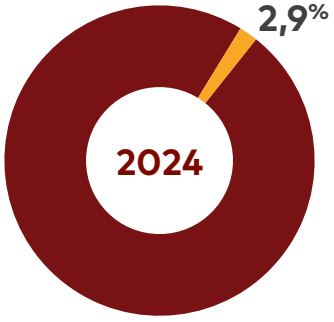

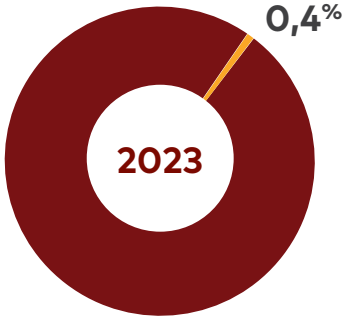

Rincian semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan di bawah ini:

Details of all transactions with related parties are presented below:

Transaksi Penjualan Tahun 2024
Sales Transactions In 2024

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian/Description	Tahun / Year			% Inc (Dec) 2024	% Inc (Dec) 2023
	2024	2023	2022		
San Miguel Brewing International Limited	1,971	1,692	945	16.5%	79.0%
San Miguel Brewery Vietnam Co. Limited	338	206	197	71.5%	4.6%
San Miguel Marketing (Thailand) Limited	42	42	-	0.0%	0.0%
San Miguel Brewery Hong kong Limited	-	93	575	-100.0%	-83.8%
Jumlah/Total	**2,351**	**2,033**	**1,717**	**36.9%**	**18.4%**

Transaksi Pembelian Tahun 2024
Purchase Transactions in 2024

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian / Description Pembelian Material Purchase of Materials	Tahun / Year			% Inc (Dec) 2024	% Inc (Dec) 2023
	2024	2023	2022		
Zhaoqing Tongchan Glass Technology	1,617	-	-	0.0%	0.0%
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	1,517	557	2,178	172.4%	-74.4%
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	-	-	1,465	0.0%	-100.0%
San Miguel Brewery Inc.	-	-	17	0.0%	-100.0%
Total Pembelian / Total Purchases	**3,134**	**557**	**3,660**	**172.4%**	**-84.8%**
Lainnya / Others					
San Miguel Brewing International Limited					
Technical Fee	6,480	6,480	6,480	0.0%	0.0%
Trademark Licence	742	871	734	-14.8%	18.7%
Jumlah/Total	**10,356**	**7,908**	**10,874**	**10.5%**	**-27.3%**

Transaksi Penjualan Tahun 2024
Sales Transaction in 2024

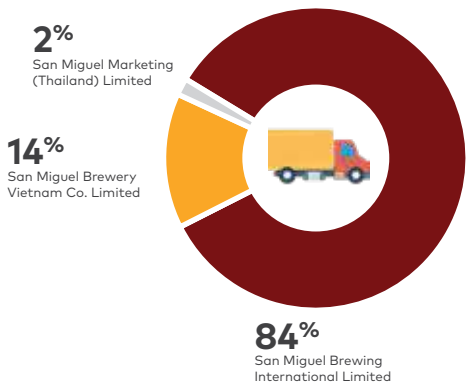

Transaksi Pembelian Tahun 2024
Purchase Transaction in 2024

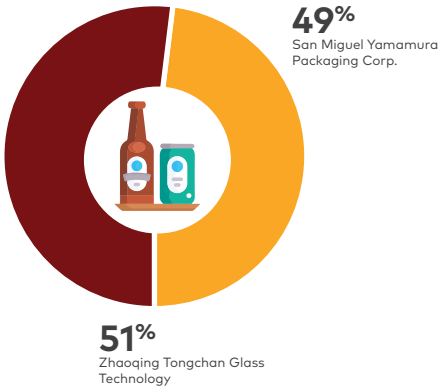

Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perseroan dan Industri Bir

Peraturan Cukai

Pada bulan Desember 2023, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 160/2023 tentang kenaikan tarif cukai untuk minuman beralkohol Golongan A (yang mencakup bir) sebesar 10% dari Rp15.000 menjadi Rp16.500 per liter, berlaku efektif mulai 1 Januari 2024.

Dalam upaya memberantas penyelundupan, Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) pada bulan Mei 2019 menghapus pembebasan cukai bagi produk rokok dan minuman beralkohol di kawasan perdagangan bebas (FTZ) Batam, Bintan, dan Karimun. Dengan demikian, tarif cukai yang baru ini juga berlaku di daerah-daerah tersebut.

Tarif cukai minuman beralkohol di Indonesia ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan kadar alkoholnya, yang dipungut per liter. Terdapat tiga kelompok minuman beralkohol: Golongan A (kadar alkohol hingga 5%), Golongan B (di atas 5% hingga 20%) dan Golongan C (di atas 20% hingga 55%).

Penjualan dan distribusi minuman beralkohol diatur secara ketat di Indonesia. Beberapa peraturan di tingkat nasional yang membatasi antara lain:

1. Keputusan Presiden No. 74/2013 tentang produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol;
2. Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014 mengatur bahwa semua pedagang ritel dan distributor harus mendapatkan surat izin khusus untuk menyimpan, mendistribusikan, dan menjual bir;
3. Persyaratan bagi gerai-gerai *off-premise* seperti supermarket dan hypermarket untuk memiliki tempat dan rak terpisah di toko-toko mereka untuk memajang minuman beralkohol di samping ruang penyimpanan khusus.

Selain itu, Peraturan Menteri Perdagangan No. 6/2015 yang berlaku efektif sejak April 2015 juga melarang penjualan bir di minimarket dan gerai-gerai lain yang ditentukan.

Changes in the Regulations and its Impact on the Company and Beer Industry

On Excise Taxes

In December 2023, the Ministry of Finance issued Regulation No. 160/2023 increasing the excise duty on Class A alcohol beverages, including beer by 10% from IDR15,000 to IDR16,500 per liter, effective January 1, 2024.

In a bid to curb smuggling, the Directorate General of Customs and Excise (DGCE) in May 2019 abolished the cigarette and alcohol excise tax exemption in the Free-Trade Zone (FTZ) of Batam, Bintan, and Karimun. Consequently, the new excise levy will also apply in these areas.

Indonesia's excise tax structure on alcoholic beverages is tiered based on alcohol content and product classification, and is imposed on a per-liter basis. The categories are defined as – Class A (up to 5% alcohol content), Class B (above 5% to 20%) and Class C (above 20% to 55%)

The sales and distribution of alcoholic beverages in Indonesia remain subject to strict regulatory controls. Key national regulations include:

1. Presidential Regulation No. 74/2013, governing the production, distribution, and sale of alcoholic beverages;
2. Trade Ministerial Regulation No. 20/2014, which mandates that retailers and distributors obtain special linceses for the storage and sale of beer;
3. Requirements for off-premise outlets such as supermarkets and hypermarkets, to allocate dedicated display areas and separate storage rooms for alcoholic products.

To further strengthen the regulatory environment, Trade Ministerial Regulation No. 6/2015, effective since April 2015 prohibits the sale of beer in convenience stores and other identified outlets.

Selain dibatasi oleh peraturan-peraturan di tingkat nasional, ada banyak peraturan daerah (perda) yang membatasi ketersediaan dan penjualan minuman beralkohol secara lokal. Peraturan-peraturan ini terus memberikan dampak terhadap industri minuman beralkohol dan kinerja Perseroan saat ini dan tahun-tahun sebelumnya.

RUU Larangan Minuman Beralkohol yang sempat tertunda sejak 2015 kembali diajukan dalam Program Legislatif Nasional (Prolegnas) pada 2021 dan masih menjadi RUU prioritas di tahun 2024. RUU ini bertujuan untuk mengatur penjualan dan peredaran minuman beralkohol melalui mekanisme hukum yang lebih kuat di luar peraturan presiden dan peraturan menteri. Pada tahun 2022, anggota DPR melakukan serangkaian kunjungan kerja, terutama ke daerah-daerah dimana konsumsi alkohol adalah bagian dari budaya dan tradisi lokal untuk mendapatkan masukan dari masyarakat mengenai RUU tersebut.

Kenaikan Upah Minimum

Pemerintahan baru Prabowo-Gibran pada akhir November 2024 mengumumkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar 6,5% pada tahun 2025, sebagai bagian dari agenda ekonomi yang lebih luas untuk menjaga daya beli kelas menengah dan menstimulasi konsumsi domestik. Penyesuaian UMP ini selanjutnya juga akan berdampak pada Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di seluruh Indonesia.

Upah minimum di Kabupaten Bekasi dimana Perseroan berdomisili mengalami kenaikan rata-rata 8% per tahun dari tahun 2015 hingga 2021. Gubernur Jawa Barat memutuskan untuk tidak memberlakukan kenaikan upah minimum pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, pemerintah daerah mengeluarkan Keputusan No. 561.7/Kep.776-Kesra/2022 terkait dengan kenaikan upah minimum sebesar 7,2% di tahun tersebut. Pada tahun 2024, Gubernur Jawa Barat mengeluarkan Keputusan No. 561/Kep.768-Kesra/2023 tentang kenaikan upah minimum di Kabupaten Bekasi sebesar 1,59% menjadi Rp5.219.263 — tertinggi ketiga di Provinsi Jawa Barat.

Beyond national legislation, local governments across Indonesia have also implemented additional restrictions that further limit the availability and sale of alcoholic beverages. These regulations continue to influence the operating landscape for the alcoholic beverage industry and have continued to impact the Company's performance, similar with previous years.

The Alcohol Prohibition Bill which had been put on hold since 2015 was reintroduced in the House of Representatives' National Legislation Program in 2021 and remained a priority bill in 2024. The bill aims to further regulate the sale and distribution of alcohol beverages through stronger legal mechanism beyond presidential and ministerial regulations. In 2022, lawmakers conducted a series of working visits to the regions, especially in areas where alcohol consumption is part of the local culture and tradition, to seek feedback from these communities.

Minimum Wage Increase

In late November 2024, the newly-installed Prabowo-Gibran administration announced minimum provincial wage (UMP) increase of at least 6.5% in 2025, as part of its broader economic agenda to protect the purchasing power of the middle class and stimulate domestic consumption. This UMP adjustment will also will also affect city and regency-level minimum wage (UMK) across the country.

The minimum wage in Bekasi Regency where the Company is based, has been increasing by an average of 8% per year from 2015 to 2021. In 2022, the Governor of West Java decided not to impose any minimum wage increase for the year. However, in 2023, the local government issued Decree No. 561.7/Kep.776-Kesra/2022 increasing the minimum wage by 7.2% for the year. This was followed by Decree No. 561/Kep.768-Kesra/2023 which introduced a 1.59% increase in 2024, setting the new minimum wage at Rp5,219,263 — the third highest in the province of West Java.

Penurunan Tarif PPh Badan untuk Wajib Pajak Perusahaan dalam Negeri

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 2/2020 yang dijabarkan lebih lanjut di Peraturan Pemerintah (PP) No. 30/2020. UU ini bertujuan untuk menjaga perekonomian dan meringankan beban perusahaan dalam negeri dari dampak pandemi COVID-19.

Salah satu pasalnya adalah pengurangan pajak penghasilan badan dari saat ini 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan pengurangan tahap lanjut menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan publik yang minimal 40% sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhak memperoleh tambahan insentif pajak sebesar 3%.

Akan tetapi, pengurangan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% pada tahun 2022 ditangguhkan berdasarkan UU No.7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Dalam hal PT Delta, laba kena pajak Perseroan sekarang mendapat pengurangan tarif PPh Badan sebesar 22%. Namun, Perseroan tidak termasuk yang menerima tambahan potongan PPh Badan sebesar 3% berdasarkan persentase jumlah saham yang diperdagangkan di BEI di bawah 40%.

Reduction of Corporate Income Tax for Domestic Tax Payers

The Indonesian government issued Law No. 2/2020 which was further elaborated in Government Regulation (PP) No. 30/2020 to safeguard the economy and ease the burden on domestic companies from the impact of the COVID-19 pandemic.

One of the main changes introduced by this regulation was the reduction in corporate income tax from the prevailing 25% to 22% for taxable years 2020 and 2021, and a further reduction in the tax rate to 20% beginning taxable year 2022. Publicly listed companies with at least 40% of its shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) will be entitled to an additional 3% reduction in tax rate.

However, the reduced corporate income tax of 20% by 2022 was indefinitely deferred based on Law No. 7/2021 on Tax Harmonization.

In the case of PT Delta, the Company's taxable profits are currently subject to a reduced income tax rate of 22%. However, it is not qualified for the additional 3% corporate income tax reduction based on the percentage of Company's shares traded in the IDX since it is below 40%.

Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada Oktober 2021, pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 7/2021 atau dikenal sebagai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) melalui metode Omnibus Law yang merevisi empat UU perpajakan terkait sekaligus. UU tersebut bertujuan meningkatkan penerimaan pajak dan tingkat kepatuhan membayar pajak.

UU ini antara lain mengatur bahwa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik dari 10% menjadi 11%, berlaku sejak 1 April 2022, dan akan naik secara bertahap menjadi 12% berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Penyesuaian PPN ini diproyeksikan akan berdampak pada harga konsumen termasuk minuman beralkohol sehingga berpotensi mempengaruhi perilaku pembelian.

Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa jam sebelum kebijakan tersebut akan berlaku efektif, Presiden Prabowo Subianto

Increase in Value-Added Tax (VAT)

In October 2021, the Indonesia government enacted Law No. 7/2021, widely referred to as the Harmonization of Tax Regulations Law (HPP Law). This omnibus legislation, revised four existing tax laws simultaneously, aimed to increase state revenue and improve overall tax compliance.

One of the key provisions of the HPP Law was the increase in Value-Added Tax (VAT/PPN) from 10% to 11%, effective April 1, 2022 with a further increase to 12% scheduled for implementation on January 1, 2025. These VAT adjustments are expected to impact consumer prices including those of alcoholic beverages thereby potentially influencing purchasing behavior.

However, on December 31, 2024, just hours before the 12% VAT rate was set to take effect, President Prabowo Subianto, announced a policy revision.

mengumumkan perubahan kebijakan, dimana tarif PPN baru sebesar 12% hanya akan berlaku untuk barang dan jasa mewah yang selama ini telah dikenakan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM). Dengan demikian, barang dan jasa kebutuhan sehari-hari yang dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kelas bawah dan menengah tidak mengalami kenaikan.

Under the updated directive, the new 12% VAT rate would only apply to luxury goods and services already subject to luxury tax (PPnBM), rather than to all goods and services. As a result, basic necessities and commodity items, including the Company's products, would be exempt from the higher VAT rate.

Langkah ini disambut baik oleh dunia usaha dan para ekonom, yang sebelumnya mengungkapkan kekhawatiran bahwa menaikkan PPN di tengah ekonomi yang menghadapi tekanan yang semakin berat hanya akan semakin melemahkan daya beli dan pada akhirnya berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang selama ini relatif tinggi dan stabil.

This policy reversal was largely welcomed by the business community and many economists, who had expressed concerns that raising VAT amid mounting economic pressures would only further dampen household spending and eventually impact Indonesia's economic growth.

Dampak Depresiasi Rupiah

Sepanjang tahun 2024, Rupiah terus berada di bawah tekanan akibat berlanjutnya tren penguatan dolar AS. Setelah sempat menguat pada bulan Agustus dan September, Rupiah mulai melemah pada bulan Oktober, terutama disebabkan oleh ketidakpastian atas rencana bank sentral AS (The Federal Reserve) untuk memangkas suku bunga dan meningkatnya ketegangan geopolitik.

Pelemahan Rupiah terus berlanjut hingga akhir tahun, dan akhirnya mencapai level terendah dalam empat bulan terakhir, yakni Rp16.120 per dolar AS pada tanggal 18 Desember 2024, menjadikannya salah satu mata uang dengan kinerja terlemah di Asia. Depresiasi Rupiah pada tahun 2024 menyebabkan biaya produksi Perseroan meningkat secara signifikan karena harga bahan baku langsung yang diimpor seperti malt dan beberapa bahan kemasan menjadi lebih mahal.

Impact of the Rupiah Depreciation

Throughout 2024, the Indonesia Rupiah remained under persistent pressure due to the sustained strength of the US dollar. After a brief period of appreciation in August and September, the Rupiah began to depreciate in October. This reversal was driven by uncertainties over the US Federal Reserve's plans for interest rate cuts and escalating geopolitical tensions.

The Rupiah's decline continued until the end of the year, eventually falling to a four-month low of IDR16,120 to a dollar on December 18, 2024, ranking as one of the weakest-performing currencies in Asia. The depreciation of rupiah in 2024 significantly raised the Company's production costs as the prices of imported direct materials such as malt and several packaging materials became more expensive.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Beberapa interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru dan diamandemen telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tahun 2022. Namun, standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policies Applicable to the Company

Several interpretations of the new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) have been issued and taken effect since 2022. However, these standards do not bring substantial changes to the Company's accounting policies and do not have a material and significant impact on the Company's financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

06

Corporate Governance



Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi ketentuan-ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan komponen vital dalam pengelolaan bisnis yang sehat. Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengadopsi praktik Tata Kelola terbaik. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Departemen Internal Audit terus melakukan tinjauan dan mengambil langkah-langkah memperkuat kebijakan dan prosedur Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Perusahaan Terbuka diwajibkan mematuhi Peraturan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang mengatur pengungkapan informasi yang bersifat material kepada publik guna transparansi, serta Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 yang mengamanatkan setiap Perusahaan Terbuka untuk mengungkapkan kepatuhan mereka terhadap, dan penerapan, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disampaikan pada Laporan Tahunan.

Sebagai perusahaan terbuka, tata kelola perusahaan di PT Delta Djakarta, Tbk (PT Delta) mengikuti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Kebijakan dan pedoman Perseroan yang terdiri dari kerangka tata kelola perusahaan terus ditinjau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan praktik-praktik terbaik.

The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) adhere to Good Corporate Governance as a vital component of sound business management. The Company is committed to adopt appropriate corporate governance best practices. In this regard, the BOC, the BOD, Audit Committee and Internal Audit Department continue to review and strengthen the Company's policies and procedures towards the best interest of the Company and its shareholders.

Publicly-listed companies are required to comply with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 which outlines the rules pertaining to disclosures of material information to the public for transparency, as well as in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 which mandates the disclosure of their adherence to, and implementation of, the principles under the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in their annual report.

As a publicly-listed company, PT Delta Djakarta, Tbk's (PT Delta) Good Corporate Governance is governed by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company's policies and guidelines comprising the Company's corporate governance framework are continuously reviewed and evaluated to ensure that they are aligned with appropriate best practices.



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang PT), yang dengan jelas menjabarkan struktur pengelolaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal itu juga menggambarkan tanggung jawab serta tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

As a responsible business entity, the Company complies with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies (Company Law), which explicitly outlines the management structure of the General Meeting of Shareholders (GMS). It also describes the responsibilities and duties of the BOC and BOD.

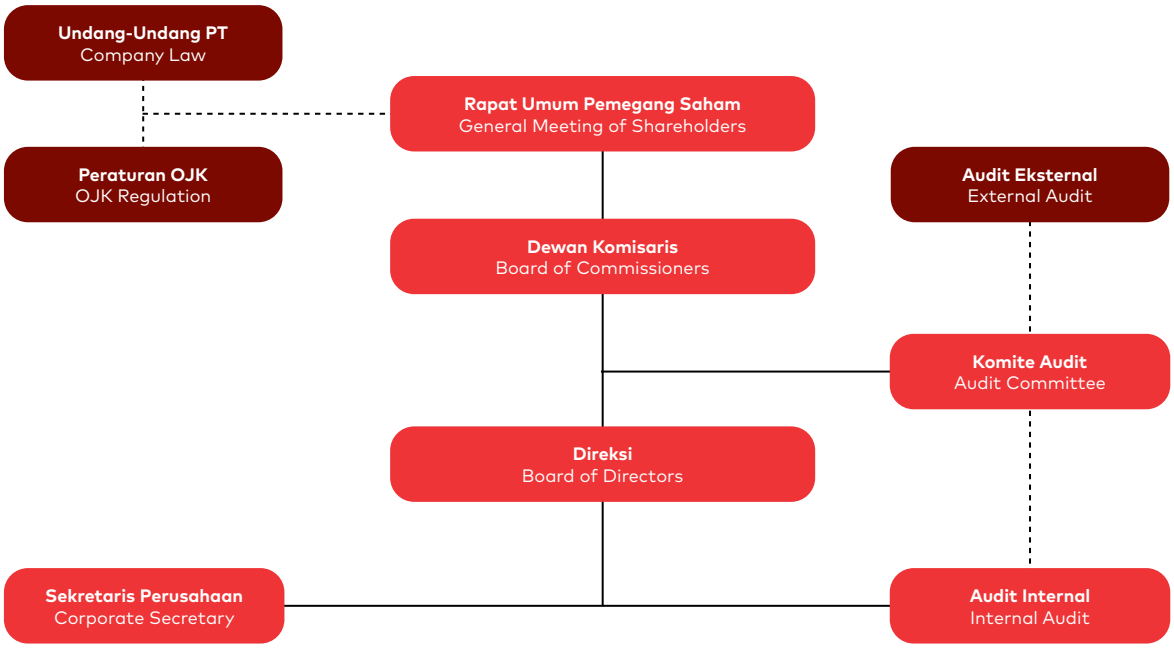

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kebijakan pengelolaan Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, serta menjalankan rencana dan strategi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Di sisi lain, Direksi dibantu oleh Departemen Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan.

The Company's governance structure is composed of the GMS, the BOC, and the BOD. The GMS serves as the highest decision-making forum, while the BOC is responsible for supervising the Company's management policies, and providing advice and direction to the BOD. Meanwhile, the BOD is responsible for the management of the Company, as well as for implementing the Company's plans and strategies in achieving its goals and objectives.

The BOC and the BOD carry out the duties and responsibilities that are described in the Company's Articles of Association. In carrying out its supervisory function, the BOC is assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the BOD is assisted by the Internal Audit Department and Corporate Secretary in implementing corporate governance.

Perseroan menjalankan kerangka dasar tata kelola yang dimuat di dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang menjelaskan batas-batas kuasa, kewenangan dan tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka kerja ini didukung oleh sejumlah mekanisme, termasuk pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, sistem manajemen lingkungan, dan kode etik yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemasok.

The Company maintains a basic governance framework set out in the Company's Articles of Association that defines the limits of power, authority and responsibility of the GMS, the BOC and the BOD. This framework is supported by a number of mechanisms, including the Company's internal control, risk management system, environmental management system, and a code of conduct governing the relationship between the Company and its suppliers.

Implementasi Tata Kelola Perseroan disertai Evaluasi, Peningkatan dan Perubahan Berkelanjutan

Corporate Governance Implemented under Constant Evaluation, Enhancement, and Amendment

Perseroan secara kontinu melakukan kajian terhadap struktur, mekanisme, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, serta berusaha melengkapi setiap kekurangan yang ada. Kepatuhan diukur berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perseroan untuk Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

PT Delta continuously reviews the structure, mechanism, and implementation of Corporate Governance within the organization, and strives to improve any existing weaknesses. Compliance is measured based on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Corporate Secretary Award pada 2018 untuk kategori Tata Kelola Perusahaan dalam sektor Industri Makanan dan Minuman.

In 2018, PT Delta was acknowledged as among the recipients of the Indonesia Corporate Secretary Award for Corporate Governance in the Food and Beverages Industry.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Pada RUPS, para pemegang saham menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjalankan hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK, Undang-Undang PT dan Anggaran Dasar PT Delta. Hak dan tanggung jawab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menyetujui laba bersih Perseroan termasuk pembagian dividen kepada para pemegang saham;

The GMS serves as the highest decision-making body in the Company. At the GMS, shareholders receive the accountability reports of the BOC and the BOD, and exercise their rights and responsibilities as stipulated in the applicable OJK regulations, the PT Law and PT Delta's Articles of Association. The rights and responsibilities are as follows:

1. To receive and ratify the Company's Annual Report;
2. To determine the appropriation of the profits of the Company, including the distribution of dividends to shareholders;

3. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
5. Menyetujui tindakan-tindakan penting yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

RUPS menyetujui berbagai resolusi yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Tanpa mengurangi wewenang RUPS, pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri proses yang sah secara hukum terkait pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Perseroan menjalankan kewajibannya sebagai perusahaan publik di Indonesia dengan menyelenggarakan RUPST tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku berakhir. Berbeda dengan RUPST, penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan kapanpun jika diperlukan, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang PT.

3. To determine the remuneration of the members of the BOC and BOD;
4. To appoint and dismiss the members of the BOD and/or the BOD; and
5. To approve such other important corporate actions as may be provided in the Company's Articles of Association and relevant laws, and regulations.

The GMS approves various resolutions made to achieve the Company's long-term goals. Without undermining the authority of the GMS, shareholders are not allowed to interfere with the lawful implementation of the duties, functions and authorities by the BOC and BOD in the exercise of their rights and in carrying out their obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The Company complies with its obligations as a publicly-listed company in Indonesia by holding an AGMS no later than six months after the fiscal year ends. Unlike the AGMS, the EGMS can be held at any time, if necessary, as stipulated in the Company's Articles of Association and the Company Law.



Pada tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPST. Tidak ada RUPSLB pada tahun tersebut. Adapun rincian mengenai RUPST tahun 2024 dan 2023, serta keputusan yang diambil dalam rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024 (RUPST 2024) pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 di Hotel Grand Hyatt, Jakarta.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan RUPS dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaannya, OJK mengeluarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kedua peraturan ini memperbolehkan penggunaan sarana elektronik (teknologi informasi) untuk RUPS (E-RUPS) lewat sistem elektronik yang mendukung penyediaan informasi, implementasi dan pelaporan RUPS (sistem E-RUPS). Sistem E-RUPS dapat disediakan oleh perusahaan terbuka sendiri atau penyedia E-RUPS yang ditunjuk oleh OJK (Penyedia E-RUPS). Peraturan ini juga memperbolehkan pemegang saham untuk secara elektronik memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk mewakili dan memberikan suara pada E-RUPS menggunakan sistem E-RUPS. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan sistemnya eASY.KSEI ditunjuk oleh OJK sebagai penyedia E-RUPS di Indonesia. Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI dalam menyelenggarakan RUPST 2024.

Sistem eASY.KSEI memiliki dua platform, yakni E-Proxy dan E-Voting. E-Proxy memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik dalam pemungutan suara untuk mata acara RUPS. Pihak penerima kuasa selanjutnya menghadiri RUPS secara elektronik dan memberikan suara atas nama pemegang saham. Pihak penerima kuasa dapat berupa pihak independen yang diusulkan oleh perusahaan publik, perusahaan efek atau bank kustodian, atau setiap orang yang

In 2024, the Company held an AGMS. There was no EGMS held in that year. The details of the AGMS in 2024 and 2023, as well as the resolutions approved in the meetings are disclosed below.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year (2024 AGMS) on Thursday, May 16, 2024 at Grand Hyatt Hotel, Jakarta.

Mechanism for Holding GMS

To improve efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS and utilize the developments in information technology in the conduct thereof, OJK issued Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) on the Planning and Implementation of GMS of Publicly-listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) on the Implementation of GMS of Publicly-listed Companies by Electronic Means.

These two regulations allowed the use of electronic means (information technology) in the conduct of a GMS (E-GMS), through an electronic system which supports the provision of information, implementation and reporting of a GMS (E-GMS System). The E-GMS System shall be provided by either the publicly-listed company itself or E-GMS providers designated by the OJK (E-GMS Providers). The regulations also permitted shareholders to authorize third parties to represent and vote for them electronically at the E-GMS using the E-GMS System. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with its system, eASY.KSEI, was appointed by the OJK as an E-GMS Provider in Indonesia. The eASY.KSEI was used by the Company as its E-GMS System in conducting its 2024 AGMS.

The eASY.KSEI has two platforms, namely E-Proxy and E-Voting. The E-Proxy platform allows a shareholder to electronically authorize its proxy holder (E-Proxy Holder) to vote on GMS agenda items. The E-Proxy Holder shall then attend the E-GMS and vote on behalf of the shareholder. The E-Proxy Holder can be an independent party proposed by the publicly-listed company, a securities company or custodian bank, or any local individual appointed by the shareholder. The E-Voting platform, on the other hand, is a live

ditunjuk oleh pemegang saham. E-Voting, di sisi lain, adalah fitur live streaming/video conference yang memungkinkan pemegang saham berinteraksi langsung dengan peserta RUPS lainnya sehingga dapat memberikan suara secara langsung. Kedua platform ini diimplementasikan pada RUPS 2024.

streaming/video conferencing feature that allows shareholders to participate in the E-GMS and cast votes electronically in real time. Both platforms were implemented in the 2024 AGMS.

Pengumuman, pemanggilan, penentuan agenda dan dokumen pendukung RUPS diunggah oleh Perseroan ke platform eASY.KSEI, sesuai dengan jadwal dan persyaratan lain yang telah diatur dalam POJK 15.

The GMS announcement, summons, agenda and other supporting GMS documents were uploaded by the Company to the eASY.KSEI in accordance with the timelines and other requirements under POJK 15.

Walaupun menggunakan video conference, POJK 16 mengamanatkan bahwa E-RUPS tetap memerlukan kehadiran fisik sekurang-kurangnya oleh ketua rapat, satu direktur dan/atau satu komisaris, dan profesional penunjang pasar modal, seperti notaris atau perwakilan dari biro administrasi efek. Perusahaan publik juga dapat membatasi kehadiran fisik pada E-RUPS dengan prinsip "*first come first served*".

While POJK 16 allows the GMS to be held electronically, the regulation still mandates the physical attendance at the meeting of at least the chairman of the GMS, one member of the BOD and/or one member of the BOC, and capital market support professionals, such as a notary or a representative from the securities administration bureau. Publicly-listed companies can also limit physical attendance at an E-GMS on a first-come-first-serve basis.

POJK 16 juga menegaskan pentingnya akta notaris dalam risalah E-RUPS. Peraturan ini mengatur bahwa berita acara e-RUPS dikukuhkan dengan akta notaris yang dibuat di hadapan notaris yang terdaftar di OJK, tanpa memerlukan tanda tangan dari peserta E-RUPS.

POJK 16 also emphasizes the importance of a notarial deed for the minutes of an E-GMS. It provides that the minutes of an E-GMS be made in a notarial deed drawn up before a notary registered with the OJK, without requiring the signatures of the E-GMS participants.

Sesuai dengan Peraturan POJK 15, maka untuk RUPST 2024 hal-hal di bawah ini telah dipatuhi oleh Perseroan:

1. Memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara RUPST 2024 lewat surat No. 010/Corp.Sec-PTD/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024;
2. Menyampaikan pemberitahuan kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 5 April 2024; dan
3. Menyampaikan pemanggilan RUPST 2024 kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI. co.id) pada tanggal 24 April 2024.

Pursuant to POJK 15, the following were observed by the Company for the 2024 AGMS:

1. Notified OJK on the plan and agenda of the 2024 AGMS as per letter No. 010/Corp.Sec-PTD/III/2024 dated March 28, 2024;
2. Published the notification of the holding of the 2024 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on April 5, 2024; and
3. Published the invitation to the 2024 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www. idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on April 24, 2024.

Sesuai ketentuan POJK 15 dan POJK 16, Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Following the provisions of POJK 15 and POJK 16, PT Delta has implemented the following:

1. Membatasi kehadiran fisik maksimal 70 pemegang saham pada RUPST 2024 sesuai dengan ketentuan POJK 16 Pasal 8 Ayat 4;

2. Memberitahu pemegang saham tanpa warkat bahwa mereka dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan memberikan suara menggunakan sistem tersebut.

Di samping itu, disampaikan juga aturan dalam pelaksanaan RUPST 2024:
1. Mata Acara RUPST 2024;
2. Aturan mengenai pihak yang diwajibkan hadir dalam RUPST 2024, pemegang saham yang berhak memberi suara, dan prosedur pemberian kuasa;
3. Penunjukan Ketua Rapat RUPST 2024;
4. Kuorum yang diperlukan untuk memvalidasi hasil RUPST 2024;
5. Mekanisme tanya jawab dalam RUPST 2024; dan
6. Pemungutan suara dan pelaksanaan keputusan.

Pengungkapan Informasi Terkait Hasil Keputusan RUPST 2024 dan 2023

RUPST 2024

Pada RUPST 2024, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang antara lain memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tanggal 27 Maret 2024; dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tersebut.

1. Restricted the physical attendance to a maximum of 70 shareholders during the 2024 AGMS pursuant to POJK 16 Article 8 Paragraph 4; and
2. Notified shareholders holding scripless shares that they may electronically authorize their proxies thru the eASY.KSEI and cast their votes under the said system.

In addition, the following rules on the conduct of the E-GMS were communicated during the 2024 AGMS:
1. Presentation of the agenda of the 2024 AGMS;
2. Required attendees of the 2024 AGMS, the shareholders entitled to vote, and the procedures for assigning proxies;
3. Appointment of the chairman of the 2024 AGMS;
4. Quorum required for the conduct of the 2024 AGMS to be valid;
5. Rules on the question-and-answer portion of the 2024 AGMS; and
6. Voting and adoption of resolutions.

Disclosure of Resolutions Adopted in the 2024 and 2023 AGMS

2024 AGMS

During the 2024 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023 containing among other things, the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2023, audited by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) as set forth in the Independent Auditor's Report from Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dated March 27, 2024; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the BOD and the BOC of the Company for their management and for supervisory actions taken during the 2023 financial year in so far as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

Disetujui oleh:
99,96% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2024

Approved by:
99.96% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled during the 2024 AGMS

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp199.094.088.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan puluh empat juta delapan puluh delapan ribu rupiah), sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;
   b. sebesar Rp199.093.088.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan puluh tiga juta delapan puluh delapan ribu rupiah) sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham.

2. To approve the appropriation of IDR199,094,088,000 (one hundred ninety-nine billion ninety-four million eighty-eight thousand Rupiah) of Net Income Attributable to Owners of the Company for the year ended December 31, 2023 as follows:
   a. IDR1,000,000 (one million rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association;
   b. IDR199,093,088,000 (one hundred ninety-nine billion ninety-three million eighty-eight thousand Rupiah) as cash dividends to be distributed to the shareholders.

Menyetujui penggunaan sebesar Rp25.892.105.050 (dua puluh lima miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta seratus lima ribu lima puluh rupiah) dari akumulasi saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai tambahan dividen.

To approve the appropriation of IDR25,892,105,050 (twenty-five billion eight hundred ninety-two million one hundred five thousand fifty rupiah) from the Company's accumulated Unappropriated Retained Earnings of the year ended December 31, 2023 as additional dividends.

Membagikan total dividen tunai sebesar Rp224.985.193.050 (dua ratus dua puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta seratus sembilan puluh tiga ribu lima puluh rupiah) setara dengan Rp281 (dua ratus delapan puluh satu rupiah) per saham sehubungan dengan Keputusan 1 dan 2 di atas kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat di Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 16:00 WIB dan membayarkan dividen tunai tersebut kepada seluruh pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai paling lambat tanggal 19 Juni 2024 dengan dipotong pajak berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

To distribute the total cash dividends of IDR224,985,193,050 (two hundred twenty-four billion nine hundred eighty-five million one hundred eighty-three thousand fifty rupiah) equivalent to IDR281 (two hundred eighty-one rupiah) for each share pursuant to the above mentioned Resolution 1 and 2 to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on May 30, 2024, at 16:00 (Western Indonesian Time) and to pay such cash dividends to all shareholders entitled to receive such cash dividends by June 19, 2024, subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law; and To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

Disetujui oleh:
99,96% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi. Dividen dibayarkan tanggal 19 Juni 2024.

Approved by:
99.96% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled. Dividends were paid on June 19, 2024.

3. Tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium saat ini untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, untuk masa jabatan sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025; dan memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan dan tunjangan lain untuk para anggota Direksi Perseroan.

Disetujui oleh:
99,95% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2024 setelah RUPST

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as decided in the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, for their term of office as of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025; and grant power and authority to the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

Approved by:
99.95% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2024 after the 2024 AGMS

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

Disetujui oleh:
99,96% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2024 setelah RUPST

4. To reappoint Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2024; to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate public accounting firm if Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris for any reason fails to exercise its function as the appointed public accounting firm of the Company.

Approved by:
99.96% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2024 after the 2024 AGMS

5. Mengangkat Bapak Katsuhisa Nose selaku Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Fumiaki Ozawa yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Mengangkat Bapak Webster Andres Gonzales selaku Direktur Utama Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Jose Daniel Abellon Javier yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

5. To appoint Mr. Katsuhisa Nose as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Fumiaki Ozawa, effective as of the closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To appoint Mr. Webster Andres Gonzales as the new President Director of the Company to replace Mr. Jose Daniel Abellon Javier, effective as of the closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

Mengangkat Bapak Josemar Barretto Climaco selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama:
Bapak Webster Andres Gonzales

Direktur:
Bapak Ma. Joe de Castro Perucho
Bapak Brian Raymund Respicio Hernandez
Bapak Josemar Barretto Climaco
Bapak Ronny Titiheruw

Dewan Komisaris

Komisaris Utama:
Bapak Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Komisaris:
Bapak Carlos Antonio Mayo Berba
Bapak Katsuhisa Nose

Komisaris Independen:
Bapak Reynato Serrano Puno
Bapak Samuel Nitisaputra

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui oleh:
99.89% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2024

To appoint Mr. Josemar Barretto Climaco as a Director of the Company, effective as of the closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To confirm, the composition of the following members of the BOD and BOC of the Company, effective as of closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

Board of Directors

President Director
Mr. Webster Andres Gonzales

Directors:
Mr. Ma. Joe de Castro Perucho
Mr. Brian Raymund Respicio Hernandez
Mr. Josemar Barretto Climaco
Mr. Ronny Titiheruw

Board of Commissioners

President Commissioner:
Mr. Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Commissioners:
Mr. Carlos Antonio Mayo Berba
Mr. Katsuhisa Nose

Independent Commissioners:
Mr. Reynato Serrano Puno
Mr. Samuel Nitisaputra

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders in a Notarial Deed; inform the composition of the members of the BOC and BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
99.89% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2024 after the 2024 AGMS



RUPST 2024 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra. Selain itu, anggota Direksi Perseroan juga turut hadir, di antaranya: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, Bapak Ronny Titiheruw, serta Bapak Brian Raymund R. Hernandez.

The 2024 AGMS was attended by the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra. In addition, the following members of the BOD were also present: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Ma. Joe de Castro Perucho, Mr. Ronny Titiheruw, and Mr. Brian Raymund R. Hernandez.

Bapak Fumiaki Ozawa menghadiri rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.

Mr. Fumiaki Ozawa attended the 2024 AGMS through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Selain anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, turut hadir juga Atty. Jessica L. Abrenica, kuasa dari San Miguel Malaysia (L) Private Limited dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan, dan Bapak Nasruddin Djoko Surjono selaku kuasa dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kepemilikan 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Along with the members of the BOC and BOD, Atty. Jessica L. Abrenica, the proxy of San Miguel Malaysia (L) Private Limited with 467,061,150 (four hundred sixty seven million sixty one thousand one hundred and fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company, and Mr. Nasruddin Djoko Surjono, the proxy of the Government of the Special Capital Region of Jakarta with 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company, were also present.

Kandidat Komisaris Bapak Katsuhisa Nose, kandidat Direktur Utama Bapak Webster Andres Gonzales dan kandidat Direktur Bapak Josemar Barretto Climaco juga hadir di rapat ini.

The incoming Commissioner, Mr. Katsuhisa Nose, the incoming President Director, Mr. Webster Andres Gonzales, and the incoming Director, Mr. Josemar Barretto Climaco, also attended the 2024 AGMS.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 680.620.494 (enam ratus delapan puluh juta enam ratus dua puluh ribu empat ratus sembilan puluh empat) suara yang mewakili 85,008% dari jumlah

The 2024 AGMS was attended by shareholders and proxy holders who own and/or represent 680,620,494 (six hundred eighty million six hundred twenty thousand four hundred ninety-four) shares representing 85.008% of the total outstanding

modal saham Perseroan yang beredar. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Bapak Roy Tumpal Pakpahan.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam Rapat tersebut.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2024 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2024 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

capital stock of the Company. The 2024 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present at the 2024 AGMS.

In compliance with IDX regulations, the 2024 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2024 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.



RUPST 2023

Pada RUPST 2023, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang antara lain memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor

2023 AGMS

During the 2023 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022 containing among other things, the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022, audited by the Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as set forth in the Independent Auditor's Report from the Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 30, 2023; and to grant full

Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tanggal 30 Maret 2023; dan memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tersebut.

release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the BOD and the BOC of the Company for their management and for supervisory actions taken during the 2022 financial year in so far as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2023

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled during the 2023 AGMS

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp230.209.661.000 (dua ratus tiga puluh miliar dua ratus sembilan juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah), sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;
   b. sebesar Rp230.208.661.000 (dua ratus tiga puluh miliar dua ratus delapan juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah) sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham.

2. To approve the appropriation of IDR230,209,661,000 (two hundred thirty billion two hundred nine million six hundred sixty-one thousand rupiah) of Net Income Attributable to Owners of the Company for the year ended December 31, 2022 as follows:
   a. IDR1,000,000 (one million rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association.
   b. IDR230,208,661,000 (two hundred thirty billion two hundred eight million six hundred sixty-one thousand rupiah) as cash dividends to be distributed to the shareholders.

Menyetujui penggunaan Rp30.005.530.250 (tiga puluh miliar lima juta lima ratus tiga puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah) dari akumulasi Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai tambahan dividen.

To approve the appropriation of IDR30,005,530,250 (thirty billion five million five hundred thirty thousand two hundred fifty rupiah) from the Company's Accumulated Unappropriated Retained Earnings as of the year ended December 31, 2022 as additional dividends.

Membagikan total dividen tunai sebesar Rp260.214.191.250 (dua ratus enam puluh miliar dua ratus empat belas juta seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah) setara dengan Rp325 (tiga ratus dua puluh lima rupiah) per saham sehubungan dengan Keputusan 1 dan 2 diatas kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat di Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal 30 Mei 2023 pukul 16:00 WIB dan membayarkan dividen tunai tersebut kepada seluruh Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai paling lambat tanggal 16 Juni 2023 dengan dipotong pajak berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia; dan

To distribute the total cash dividends of IDR260,214,191,250 (two hundred sixty billion two hundred fourteen million one hundred ninety one thousand two hundred fifty rupiah) equivalent to IDR325 (three hundred twenty-five rupiah) for each share pursuant to the above mentioned Resolution 1 and 2 to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on May 30, 2023, at 16:00 (West Indonesia Time) and to pay such cash dividends to all shareholders entitled to receive such cash dividends by June 16, 2023, subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law; and

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dividen dibayarkan tanggal 16 Juni 2023

To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Dividends were paid on June 16, 2023

3. Tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium saat ini untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022, untuk masa jabatan sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024; dan memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan dan tunjangan lain untuk para anggota Direksi Perseroan.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2023 setelah RUPST

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as decided in the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, for their term of office as of the closing of this 2023 Annual General Meeting of Shareholders, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024; and grant power and authority to the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2023 after the 2023 AGMS

4. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2023 setelah RUPST

4. To appoint the Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global), as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2023; and authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment, and to appoint an alternate public accounting firm if the Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi & Idris (a member firm of Moore Global) for any reason fails to exercise its function as the appointed public accounting firm of the Company.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2023 after the 2023 AGMS

5. Mengangkat kembali anggota Direksi berikut ini, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026:

5. To re-appoint the following members of the BOD, effective as of closing of this 2023 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026:

Direksi

Direktur Utama
Bapak Jose Daniel Abellon Javier

Direktur
Bapak Brian Raymund Respicio Hernandez
Bapak Ronny Titiheruw

Mengangkat Bapak Ma. Joe de Castro Perucho selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Bapak Jose Daniel Abellon Javier

Direktur
Bapak Ma. Joe de Castro Perucho
Bapak Brian Raymund Respicio Hernandez
Bapak Ronny Titiheruw

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Bapak Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Komisaris
Bapak Carlos Antonio Mayo Berba
Bapak Fumiaki Ozawa

Komisaris Independen
Bapak Reynato Serrano Puno
Bapak Samuel Nitisaputra

Board of Directors

President Director
Mr. Jose Daniel Abellon Javier

Directors
Mr. Brian Raymund Respicio Hernandez
Mr. Ronny Titiheruw

To appoint Mr. Ma. Joe de Castro Perucho as a Director of the Company effective as of closing of this 2023 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To re-appoint all members of the BOC including the Independent Commissioners, effective as of closing of this 2023 Annual General Meeting of Shareholders up to closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To confirm, the composition of the following members of the BOD and BOC of the Company, effective as of closing of this 2023 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

Board of Directors

President Director
Mr. Jose Daniel Abellon Javier

Directors
Mr. Ma. Joe de Castro Perucho
Mr. Brian Raymund Respicio Hernandez
Mr. Ronny Titiheruw

Board of Commissioners

President Commissioner
Mr. Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Commissioners
Mr. Carlos Antonio Mayo Berba
Mr. Fumiaki Ozawa

Independent Commissioners
Mr. Reynato Serrano Puno
Mr. Samuel Nitisaputra

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders in a Notarial Deed; inform the composition of the members of the BOC and BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Disetujui oleh:
99,89% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2023

Approved by:
99.89% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2023 after the 2023 AGMS

RUPST 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno, serta Bapak Samuel Nitisaputra. Selain itu, anggota Direksi Perseroan juga turut hadir, di antaranya: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak Ronny Titiheruw, serta Bapak Brian Raymund R. Hernandez. Bapak Reynato S. Puno menghadiri Rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.

The 2023 AGMS was attended by the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno, and Mr. Samuel Nitisaputra. In addition, the following members of the BOD were also present: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan D.V. Fernandez, Mr. Ronny Titiheruw, and Mr. Brian Raymund R. Hernandez. Mr. Reynato S. Puno attended the 2023 AGMS through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Selain anggota Dewan Komisaris dan Direksi, turut hadir juga Atty. Jessica L. Abrenica, kuasa dari San Miguel Malaysia (L) Private Limited dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan, dan Bapak Nasrudin Djoko Surjono kuasa dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kepemilikan 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Along with the members of the BOC and BOD, Atty. Jessica L. Abrenica, the proxy of San Miguel Malaysia (L) Private Limited with 467,061,150 (four hundred sixty seven million sixty one thousand one hundred and fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company, and Mr. Nasrudin Djoko Surjono, the proxy of the Government of the Special Capital Region of Jakarta with 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company, were also present.

Kandidat Direktur Bapak Ma. Joe C. Perucho juga hadir di rapat ini.

The incoming Director, Mr. Ma. Joe C. Perucho, also attended the 2023 AGMS.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 678.581.767 (enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) suara yang mewakili 84,75% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Bapak Roy Tumpal Pakpahan.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2023 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2023 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

The 2024 AGMS was attended by shareholders and proxy holders who own and/or represent 678,581,767 (six hundred seventy-eight million five hundred eighty one thousand seven hundred sixty-seven) shares representing 84.75% of the total outstanding capital stock of the Company. The 2023 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present at the 2023 AGMS.

In compliance with IDX regulations, the 2023 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2023 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPSLB 2024

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB pada tahun 2024.

RUPSLB 2023

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB pada tahun 2023.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

2024 EGMS

The Company did not hold an EGMS in 2024.

2023 EGMS

The Company did not hold an EGMS in 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Selain menetapkan tujuan dan kebijakan strategis Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan urusan bisnis Perseroan.

In addition to deciding on the Company's strategic goals and policies, the BOC is responsible for overseeing the Company's overall governance and stewardship. In accomplishing this responsibility, the BOC supervises and advises the BOD on the planning, management and implementation of the Company's business affairs.

Pada tahun buku 2024, Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota, di antaranya satu Komisaris Utama dan dua Komisaris, serta dua Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris setidaknya menguasai berbagai keahlian yang relevan dengan bisnis dan/atau keuangan, serta kegiatan operasional Perseroan.

In the 2024 financial year, the BOC consisted of five members, the President Commissioner and four Commissioners. Two of the Commissioners are Independent Commissioners. Each Commissioner possesses the required skills and knowledge in business and finance relevant to the Company's operations.

Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penunjukan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan tiga tahun, dan dapat ditunjuk kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir. Selain melakukan penunjukan, Pemegang Saham juga berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan terakhir. Dalam hal anggota Dewan Komisaris diangkat sebelum masa jabatannya berakhir, maka anggota tersebut akan menjabat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association provides that the members of the BOC are appointed by the shareholders at the AGMS for a three-year term, and may be re-appointed after the term expires. In addition to making appointments, the shareholders also have the right to dismiss members of the BOC before his/her term expires. In the event that a member of the BOC is appointed before the end of the term of the other current members of the BOC, the new member will serve for the remaining unexpired term of office of the other current members of the BOC.

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan, dimana Komisaris Bapak Fumiaki Ozawa digantikan oleh Bapak Katsuhisa Nose efektif pada 16 Mei 2024. Adapun masa jabatan Dewan Komisaris yang sekarang menjabat akan berakhir pada RUPST 2026.

In 2024, the composition of the members of the BOC underwent some changes where Mr. Fumiaki Ozawa was replaced by Mr. Katsuhisa Nose as Commissioner with effect from May 16, 2024. The current members of the BOC will serve until the end of the AGMS to be convened in 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As provided in the Company's Articles of Association, the BOC is tasked with the following duties:

1. Mengawasi Direksi dalam tugas mereka mengelola Perseroan, mengemban tugas yang diberikan dari waktu ke waktu oleh RUPS, memberi nasihat kepada Direksi, melakukan tindakan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menggambil tindakan pencegahan atau perbaikan, bahkan hingga memberhentikan anggota Direksi;

1. To exercise oversight over the BOD in managing and running the Company, to carry out other work as may be assigned from time to time by the GMS, to give advice to the BOD, and to execute other matters as may be provided in the Company's Articles of Association, including taking preventive and corrective actions, such as the suspension of members of the BOD;

2. Memonitor risiko bisnis Perseroan, dan menilai kecukupan tindakan manajemen risiko dalam penerapan kontrol internal;
3. Memonitor penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memastikan bahwa Direksi sudah menjaga dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas implementasi tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas mereka dengan mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan lima kali rapat dan lima kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama-nama Komisaris yang menjabat, masa jabatan, jumlah kehadiran dalam rapat adalah sebagai berikut:

2. To monitor the Company's business risks and the adequacy of risk management measures in implementing internal control;
3. To monitor the implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
4. To ensure that the BOD upholds the interests of the shareholders of the Company; and
5. To form and establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to evaluate the performance of such committees.

In performing their duties, members of the BOC are required at all times to act in the best interests of the Company and its shareholders.

Board of Commissioners' Meeting

The BOC held five meetings in 2024 and there were five joint meetings of the BOC with the BOD in 2024. The names of the incumbent Commissioners, their term of office and attendance at the 2024 BOC meetings and joint meetings with the BOD are set out below:



Nama Name	**Jabatan** Position	**Diangkat Sejak** Appointed Since	**Periode** Term	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Total Meetings Attended		**Rata-Rata persentase kehadiran Rapat Komisaris** Average percentage of attendance at Commissioner Meetings	**Rata-Rata persentase kehadiran Rapat Gabungan dengan Anggota Direksi** Average attendance percentage of Joint Meetings with Members of the Board of Directors
				Komisaris Commissioners	**Rapat Gabungan dengan Anggota Direksi** Joint Meeting with members of the BOD		
Roy Tumpal Pakpahan	Komisaris Utama President Commissioner	Agustus 2021 August 2021	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Carlos Antonio M. Berba	Komisaris Commissioner	April 2006 April 2006	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Fumiaki Ozawa*	Komisaris Commissioner	April 2018 April 2018	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	3	3	60%	60%
Reynato S. Puno	Komisaris Commissioner	April 2013 April 2013	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	4	4	80%	80%
Samuel Nitisaputra	Komisaris Commissioner	Agustus 2021 August 2021	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Katsuhisa Nose**	Komisaris Commissioner	Mei 2024 May 2024	Mei 2024 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2024 until the next AGMS in 2026	2	2	40%	40%
Rata-Rata Kehadiran Komisaris Dalam Rapat / Average Meetings Attended						**96%**	**96%**

* **Digantikan pada RUPST tanggal 16 Mei 2024/** Replaced on May 16, 2024 at the 2024 AGMS
** **Mulai efektif pada RUPST 16 Mei 2024/** Effective since on May 16, 2024 at the 2024 AGMS

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp866,5 juta.

Remuneration of the Board of Commissioners

In 2024, the BOC received a total remuneration of IDR866.5 million.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Jumlah Komisaris Independen telah diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015, yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka, di mana jumlah Komisaris Independen harus setidaknya mengisi 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The number of Independent Commissioners is regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2015. Under this regulation, the number of Independent Commissioners must represent at least 30% of the total number of members of the BOC.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen, yaitu Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra. Bapak Nitisaputra juga telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

Two of the Company's five Commissioners are Independent Commissioners: Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra. Mr. Nitisaputra has also been appointed as Chairman of the Audit Committee.

Selain wajib mematuhi persyaratan yang diatur dalam Pasal 21 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku untuk anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tidak terlibat dalam tugas apapun atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengatur, atau mengawasi kegiatan dan operasional Perseroan selama enam bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas dalam Perseroan; dan
4. Tidak memiliki relasi bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In compliance with Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the current Independent Commissioners fulfilled the following requirements for Independent Commissioners, in addition to those required for members of the BOC:

1. Must not have worked or had any authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities and operations of the Company within the last six months, except as Independent Commissioner;
2. Must not own directly or indirectly any shares in the Company;
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the BOC, members of the BOD or the main shareholders of the Company; and
4. Must not have any business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Kompetensi

Untuk membantu melaksanakan tugasnya dengan baik, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dirinya selama menjabat, menambah pengetahuan tentang perkembangan terbaru tentang industri terkait dan regulasi yang berlaku, serta hal lainnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Competency

Each member of the BOC is expected to commit himself to advance his skills throughout his tenure, and gain knowledge of the latest developments in the industry and applicable regulations, as well as other matters that will enable him to carry out his duties effectively.

Komite-Komite Pendukung Fungsi Dewan Komisaris

Committees Supporting The Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam memantau dan melakukan fungsi pengawasan.

Under the Company's Articles of Association, the BOC may establish committees which will assist the BOC in performing its oversight and supervisory duties.

Komite Audit

Komite Audit ditunjuk berdasarkan dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit seharusnya memiliki masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan tiga tahun Dewan Komisaris. Meski begitu, anggota Komite Audit dapat ditunjuk kembali untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya.

Saat ini, Komite Audit terdiri dari tiga anggota, di antaranya satu Komisaris Independen dan dua orang yang tidak memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

Penunjukkan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan berbagai kriteria, seperti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau kekerabatan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau para pemegang saham mayoritas, serta hubungan bisnis apa pun dengan Perseroan.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit di bawah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun dari 2023 hingga 2026:

- Samuel Nitisaputra, Ketua
- Carmelito J. Regalado, Anggota
- Danilo R. Alcantara, Anggota

Komite Audit saat ini diketuai oleh Bapak Samuel Nitisaputra, salah satu Komisaris Independen Perseroan.

Bapak Carmelito J. Regalado diangkat pada tahun 2023, menggantikan Bapak Meirthon Togar Tobing yang masa jabatannya selama dua periode telah berakhir pada tahun 2023, dan Bapak Danilo R, Alcantara menggantikan Bapak Winston A. Chan yang telah menyelesaikan satu periode masa jabatannya pada tahun 2023.

Setelah pengangkatannya, Bapak Carmelito J. Regalado dan Bapak Danilo R, Alcantara mengikuti program orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasional, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan.

Audit Committee

The Audit Committee is appointed in accordance with the Company's Articles of Association. Audit Committee members shall have a term of office that does not exceed the three-year term of office of the BOC. However, Audit Committee members may be re-appointed for another three-year term.

Currently, the Audit Committee consists of three members, including one Independent Commissioner and two persons who have no direct or indirect interest in the Company.

The Audit Committee members were selected based on, among others, their independence from any financial, managerial, and/or familial relationship with any members of the BOC, BOD, and/or majority shareholders, as well as any business relationship with the Company.

Based on the Audit Committee Charter, the following members of the Audit Committee were appointed by the BOC for a three-year term from 2023 to 2026:

- Samuel Nitisaputra, Chairman
- Carmelito J. Regalado, Member
- Danilo R. Alcantara, Member

The Audit Committee is currently chaired by Mr. Samuel Nitisaputra, one of the Company's Independent Commissioners.

Mr. Carmelito J. Regalado was appointed in 2023, replacing Mr. Meirthon Togar Tobing whose second term ended in 2023. Mr. Danilo R. Alcantara was appointed also in 2023 to replace Mr. Winston A. Chan who completed his first term.

Upon their appointment, Mr. Carmelito J. Regalado and Mr. Danilo R. Alcantara received a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate regulations, organizational structure, financial performance as well as the government regulations applicable to the Company, from the Director in charge of Finance and Corporate Secretary.

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali rapat. Nama, masa jabatan dan kehadiran anggota Komite Audit disajikan sebagai berikut:

In 2024, the Audit Committee conducted at least four meetings. The names, term of office and attendance record of the members of the Audit Committee are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Sejak Appointed Since	Periode Term	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Meetings Attended
Samuel Nitisaputra	Ketua dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner	November 2021 November 2021	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4
Carmelito J. Regalado	Anggota Member	Oktober 2023 October 2023	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4
Danilo R. Alcantara	Anggota Member	Oktober 2023 October 2023	October 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan dan tanggung jawab lainnya untuk menjamin integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporan keuangannya; untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; untuk menjaga independensi dan kinerja fungsi audit internal dan eksternal Perseroan, serta menjamin kepatuhan pada standar akuntansi, serta persyaratan hukum dan perundangundangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the main responsibility of assisting the BOC in fulfilling its oversight duties and responsibilities with respect to the integrity of the Company's financial statements and financial reporting processes; effectiveness of its internal control and risk management systems; independence and performance of its internal and external audit functions; and compliance with accounting standards and legal and regulatory requirements applicable to the Company.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan auditor eksternal perihal independensi, ruang lingkup audit dan kompensasinya. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab melakukan tinjauan terhadap laporan yang Direksi serahkan kepada Dewan Komisaris, dan ruang lingkup kerja Auditor Internal.
Komite Audit juga melakukan pengawasan administratif atau audit kepatuhan untuk memastikan Perseroan mematuhi kebijakan manajemen, undang-undang, dan peraturan yang ada.

The Audit Committee is also responsible for giving recommendations to the BOC on the appointment of external auditors in respect of their independence, audit scope and compensation. In addition, the Audit Committee is also tasked to review the financial reports submitted by the BOD to the BOC, and the scope of work of the Internal Auditor.
It also conducts administrative supervision or compliance audits to ensure that the Company complies with existing management policies, laws and regulations.

Selain itu, Komite Audit juga bertugas mengembangkan dan memperbaiki metodologi fungsi audit internal guna memenuhi sistem pengendalian internal Perseroan.

Lastly, the Audit Committee is also tasked to develop and improve the methodology of the internal audit function to comply with the Company's internal control system.

Komite Audit melaksanakan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan.

The Audit Committee exercises its functions in accordance with the Company's Audit Committee Charter.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi membuat Perseroan mendelegasikan fungsi remunerasi dan nominasi kepada Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut diatur di dalam Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

As the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the Company delegates the remuneration and nomination functions to the BOC. This is in accordance with Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Berdasarkan hasil RUPST 2024 dan rekomendasi Direksi, Pemegang Saham memutuskan untuk mempertahankan jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan para anggota Dewan Komisaris sebesar Rp866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2024 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2025.

Based on the resolutions of the 2024 AGMS and the recommendation of the BOD, the shareholders decided to maintain the amount and type of honorarium and allowances of the members of the BOC in the amount of IDR866,500,000 (eight hundred sixty-six million five hundred thousand Rupiah) from the closing of the 2024 AGMS until the closing of the next AGMS in 2025.

Dalam RUPST 2024, Dewan Komisaris juga mendapatkan wewenang dari pemegang saham untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan, dan tunjangan lain para anggota Direksi Perseroan.

In the 2024 AGMS, the BOC was authorized by the shareholders to determine the amount and type of honorarium, allowances and other benefits of the members of the Company's BOD.

Jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 telah diungkapkan dan disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 dan jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi untuk tahun 2025 akan menjadi agenda untuk disetujui dalam RUPST 2025.

The amount of honorarium, allowances, salary and/or compensation received by members of the BOC and BOD in 2024 is disclosed and presented in the 2024 Annual Report and the amount of their honorarium, allowances, salary and/or compensation for 2025 will be tabled for approval in the 2025 AGMS.

Direksi
Board of Directors

Kegiatan operasional harian Perseroan merupakan tanggung jawab penuh Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's day-to-day business operations is the ultimate responsibility of the BOD. The duties and responsibilities of the BOD are set out in Article 13 of the Company's Articles of Association.

Direksi saat ini terdiri dari Direktur Utama dan empat Direktur yang membidangi Keuangan, Produksi, Pemasaran dan Penjualan. Para Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan tiga tahun.

The current BOD is composed of the President Director and four Directors in charge of Finance, Production, Marketing, and Sales. The members of the BOD are appointed by the shareholders in the AGMS for a three-year term of office.

Masa jabatan Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST pada tahun 2026.

The term of office of the current BOD will expire at the close of the AGMS in 2026.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting's

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi setidaknya sebulan sekali. Bukan hanya anggota Direksi yang menghadiri rapat ini, namun juga para pimpinan departemen. Tujuan rapat ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Meetings of the BOD are carried out at least once a month. Attendees of the meeting include the department heads of the Company. The meeting is intended to evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

Sepanjang 2024, Direksi menyelenggarakan 26 kali rapat Direksi dan lima kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Pada tahun buku 2024, Direksi menerima remunerasi sebesar Rp17.324 juta.

Throughout 2024, the BOD held 26 meetings and five joint meetings with the BOC. In the 2024 financial year, the total remuneration received by the BOD was IDR 17,324 million.

Pada RUPST 2024, Bapak Webster Andres Gonzales diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Bapak Jose Daniel Abellon Javier, sementara Bapak Josemar Barretto Climaco diangkat sebagai Direktur Perseroan.

At the 2024 AGMS, Mr. Webster Andres Gonzales was appointed as the President Director of the Company, succeeding Mr. Jose Daniel Abellon Javier, while Mr. Josemar Barretto Climaco was appointed Director of the Company.

Setelah diangkat, Bapak Webster Andres Gonzales dan Bapak Josemar Barretto Climaco telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasional, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan.

Upon their appointment, Mr. Webster Andres Gonzales and Mr. Josemar Barretto Climaco received a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate regulations, organizational structure, financial performance and government regulations applicable to the Company from the Director in charge of Finance and Corporate Secretary.

Tabel berikut menyajikan nama-nama anggota, masa jabatan, dan kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2024:

The following table presents the names, terms of office, and attendance record of the members of the BOD throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Diangkat Sejak** Appointed Since	**Periode** Term	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Total Meetings Attended		**Rata-Rata persentase kehadiran dalam Rapat Direksi** Average percentage of attendance at Board of Directors Meetings	**Rata-Rata persentase kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris** Average percentage of attendance at the Joint Meeting of the Board of Commissioners
				Direktur Directors	**Rapat Gabungan dengan Anggota Dewan Komisaris** Joint Meetings with members of the BOC		
Jose Daniel A. Javier*	Direktur Utama President Director	Mei 2017 May 2017	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	17	3	65%	60%
Ma. Joe de Castro Perucho	Direktur Director	Mei 2023 May 2023	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	26	5	100%	100%
Brian R. Hernandez	Direktur Director	Juni 2022 June 2022	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	24	5	92%	100%
Josemar B. Climaco	Direktur Director	Mei 2024 May 2024	Mei 2024 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2024 until the next AGMS in 2026	12	2	46%	40%
Ronny Titiheruw	Direktur Director	April 2009 April 2009	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	25	5	96%	100%
Webster A. Gonzales	Direktur Utama President Director	Mei 2024 May 2024	Mei 2024 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2024 until the next AGMS in 2026	10	2	38%	40%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Dalam Rapat / Average Meetings Attended						**87%**	**88%**

***Diganti pada RUPST tanggal 16 Mei 2024**
***Replaced on May 16, 2024 at the 2024 AGMS**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan serta memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum yang mengatur pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang telah ditetapkan, meliputi namun tidak terbatas pada:
   a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi tersebut di situs web Perseroan dan situs web BEI;
   b. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil RUPST dan RUPSLB;
   d. Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   e. Menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 005/PTD-PR-FD/VI/2023 tanggal 19 Juli 2023, Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, yang juga merangkap sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible to the BOD and has the following duties and responsibilities:

1. To keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulations and laws relating to the capital market;
2. To provide inputs to the Company's BOD and BOC on relevant matters for compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
3. To assist the BOD and BOC in the implementation of the Company's Good Corporate Governance which shall include, but are not limited to:
   a. Disclosure of required information to the public and availability of such information in the Company's website and the IDX website;
   b. Timely submission of reports to the OJK;
   c. Implementation and documentation of the AGMS and EGMS;
   d. Implementation and documentation of the BOD and BOC meetings; and
   e. Organization of corporate orientation program for the BOD and BOC; and
4. To act as the Company's liaison in its dealings with the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Pursuant to BOD Decree No. 005/PTD-PR-FD/VI/2023 dated July 19, 2023, the Company's current Corporate Secretary is Mr. Ma. Joe de Castro Perucho, who concurrently serves as the Company's Director in charge of Finance.

Pelaporan Keuangan
Financial Reporting

PT Delta senantiasa menyajikan informasi terbaru mengenai kinerja keuangan dari kegiatan operasional secara berkala bagi publik melalui pengungkapan yang memadai dan disampaikan tepat waktu kepada OJK dan BEI. Perseroan juga mengungkapkan dan menyampaikan Kinerja Keuangan Triwulanan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan tersedia di situs web BEI. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Interim juga disajikan secara publik di situs web Perseroan.

PT Delta regularly provides the investing public with the financial results of the Company's operations through adequate and timely disclosures filed with OJK and IDX. Quarterly financial results are disclosed and released in accordance with prescribed rules and regulations and are available on the IDX website. In addition, Annual Reports and Interim Financial Statements are also disclosed on the Company's website.

Perseroan menyajikan dan menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan kepada OJK pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Selain laporan ini, Laporan Tahunan Perseroan juga dibagikan kepada para pemegang saham dalam RUPST. Laporan Keuangan Perseroan berlandaskan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audited Consolidated Financial Statements are submitted to OJK on or before the prescribed period. Together with the Company's Annual Report, these are also distributed to shareholders during the AGMS. The Company's Financial Statements are presented based on the Indonesia Financial Accounting Standards.

Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) bertindak sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2024. Mereka ditunjuk pada RUPST 2024.

The Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) served as the Company's Independent Public Accountant for the 2024 fiscal year. They were appointed at the 2024 AGMS.

Akuntan Publik Independen dipilih dan ditunjuk oleh para pemegang saham dalam RUPST. Keputusan tersebut didasarkan pada rekomendasi Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

The Independent Public Accountant is selected and appointed by the shareholders during the 2024 AGMS. The appointment is based on the recommendation of the BOC after consultation with the Audit Committee.

Fungsi utama Akuntan Publik Independen adalah untuk memfasilitasi lingkungan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam catatan keuangan Perseroan melalui pelaksanaan audit tahunan yang independen atas bisnis Perseroan dan untuk memberikan pendapat yang objektif bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa modifikasian.

The Independent Public Accountant's main function is to facilitate an environment of Good Corporate Governance as reflected in the Company's financial records through the conduct of an independent annual audit of the Company's business and to render an objective opinion that the Company's financial statements are fairly and appropriately presented.

Akuntan Publik Independen diharapkan hadir dalam RUPST dan memberikan tanggapan atas semua pertanyaan yang relevan dalam rapat.

The Independent Public Accountant is expected to attend the AGMS and respond to all relevant questions during the meeting.

Selain melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, KAP Mirawati Sensi Idris juga melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan pelaporan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) pada tahun buku 2024 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

In addition to the audit of the Company's 2024 Financial Statements, the KAP Mirawati Sensi Idris also reviewed the Company's compliance with the Implementation of Prudent Principles Activities (KPPK) reporting in 2024 as required by the Indonesia Central Bank.

Jumlah yang dibayarkan kepada KAP Mirawati Sensi Idris untuk jasa audit yang diberikan kepada PT Delta dan entitas anak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.334 juta, sama dengan jumlah yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

The amount of fees paid to the KAP Mirawati Sensi Idris for the audit services rendered to PT Delta and its subsidiary in 2024 amounted to IDR1,334 million, the same audit fees as the previous year.

Sesuai dengan peraturan OJK tentang transparansi, berikut ini adalah Akuntan Publik Independen yang telah mengaudit laporan keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, termasuk nama Kantor Akuntan Publik yang menandatangani dan tanggal laporan audit diterbitkan:

Pursuant to the OJK regulations on transparency, below are the Independent Public Accountants who have audited the Company's financial statements for the last five years, including the name of the signing partner and the date when the audit report was issued:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Independent Public Accountant	Partner Signing Partner	Tanggal Laporan Date of Report
2024	Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris	Denny Susanto	27 Maret 2025 March 27, 2025
2023	Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris	Denny Susanto	27 Maret 2024 March 27, 2024
2022	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Denny Susanto	30 Maret 2023 March 30, 2023
2021	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Denny Susanto	30 Maret 2022 March 30, 2022
2020	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Mulyadi	29 Maret 2021 March 29, 2021

Auditor Internal
Internal Auditor

Dengan komitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Departemen Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem kontrol internal yang sistematis dan efektif, serta memastikan bahwa risiko manajemen yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara benar.

Tanggung jawab Departemen Audit Internal adalah mengawasi akuntansi, terutama atas pemeriksaan keuangan dan pengawasan kinerja keuangan dan melaksanakan kepatuhan terhadap piagam dan standar profesi audit internal dalam menjalankan fungsinya. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Audit Internal juga dibantu oleh audit internal San Miguel Brewery Inc.

Sepanjang tahun 2024, Departemen Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang signifikan, dengan menentukan kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang meliputi sistem Tata Kelola Perusahaan, operasional Perseroan, dan sistem informasi Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mengatasi kelemahan dalam sistem pengawasan internal Perseroan.

Bapak Ifvan Julianus saat ini menjabat sebagai Manajer Internal Audit. Beliau dibantu oleh dua orang staf audit senior.

In adherence to the principles of Good Corporate Governance, the Internal Audit Department is tasked with ensuring that the Company has implemented a systematic and effective internal control system, and ascertaining that possible management risks that may arise are identified, measured and managed properly.

The Internal Audit Department is also responsible for accounting supervision, particularly on financial examination and financial performance, and adheres to the internal audit charter and professional internal audit standards in the performance of its functions. The internal audit group of San Miguel Brewery Inc. (SMB), the Company's intermediate parent company, regularly assists the Internal Audit Department in carrying out its functions.

Throughout 2024, the Internal Audit Department carried out the following responsibilities:

1. Identified and evaluated significant risk exposures, by determining the adequacy and effectiveness of internal control systems covering the Company's governance, operations and information systems; and
2. Recommended appropriate corrective actions to effectively address weaknesses in the internal control systems of the Company.

Mr. Ifvan Julianus currently serves as the Internal Audit Manager. He is assisted by two senior audit staff.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menghadapi risiko keuangan yang terbatas pada mata uang asing, likuiditas, dan risiko kredit, Perseroan tidak terpengaruh oleh risiko suku bunga karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

The Company's financial risks is limited to foreign currency, liquidity, and credit risk. The Company is not exposed to interest rate risk as the Company does not have any borrowings.

Pengelolaan risiko modal Perseroan dilakukan dengan cara menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung operasional serta pertumbuhannya guna memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

The Company manages its capital risk by maintaining a sound capital ratio to support its operations and growth in order to maximize shareholder value.

Di antara tugas Direksi adalah meninjau risiko bisnis Perseroan. Hal itu dilakukan agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengatasi dan mengurangi risiko tersebut.

The BOD conducts regular review of the Company's business risks. This is to ensure that appropriate measures are adopted to address and mitigate exposure to these risks.

Pemangku kepentingan dapat melihat rincian kebijakan dan tujuan terkait manajemen risiko Perseroan di catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2024 yang disampaikan pada bagian terakhir laporan tahunan ini.

Details of the Company's financial risk management policies and objectives are disclosed in the notes to the Company's 2024 Audited Consolidated Financial Statements contained in the last part of this Annual Report.

Pengungkapan Lainnya
Other Disclosures

Selama 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara tindak pidana maupun perdata, atau proses hukum apa pun.

The BOC and the BOD were not implicated in any criminal nor civil litigation, or any legal proceedings, in 2024.

Pada tahun yang sama pula, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administratif apapun baik oleh otoritas pasar modal maupun otoritas pemerintahan. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan.

In the same year, the Company and the members of the BOC and BOD did not receive any administrative sanctions from the capital market authority or any other government authorities. No member of the BOC, BOD, and Audit Committee owns shares in the Company.

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles

Penjabaran berikut merupakan status penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015.

Set out below is the status of the Company's adoption of the Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Right

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

Principle 1: Increasing the Value of GMS

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka menghadiri RUPS.
3. Ringkasan risalah RUPS harus tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka minimal selama satu tahun.

Sub-principles:

1. Public Companies should have the means or technical procedure for either open or closed voting that promote independence and the interests of the shareholders.
2. All members of the BOC and the BOD should be present at the GMS.
3. Summaries of GMS minutes should be made available at the company's website for at least one year.

Perseroan telah memiliki aturan prosedural untuk pengumpulan suara pemegang saham dalam RUPST dengan tujuan meyakinkan bahwa pengambilan keputusan oleh pemegang saham dijaga kerahasiaanya dan bersifat independen. Aturan ini dikomunikasikan dengan para pemegang saham saat RUPST dimulai.

PT Delta has put in place procedural rules for the voting by shareholders in the AGMS with the objective of ensuring accessibility to the means and ease of voting by shareholders as well as their secrecy and independence. These rules are communicated to the shareholders at the start of the AGMS.

Pada RUPST 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi semua hadir. Risalah RUPST 2024 telah diunggah ke situs web Perseroan.

At the 2024 AGMS, all members of the BOC and BOD were present. The minutes of the 2024 AGMS have been posted on the website of the Company for at least one year.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of The Communications of a Public Company with Shareholders or Investors

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
2. Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka hendaknya diungkapkan di situs web.

Sub-principles:

1. Public Companies should develop a communication policy capturing protocols for communicating with shareholders/investors.
2. Public Companies should disclose the communication on the company's website.

Perseroan secara berkala berkomunikasi dengan pemegang saham dan investornya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke OJK dan juga mengunggah laporan keuangan tersebut ke situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan paparan publik setelah RUPST selesai dilaksanakan dimana Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Financial Planning Manager memberi tanggapan atas pertanyaan dari media. Jawaban atau tanggapan dari Perseroan dapat diakses oleh pemegang saham dan investor di situs web BEI dan Perseroan.

PT Delta regularly communicates with its shareholders and investors through timely submission of financial reports to OJK, and uploading such reports in the Company's website. Following the AGMS, the Company also holds a public expose, where the Company's Directors in charge of Finance and Marketing, and the Financial Planning Manager provide responses to queries from the media. The Company publishes the responses and makes them available on the IDX and the Company's website.

Pemegang Saham dapat mengajukan pertanyaan kepada petugas yang tertera pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.

Shareholders may submit their questions through the contact details as disclosed in the Company's Annual Report and the Company's website.

Perusahaan belum memiliki kebijakan formal terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

The Company has yet to adopt a formal policy on shareholder and investor communication.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sub-prinsip:

1. Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Komposisi Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.
3. Perseroan memandang bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris, termasuk rentang pengalaman, keahlian, dan kemampuan mereka, telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris saat ini dianggap mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Sub-principles:

1. In determining the size of the BOC, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
2. In determining the composition of the BOC, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.
3. The Company is of the view that the current number of members of the BOC, including their breadth of experience, expertise and skills, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The Company deems that the current size and composition of the BOC enables the BOC to provide effective supervision of the Company's business activities, make timely business decisions, and maintain efficient performance of its duties and responsibilities.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Sub-prinsip:
1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
2. Kebijakan penilaian diri hendaknya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
3. Dewan Komisaris hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Perseroan mengevaluasi tindakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

Namun, Perseroan belum memiliki sistem penilaian diri yang formal untuk menilai Dewan Komisaris, termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan dan suksesi Direksi. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan dan situs web Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Sejauh ini tidak ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan.

Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of The Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Sub-principles:
1. The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
3. The BOC should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.

The BOC or committee which performs nomination and remuneration functions should develop a succession policy for BOD members.

The acts of the members of the BOC are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association.

However, the Company has yet to adopt a self-assessment policy for the BOC, including a policy on the resignation of members of the BOC found to be involved in financial crimes and the succession for the BOD. These policies will be disclosed in the Company's Annual Report and on the Company's website once these are adopted.

There has been no incident of a member of the BOC involved in financial fraud or crime.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi

Sub-prinsip:
1. Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Direksi.
2. Komposisi anggota Direksi hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.

Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Sub-principles:
1. In determining the size of the BOD, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
2. In determining the composition of the BOD, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Berdasarkan penilaian Perseroan, jumlah anggota Direksi saat ini, termasuk rentang pengalaman, keahlian dan kemampuan mereka telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Seluruh anggota Direksi memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang mereka masing-masing, baik dalam bidang keuangan, penjualan, pemasaran, produksi, dan perencanaan bisnis.

Jumlah, pengalaman dan keahlian serta komposisi Direksi saat ini membantu Perseroan dalam menjalankan usahanya secara berkesinambungan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Direktur Keuangan Perseroan yang saat ini menjabat memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan keuangan yang telah disampaikan pada profil beliau dalam laporan tahunan ini.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas dan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sub-prinsip:

1. Direksi memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
2. Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
3. Direksi hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Perseroan mengevaluasi setiap tindakan anggota Direksi sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi dinilai berdasarkan sistem penilaian yang berlaku untuk seluruh kelompok usaha serta Indikator Kinerja Utama masing-masing. Penilaian dilakukan secara tahunan.

Namun, secara formal Perseroan saat ini belum memiliki sistem penilaian diri untuk Direksi termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan dan website Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

3. The Director in charge of Accounting/Finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.

The Company is of the view that the current number of the members of its BOD, as well as their breadth of experience, expertise and skills are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. All members of the BOD have relevant expertise and experience in their respective fields of finance, sales, marketing, production, and business planning.

The current number and composition of the BOD allows for the sustainable and effective management of the Company's operations and business, making timely decisions and maintaining efficient performance of their duties and responsibilities.

The Company's current Director in charge of Finance has expertise and knowledge in the field of accounting and finance as disclosed in his profile in this Annual Report.

Principle 6: Improving the Quality and Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sub-principles:

1. The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
3. The BOD should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.

The acts of the members of the BOD are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the performance of the BOD is assessed based on a group-wide performance rating system as well as individual Key Performance Indicators. The assessment is conducted on an annual basis.

However, the Company has not yet formally established a self-assessment policy for the BOD, including a policy for the resignation by members of the BOD involved in financial crimes. The policies will be disclosed in the Company's Annual Report and on the Company's website once they are adopted.

Direksi tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan hingga saat ini.

There has been no incidence of a member of the BOD involved in financial fraud or crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Participation of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance through the Participation of Stakeholders

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan (i) untuk mencegah terjadinya insider trading; (ii) anti korupsi dan anti fraud; (iii) pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok; (iv) pemenuhan hak-hak kreditur; (v) sistem whistleblowing; and (vi) pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Sub-principles:

1. Public Companies should have a policy (i) to prevent insider trading; (ii) on anti-corruption and anti-fraud; (iii) on supplier selection and capacity improvement; (iv) to fulfill creditor's rights; (v) on whistleblowing; and (vi) to provide long-term incentives to Directors and employees.

PT Deltatidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk insider trading maupun praktek jual beli saham serupa yang melawan hukum. Meski begitu, Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan formal terkait hal ini. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

PT Delta does not tolerate any form of insider trading or similar unlawful security-related trade practices. However, a formal policy is not yet in place. The policy will be disclosed in the Company's Annual Report as once it is adopted.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan jujur dan beretika, sesuai dan taat pada semua hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari nilai inti Perseroan dalam menentang tindakan korupsi dan suap, Perseroan melarang keras setiap karyawan meminta atau menerima hadiah, bantuan dan/atau jasa, dari mereka yang telah/akan menjadi rekan bisnis, pemasok, atau pihak ketiga lainnya berdasarkan kebijakan yang berlaku.

The Company is committed to conduct its business in an honest and ethical manner and in compliance with all applicable laws and regulations. As part of the Company's core values against corruption and bribery, the Company strictly prohibits any employee from soliciting or accepting gifts, favors and/ or services, from any current or potential business partners, suppliers or third-party providers under its no-gift policy.

Standar dan prinsip PT Deltamengenai pemilihan dan kompetensi pemasok telah ditetapkan dalam kebijakan pengadaan barang Perseroan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja pemasok dengan mengacu pada standar dan prinsip yang berlaku. Informasi mengenai hubungan Perseroan dengan pemasok disajika pada bagian Nilai-Nilai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PT Delta's standards and principles regarding the selection and competency level of suppliers are embedded in the Company's procurement policy. Every year, the Company evaluates the performance of suppliers based on the set standards and principles. Information on the Company's relationship with suppliers is also presented in the Corporate Values section of this Annual Report.

Perseroan tidak memiliki kewajiban keuangan pada pihak ketiga kecuali kewajiban dari transaksi pembelian normal. Perseroan berkomitmen memenuhi klaim yang sah dari para pemasok dan rekan bisnisnya, dan sesuai kebijakan pembayaran serta akan melunasi kewajiban kepada pemasok dan mitra bisnis bilamana sudah jatuh tempo.

The Company has no financial obligation to third parties except those that arise from purchase transactions in the ordinary course of business. The Company commits itself to honor all legitimate claims of its suppliers and business partners, and observes disbursement policies which provide for the periods when payments are due to suppliers and business partners.

Perseroan menerapkan kebijakan *whistleblowing* yang dibahas pada bagian Nilai dan Kode Etik Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan senantiasa memberikan apresiasi terhadap seluruh pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan, tidak terkecuali Direksi yang diberikan insentif sesuai dengan kualitas kinerja mereka. Selain Direksi, Perseroan juga mengapresiasi karyawan dengan kompensasi tambahan apabila berhasil mencapai target atau Indikator Kinerja Utama berdasarkan kinerja keuangan Perseroan.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
2. Perusahaan Terbuka hendaknya mengungkapkan kepemilikan saham 5% atau lebih, serta penerima manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali.

Keterbukaan informasi PT Delta dapat diakses oleh publik melalui saluran e-reporting BEI dan OJK serta situs web Perseroan. Memanfaatkan meningkatnya popularitas media sosial, program dan acara merek dan pemasaran diungkapkan di halaman Facebook Perusahaan.

Struktur korporasi Perseroan dan komposisi pemegang saham yang memiliki sedikitnya 5% saham Perseroan diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Selain itu, informasi mengenai pemilik manfaat akhir dari pemegang saham mayoritas Perseroan juga diungkapkan kepada OJK.

The Company has adopted a whistleblowing policy, which is discussed in the Company's Values and Code of Conduct section of this Annual Report.

In recognition of the BOD's role and contribution to the Company, the members of the BOD are provided with group- wide performance-based incentives. Employees are likewise given additional compensation for achieving specific goals or key performance indicators based on the Company's financial performance.

Aspect 5: Information Disclosure

Principle 8: Improving Corporate Governance through the Participation of Stakeholders

Sub-principles:

1. Public Companies should utilize a broader range of information technology (in addition to the company's website) to facilitate information disclosure.
2. Public Companies should disclose the ultimate beneficiaries of shares ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholders.

PT Delta's disclosures are made available to the public through the IDX and OJK e-reporting channels and the Company's website. Capitalizing on the increasing popularity of social media, brand and marketing programs and events are disclosed in the Company's Facebook page.

The Company's corporate structure and composition of shareholders who own at least 5% interest in the Company are disclosed in the Company Profile section of this Annual Report. In addition, information on the ultimate beneficial owners of the majority shareholders of the Company was also disclosed to the OJK.

Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Manajer Internal Audit

Profiles of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Manager

Anggota Dewan Komisaris

Members of The Board of Commissioners



DR. Roy Tumpal Pakpahan, SH, M.Si

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, Bapak Roy Tumpal Pakpahan, SH, MSi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar Magister di bidang Kajian Ilmu Politik dari FISIP Universitas Indonesia dan Doktor dari Fakultas Ilmu Administrasi Kebijakan Publik Universitas Brawijaya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Staf Ahli di sebuah Lembaga Tinggi Negara serta menduduki posisi sebagai Managing Partner di Kantor Pengacara Pakpahan & Rekan. Selain mengajar sebagai dosen di beberapa universitas, beliau juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi media investigasi Law-Justice.co. Selain aktif sebagai anggota, beliau juga sebagai pendiri di beberapa organisasi profesi, seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI). Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai News Producer dan Journalist di Metro TV dan Suara Pembaruan, serta menjadi Associate Director di APCO Worldwide Indonesia dan IndoPacific PR. Buku dan artikel yang beliau tulis mencakup berbagai topik, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan, audit media dan kebijakan publik.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2020 dan sebagai Komisaris Utama Perseroan pada Agustus 2021.

An Indonesian citizen, age 57, Mr. Roy Tumpal Pakpahan has a Bachelor's Degree in Law from the University of Pancasila. Afterwards, he completed his Master's Degree in Political Studies from the University of Indonesia's Faculty of Social and Political Sciences and his Doctoral program in Public Policy Administration from the Brawijaya University. Mr. Pakpahan currently serves as an Expert Staff in a State Institution, the Managing Partner in Pakpahan & Partners Law Firm and a lecturer at several universities. In addition, he also works as Chief Editor of investigative media Law-Justice.co. He is both founder and member of several professional organizations, including the Indonesian Advocates Association (PERADI), Alliance of Independent Journalists (AJI) and the University of Indonesia Alumni (ILUNI UI). Previously, he worked as a News Producer and Journalist at Metro TV and Suara Pembaruan, as well as serving as an Associate Director at APCO Worldwide Indonesia and IndoPacific PR. Mr. Pakpahan has written and published several books and articles on corporate social responsibility, media audit and public policy, among others.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2020 and President Commissioner of the Company in August 2021.

Carlos Antonio M. Berba

Komisaris
Commissioner



Warga negara Filipina, berusia 60 tahun, Bapak Carlos Antonio M. Berba adalah lulusan University of the Philippines dengan gelar Sarjana Teknik Elektro. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (dengan predikat sangat memuaskan) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA dan gelar Magister Studi Bisnis Jepang dari Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University of Honolulu, Hawaii, USA.

Beliau memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman dalam ranah manajemen umum, keuangan, perencanaan strategis, dan inisiatif restrukturisasi perusahaan. Beliau lama berkarir di Grup San Miguel, menduduki berbagai posisi eksekutif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan lain dalam Grup San Miguel, dan saat ini menjabat sebagai Direktur dan Pimpinan San Miguel Brewery Inc., Direktur dan Chief Operating Officer-Beer of San Miguel Food and Beverage, perusahaan publik di Filipina, Chairman, President dan Managing Director San Miguel Brewing International Limited, dan Deputy Chairman San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., perusahaan publik di Hong Kong.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada April 2006.

A Filipino citizen, age 60, Mr. Carlos Antonio M. Berba graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering. He later obtained a Master's Degree in Business Administration (with distinction) from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA and a Master's Degree in Japanese Business Studies from the Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University of Honolulu, Hawaii, USA.

Mr. Berba has over 35 years of cumulative experience in general management, finance, strategic planning, and corporate restructuring initiatives. He spent a good part of his career with the San Miguel group, handling various executive level positions. He also served as Director in several other companies of the San Miguel group and is currently a Director and the President of San Miguel Brewery Inc., a Director and the Chief Operating Officer-Beer of San Miguel Food and Beverage, Inc., a publicly-listed company in the Philippines, the Chairman, President and Managing Director of San Miguel Brewing International Limited, and the Deputy Chairman of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., a publicly-listed company in Hong Kong.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2006.

Katsuhisa Nose

Komisaris
Commissioner



Warga negara Jepang, berusia 46 tahun, Bapak Katsuhisa Nose meyandang gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Kwansei Gakuin University. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Graduate School of Management GLOBIS University.

Bapak Nose memiliki lebih dari 24 tahun pengalaman di bidang pemasaran, penjualan, perencanaan bisnis, dan manajemen umum di industri bir. Beliau menjabat di berbagai posisi eksekutif dan manajerial di Grup Kirin. Beliau pernah menjabat Manajer Cabang Kirin Sapporo (2023); Direktur Pemasaran Kirin City Company, Limited (2020-2023); Direktur Perencanaan Komersial di Departemen Penjualan Diageo Kirin Company, Limited (2018-2020); Manajer Perencanaan Pemasaran Myanmar Brewery Limited (2015-2018); dan Manajer Imported Cocktail Liquor Brand/De Kuyper di Departemen Pemasaran Kirin Brewery Company, Limited (2012-2015).

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Executive Vice President San Miguel Brewing International Limited, Non-Executive Director San Miguel Brewery Hong Kong Limited (perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong), dan Direktur San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited dan San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2024.

A Japanese citizen, age 46, Mr. Katsuhisa Nose graduated from the Kwansei Gakuin University with a Bachelor's Degree in Business Administration. He later obtained his Master's Degree in Business Administration from the Graduate School of Management, GLOBIS University.

Mr. Nose has over 24 years of experience in marketing, sales, business planning, and general management in the alcoholic beverage industry. He served in various executive and managerial positions in the Kirin Group of companies. He was the Branch Manager of Kirin Sapporo (2023-2024); Director of Marketing of Kirin City Company, Limited (2020- 2023); Director of Commercial Planning in the Sales Department of Diageo Kirin Company, Limited (2018-2020); Manager of Marketing Planning of the Marketing Department of Myanmar Brewery Limited (2015-2018); and Manager of Imported Cocktail Liquor Brand/De Kuyper of the Marketing Department of Kirin Brewery Company, Limited (2012-2015).

He is currently a Director and the Executive Vice President of San Miguel Brewing International Limited, a Non-Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Limited (a publicly-listed company in Hong Kong), and a Director of San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited and San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

He was appointed Commissioner of the Company in May 2024.

Reynato S. Puno

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Filipina, berusia 84 tahun, Bapak Reynato S. Puno memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of the Philippines pada tahun 1962. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Hukum dari University of California at Berkeley, California, USA pada tahun 1968 dan Magister Perbandingan Hukum dari Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA pada tahun 1967 serta memenuhi persyaratan akademis untuk menyandang gelar Doktor Ilmu Hukum dari University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

Beliau bergabung dengan Mahkamah Agung Filipina pada bulan Juni 1993 sebagai Associate Justice, dan ditunjuk sebagai Hakim Ketua di Mahkamah Agung Filipina, menjabat dari Desember 2006 hingga pensiun pada bulan Mei 2010. Sebelumnya, beliau menjabat di lembaga pengadilan Filipina sebagai Associate Justice Pengadilan Tingkat Banding, Hakim Pengadilan Tingkat Banding (Intermediate Appellate Court) dan Hakim Pengadilan Negeri Quezon City. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Assistant Solicitor General dan Wakil Menteri Hukum. Bapak Puno juga menjabat sebagai Direktur Independent di beberapa perusahaan seperti bank Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, dan Manila Bulletin Publishing Corp. (semuanya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Filipina) dan Marcventure Mining dan Development Corporation; Ketua World Vision Development Foundation, Inc., Anggota Majelis Wali Amanat University of the Philippines; dan ketua Komite Permusyawaratan Komisi Konstitusi untuk merevisi Undang-Undang Dasar Filipina 1987.

Bapak Puno saat ini merupakan Direktur Independen San Miguel Corporation (perusahaan yang terdaftar di bursa saham di Filipina), Direktur Non-Eksekutif Independen San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan yang terdaftar di bursa saham di Hong Kong), dan Direktur Independen San Miguel Brewery Inc. Beliau juga merupakan Ketua Environmental Heroes Foundation, GenWatt Solar Energy Solutions (Filipina), CybersCool Defcon, Inc., Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation, Philippine Bible Society, dan Children's First 1000 Days Foundation; Wakil Ketua Dewan Pembina GMA Kapuso Foundation; Anggota Dewan Direksi The New Standard Newspaper; Anggota Yayasan World Vision Development Foundation, Inc; Presiden Filipino Evangelical Methodist Church, Inc.; Anggota Dewan Pembina Manuel L. Quezon University; dan Konsultan Hukum untuk Departemen Energi dan Union Bank of the Philippines (perusahaan yang terdaftar di bursa saham di Filipina).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2013.

A Filipino citizen, age 84, Mr. Reynato S. Puno completed his Bachelor of Laws Degree from the University of the Philippines in 1962. He obtained a Master of Laws Degree from the University of California at Berkeley, California, USA in 1968 and a Master of Comparative Law degree from the Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA in 1967, as well as finished all academic requirements of the degree of Doctor of Juridical Science, University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

He joined the Supreme Court of the Philippines as an Associate Justice in June 1993, and was appointed Chief Justice of the Philippine Supreme Court, serving from December 2006 until his retirement in May 2010. He also previously served in the Philippine judiciary as an Associate Justice of the Court of Appeals, Appellate Justice of the Intermediate Appellate Court, and Acting City Judge of Quezon City. He was also Assistant Solicitor General and Deputy Minister of Justice. Mr. Puno is also a former Member of the Permanent Court of Arbitration in Hague; Chairman of the Supreme Court Committee to Draft the Rules on the Anti-Terrorism Act; Independent Director of Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, Inc. and Manila Bulletin Publishing Corp. (all publicly-listed companies in the Philippines) and Marcventures Mining and Development Corporation; Member of the Board of Regents of the University of the Philippines; and Chairman of the Consultative Committee Constitutional Commission to revise the 1987 Philippine Constitution.

Mr. Puno is currently an Independent Director of San Miguel Corporation (a publicly-listed company in the Philippines), an Independent Non-Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong), and an Independent Director of San Miguel Brewery Inc. He is also the Chairman of the Environmental Heroes Foundation, GenWatt Solar Energy Solutions (Philippines), CybersCool Defcon, Inc., Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation, Philippine Bible Society, and Children's First 1000 Days Foundation; Vice Chairman of the Board of Trustees of the GMA Kapuso Foundation; Member of the Board of Directors of The New Standard Newspaper; Foundation Member of World Vision Development Foundation, Inc; President of the Filipino Evangelical Methodist Church, Inc.; a Member of the Board of Regents of Manuel L. Quezon University; and Legal Consultant to the Department of Energy and Union Bank of the Philippines (a publicly-listed company in the Philippines).

He was appointed Independent Commissioner of the Company in May 2013.

Samuel Nitisaputra

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, Bapak Samuel Nitisaputra sampai saat ini berprofesi sebagai Konsultan/Penasihat Strategik Bisnis dan Politik di beberapa Perusahaan dan Lembaga. Beliau menempuh pendidikan Teknik dan Manajemen Industri di Universitas Kristen Petra di Surabaya, dan pendidikan serifikasi profesi dan pra-MBA Professional di University of Illinois Urbana-Champaign, AS.

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki pengalaman luas di bidang Konsultasi dan Penasehat Strategik Bisnis dan Politik, sebagai Founder & Managing Partner Nitisaputra & Rekan. Beliau pernah sebagai Koordinator Staf Khusus Wakil Gubernur DKI Jakarta (2020-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa Perusahaan, yang sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utamanya. Selain itu beliau pernah menjadi Penasehat Startegik Politik di beberapa Partai Politik, menangani urusan Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif, serta Pemilihan Kepala Daerah. Beliau bahkan mengawali kariernya di Pengembangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau Non-Govermental Organization (NGO).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2021.

An Indonesian citizen, age 51, Mr. Samuel Nitisaputra currently works as a Business and Political Consultant/Strategic Advisor in several companies and institutions. He studied Industrial Engineering and Management at Petra Christian University in Surabaya, and pursued professional certification and pre-MBA professional education at the University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

With extensive experience in the field of business and political strategic consulting and advisory, Mr. Samuel Nitisaputra serves as the Founder & Managing Partner of Nitisaputra & Partners. Previously, he held the position of Special Staff Coordinator for the Deputy Governor of Special Region of Jakarta (2020-2022). At present, he also serves as President Commissioner in several companies, where he previously held the position of President Director. In addition, he has served as a Political Strategic Advisor to several political parties, handling Presidential and Legislative General Elections, as well as Regional Head Elections. He began his career in the development of Non-Governmental Organizations (NGOs).

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2021.

Anggota Direksi
Members of The Board of Directors



Webster A. Gonzales

Direktur Utama
President Director

Warga negara Filipina, berusia 63 tahun, Bapak Webster A. Gonzales meraih gelar Sarjana jurusan Pemasaran dan Manajemen dari the Divine Word College of Laoag, di kota Laoag, Filipina pada tahun 1981.

Bapak Gonzales mengawali karirnya di Divisi Bir San Miguel Corporation di tahun 1983 sebagai Route Salesman. Beliau kemudian menjabat berbagai posisi di bidang Penjualan dan Logistik di Divisi Bir San Miguel Corporation dan selanjutnya San Miguel Brewery Inc., termasuk sebagai Sales Supervisor, Head of Sales Logistics, Selling Systems and Training Development Office dan Territory Sales Manager. Beliau adalah bagian dari tim yang dikirim San Miguel Brewing International Limited ke Thailand pada tahun 2005 untuk membangun anak perusahaan di negara tersebut. Beliau kemudian menjabat sebagai Regional Sales Manager di Thailand, sebelum ditugaskan kembali di San Miguel Brewing International Limited sebagai Account Manager untuk Thailand dan Indonesia. Beliau akhirnya ditunjuk sebagai Nasional Sales Manager Nasional di San Miguel Marketing (Thailand) Limited, posisi yang beliau jabat selama enam tahun dari 2009 hingga 2015.

Bapak Gonzales menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2015 hingga 2021. Beliau juga Direktur San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited dan San Miguel Marketing (Thailand) Limited (2022-2024). Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai General Manager San Miguel Beer (Thailand) Limited dan San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan May 2024.

A Filipino citizen, age 63, Mr. Webster A. Gonzales obtained his Bachelor's Degree in Commerce, majoring in Marketing and Management from the Divine Word College of Laoag, in Laoag City, Philippines in 1981.

Mr. Gonzales started his career in the Beer Division of San Miguel Corporation in 1983 as a Route Salesman. Since then, he held various positions in Sales and Logistics in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc., including Sales Supervisor, Head of Sales Logistics, Selling Systems and Training Development Officer and Territory Sales Manager. He was also assigned under San Miguel Brewing International Limited as part of the team sent to Thailand in 2005 to set up operations. He stayed on as Regional Sales Manager in Thailand and was reassigned to San Miguel Brewing International Limited as Account Manager for Sales in Thailand and Indonesia. He was eventually appointed National Sales Manager for San Miguel Marketing (Thailand) Limited., a position he held for six years from 2009 to 2015.

Mr. Gonzales was a member of the Board of Directors of PT Delta from 2015 to 2021. He was also a Director of San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited and San Miguel Marketing (Thailand) Limited (2022-2024). Prior to his appointment as President Director of the Company, he was the General Manager of San Miguel Beer (Thailand) Limited and San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

He was appointed President Director of the Company in May 2024.

Ma. Joe C. Perucho

Direktur
Director

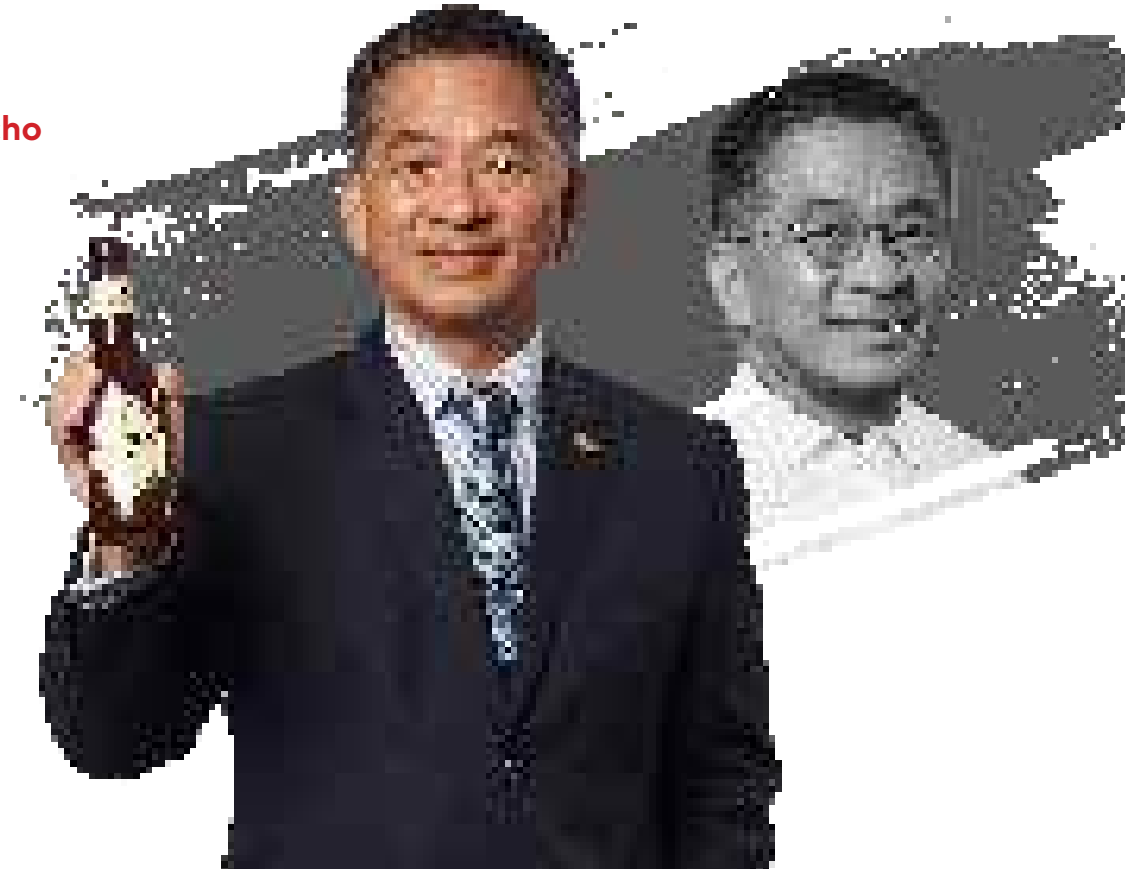

Warga negara Filipina, berusia 60 tahun, Bapak Ma. Joe C. Perucho adalah seorang professional yang berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan audit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer dan Chief Internal Auditor di berbagai perusahaan multinasional di Singapura dan Indonesia. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan "Big Four" di Filipina dan Indonesia. Dia telah memimpin tim keuangan yang bertanggung jawab penuh atas seluruh fungsi keuangan namun tidak terbatas pada pengawasan, perencanaan dan analisis keuangan, perpajakan, corporate finance dan compliance. Beliau memimpin tim audit yang berfokus pada efisiensi operasional, manajemen risiko, pengurangan biaya, dan tata Kelola.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Fuqua School of Business di Duke University, North Carolina, AS, dan gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari University of the Philippines serta Certified Public Accountant (CPA) di Filipina.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Mei 2023.

A Filipino citizen, age 60, Ma. Joe C. Perucho, is a seasoned professional with over 30 years of experience in finance and audit. He has taken up leadership roles as Chief Financial Officer and Chief Internal Auditor in various multinational companies in Singapore and Indonesia. He started his career in Big 4 accounting firms in the Philippines and Indonesia. He has led finance teams responsible for the full spectrum of the finance function including but not limited to controllership, financial planning and analysis, tax, corporate finance, and compliance. He led audit teams focused on operational efficiency, risk management, cost reduction and corporate governance.

He obtained his Master of Business Administration (MBA) degree from the Fuqua School of Business at Duke University, North Carolina, USA, and, Bachelor Science in Business Administration and Accountancy degree from the University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines.

He was appointed as a Director of the Company in 2023.

Brian Raymund R. Hernandez

Direktur
Director



Warga negara Filipina, berusia 53 tahun, Brian Raymund R. Hernandez adalah seorang Insinyur Tehnik Kimia bersertifikat. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia dengan spesialisasi Aplikasi Komputer dari Universitas De La Salle, Manila, Filipina pada tahun 1992. Bapak Hernandez mendapatkan pengakuan keahlian di bidang Brewing Science and Technology dari San Miguel School of Brewing setelah menyelesaikan pelatihan teknologi pembuatan bir pada tahun 1997. Pada bulan Juni 2012, beliau menyelesaikan Diploma Course in Malting and Brewing di Heriot-Watt University, UK. Beliau telah menyelesaikan Leadership and Management Development Program di Ateneo de Manila University Graduate School of Business-Center for Continuing Education (AGSB-CCE).

Beliau telah berkarir selama 29 tahun bersama Grup San Miguel, memegang berbagai posisi di bawah Brewing Technical Group dan Manufacturing Group di Divisi Bir San Miguel Corporation dan kemudian di San Miguel Brewery Inc. Penugasannya meliputi penelitian dan pengembangan, pengembangan tenaga teknis dan fungsi manajerial baik di pabrik bir di Filipina maupun internasional seperti Konsultan Pembuatan Bir (Brewmaster) di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. dan Manajer Pabrik di San Miguel Baoding Brewery Co., Ltd., di, Hebei, Cina. Saat ini beliau menjabat sebagai Operations Technology Brewmaster di Brewing Technology Group San Miguel Brewery Inc. sebelum bergabung dengan Perseroan.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2022.

A Filipino citizen, age 53, Brian Raymund R. Hernandez is a licensed Chemical Engineer by profession. He obtained his Bachelor of Science degree in Chemical Engineering with Specialization in Computer Applications from De La Salle University, Manila, Philippines in 1992. Mr. Hernandez acquired his expertise in Brewing Science and Technology from the San Miguel School of Brewing where he finished his Brewing Technology Course in 1997. In June 2012, he completed a Post Graduate Diploma Course in Malting and Brewing at Heriot-Watt University, UK. He completed the Leadership and Management Development Program at the Ateneo de Manila University Graduate School of Business-Center for Continuing Education (AGSB-CCE).

He built his 29-year career with the San Miguel Group, holding various positions both in the Brewing Technical Group and Manufacturing Group in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc. His assignments included Research and Development, Technical Manpower Development, and managerial roles in both the Philippines and international breweries such as Brewing Consultant/ Brewmaster of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. and Plant Manager of San Miguel Baoding Brewery Co. Ltd. in Hebei, China. He was the Operations Technology Brewmaster of San Miguel Brewery Inc's Brewing Technology Group prior to joining the Company.

He was appointed as Director of the Company in June 2022.

Josemar B. Climaco

Direktur
Director



Warga negara Filipina, berusia 46 tahun, Bapak Josemar B. Climaco menyandang gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari University of the Philippines. Beliau kemudian meraih gelar Magíster Administrasi Bisnis dari universitas yang sama.

Bapak Climaco memiliki lebih dari dua dekade pengalaman dalam bidang pemasaran bir di San Miguel Brewery Inc. Beliau adalah Assistant Vice President di Departemen Pemasaran, mengawasi merek-merek seperti San Miguel Beer, Red Horse Beer, dan Minuman Non-Alkohol. Beliau memimpin tim profesional pemasaran sekaligus mempelopori Tim Pengembangan Produk Baru, yang bertanggung jawab atas inovasi produk seperti San Mig Free (minuman non-fermentasi dan bebas alkohol), dan San Mig Cola. Beliau memulai karirnya sebagai Brand Assistant pada tahun 2002 dan menapaki jenjang karir dengan memupuk pengalaman dalam penggalian insight pelanggan, strategi merek, rencana komunikasi pemasaran, aktivasi pasar, dan aspek-aspek lain tentang pemasaran bir. Pada Januari 2024, beliau diangkat menjadi Manajer Pemasaran Perseroan.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2024.

A Filipino citizen, age 46, Mr. Josemar B. Climaco graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Business Management degree. He later obtained his Master's Degree in Business Administration from the same university.

Mr. Climaco has more than two decades of beer marketing experience with San Miguel Brewery Inc. He was the Assistant Vice President in the Marketing Department, overseeing brands like San Miguel Beer, Red Horse Beer and Non-Alcoholic Beverages. He led a team of marketing professionals while simultaneously spearheading the New Product Development Team, responsible for product innovations such as San Mig Free (an alcohol free, non-fermented beverage), and San Mig Cola. He started his career as a Brand Assistant in 2002 and rose through the ranks gaining experience in mining consumer insights, brand strategy, marketing communications plans, market activations, and other facets of beer marketing. In January 2024, he was appointed Marketing Manager of the Company.

He was appointed as Director of the Company in May 2024.

Ronny Titiheruw

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, Bapak Ronny Titiheruw meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Nijenrode University, Breukelen, Belanda. Beliau membangun karirnya di berbagai perusahaan multinasional, menempati posisi Brand Manager di PT Multi Bintang Indonesia, General Manager di PT Miller Gillindo Djaya dan PT Bina Plaspac Indonesia, dan Marketing Manager di PT Kangar Consolidated Industry. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Manajer Pemasaran di tahun 2006.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2009.

An Indonesian citizen, age 53, Mr. Ronny Titiheruw graduated with a Bachelor's Degree in Political Science from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia. He earned his Master's Degree in Business Administration from Nijenrode University, Breukelen, the Netherlands. He built his career in various multinational companies including as Brand Manager of PT Multi Bintang Indonesia, General Manager of PT Miller Gillindo Djaya and PT Bina Plaspac Indonesia, and Marketing Manager of PT Kangar Consolidated Industry. Mr. Titiheruw started his career with the Company as Marketing Manager in 2006.

He was appointed as Director of the Company in April 2009.

Anggota Komite Audit
Members of The Audit Committee



Samuel Nitisaputra

Ketua
Chairman

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Profil beliau telah disajikan di bagian "Anggota Dewan Komisaris".

Mr. Samuel Nitisaputra concurrently serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee. Please refer to the profile of Mr. Nitisaputra in the "Members of the Board of Commissioners" section.

Carmelito J. Regalado

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia naturalisasi, 67 tahun, Bapak Regalado merupakan lulusan Universitas Santo Tomas (Filipina) dengan gelar Bachelor of Science in Commerce, Jurusan Akuntansi. Beliau memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA) dari Manuel L. Quezon University (Filipina). Beliau memiliki lisensi Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) Filipina.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden dan Chief Operating Officer Sarimonde Foods Corporation. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi di grup perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk, antara lain sebagai Deputy Chief Executive Officer perusahaan induk, CEO operasional Hypermart China, Presiden/COO Unit Bisnis Matahari Food, dan lain-lain. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di SyCip, Gorres, Valayo and Co (SGV).

Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman profesional di bidang merchandising dan pemasaran, audit dan kontrol, bisnis strategis dan perencanaan pajak, akuntansi, serta hubungan dengan perbankan.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Oktober 2023.

A naturalized Indonesian citizen, age 67, Mr. Regalado graduated from the University of Santo Tomas (Philippines) with a Bachelor of Science in Commerce, Major in Accounting degree. He obtained a Master in Business Administration (MBA) degree from the Manuel L. Quezon University (Philippines). He holds a Philippine Certified Public Accountant (CPA) license.

He was the President and Chief Operating Officer of Sarimonde Foods Corporation. He served in various capacity in PT Matahari Putra Prima Tbk group of companies as Deputy Chief Executive Officer of the holding company, CEO of the China Hypermart operations, President/COO of the Matahari Food Business Unit, among others. He started his career as an auditor with SyCip, Gorres, Valayo and Co. (SGV).

He has more than 40 years of professional experience in merchandising and marketing, audit and controls, strategic business and tax planning, controllership, and banking relations.

He was appointed as a member of the Audit Committee in October 2023.

Danilo R. Alcantara

Anggota
Member



Warga negara Filipina, 65 tahun, Bapak Alcantara, lulus dengan predikat cum laude dari University of the East (Filipina) dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration, Jurusan Akuntansi. Beliau memiliki lisensi Akuntan Publik Bersertifikat Filipina dan Amerika Serikat.

Beliau termasuk dalam 20 besar peserta ujian dalam Ujian Lisensi Akuntan Publik Bersertifikat Filipina tahun 1979. Beliau dianugerahi "With High Distinction" karena termasuk dalam 100 besar peserta ujian dalam ujian lisensi Institut Akuntan Publik Bersertifikat Amerika tahun 1993.

Beliau telah berkecimpung di bidang profesional keuangan selama lebih dari 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Deloitte Asia Tenggara, anggota Direksi Deloitte Asia Pasifik, dan Country Managing Partner Deloitte Indonesia. Sebagai Partner Audit, beliau mengkhususkan diri dalam klien Perusahaan perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia sebagai Lead Client Service Partner atau Advisory Partner. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di SyCip, Gorres, Valayo and Co (SGV).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Oktober 2023.

A Filipino citizen, age 65, Mr. Alcantara, graduated cum laude from the University of the East (Philippines) with a Bachelor of Science in Business Administration, Major in Accounting degree. He holds both Philippine and USA Certified Public Accountant (CPA) licenses.

He was in the Top 20 examinees in the 1979 Philippine Certified Public Accountant Licensure Examination. He was awarded "With High Distinction" for being in the Top 100 examinees in the 1993 American Institute of Certified Public Accountants licensure examinations.

Mr. Alcantara has been in the finance profession for more than 40 years. He was the Chairman of Deloitte Southeast Asia, a member of the Deloitte Asia Pacific BOD, and Country Managing Partner of Deloitte Indonesia. As an Audit Partner, he specialized in serving MNCs and large Indonesian listed companies as Lead Client Service Partner or Advisory Partner. He started his career as an auditor with SyCip, Gorres, Valayo and Co. (SGV).

He was appointed as a member of the Audit Committee in October 2023.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Ma. Joe C. Perucho
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bapak Ma. Joe C. Perucho adalah Direktur Keuangan Perseroan yang juga memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau telah disajikan di bagian "Anggota Direksi".

Mr. Ma. Joe C. Perucho is the Company's Director in charge of Finance who also holds concurrently the position of Company's Corporate Secretary. Please refer to Mr. Perucho's profile in the "Members of the Board of Directors" section.

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager



Ifvan Julianus

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berusia 34 tahun, Bapak Ifvan Julianus merupakan lulusan dari Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia, dan memperoleh gelar Sarjana dan Magister Bisnis (Akuntansi). Pengalaman profesional beliau didapatkan di perusahaan kecil hingga besar. Beliau membangun seluruh karirnya di bidang audit, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

Karir profesional beliau bersama Perseroan berawal pada 2020 sebagai Manajer Audit Internal Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat posisi sebagai Auditor Eksternal di Ernst & Young dan Auditor Internal di APP Sinarmas. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Fraud Examiner (CFE).

An Indonesian citizen, age 34, Mr. Ifvan Julianus graduated from Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia, and holds a Bachelor and Master of Business (Accounting) degree. His professional experience has been acquired in small to large companies. He has spent his entire career in audit, corporate governance and risk management.

His professional career with the Company commenced in 2020 as Internal Audit Manager of the Company. Previously, he served as External Auditor at Ernst & Young and Internal Auditor at APP Sinarmas. He is a certified Internal Auditor and Fraud Examiner.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

07



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik serta ketentuan tambahan Surat OJK No. S-264/D.04/2020 yang mewajibkan semua perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2021.

Format dan isi Laporan Keberlanjutan telah disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan inisiatif Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, kesehatan dan keselamatan kerja, edukasi konsumen dan keamanan produk. Laporan ini mencakup kegiatan usaha Perseroan di pabrik bir di Tambun, Bekasi, Jawa Barat.

This Sustainability Report forms part of this Annual Report and was prepared in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on the implementation of financial sustainability for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the supplemental provisions of the OJK Letter No. S-264/D.04/2020 which require all public companies to prepare a Sustainability Report starting in 2021.

The format and content of this Sustainability Report was completed with reference to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the format and contents of annual reports.

This Sustainability Report outlines the Company's initiatives on sustainable development and describes its activities with regard to environment protection and conservation, local community empowerment, occupational health and safety, consumer education and product safety. It covers the Company's business operations at its brewery in Tambun, Bekasi, West Java.



Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of Sustainability Strategy

Keberlanjutan selalu menjadi bagian integral dari kegiatan usaha PT Delta. Kami memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, namun pedoman moral yang memandu praktik bisnis kami, sesuai dengan Pernyataan Misi Keempat Perseroan:

Sustainability has always been an integral part of PT Delta's operations. We consider corporate sustainability not just as an obligation for regulatory compliance, but as a moral compass that guides our business practices, consistent with the Company's Fourth Mission Statement:

"Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan."

"To contribute to the well-being of the community we operate in and the environment as a whole."

Sesuai dengan misi ini, Perseroan bertujuan:

1. Menerapkan produksi bersih, secara konsisten dan terus menerus menerapkan manajemen lingkungan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien untuk mengurangi dampak dari operasional Perseroan terhadap lingkungan;
2. Menawarkan produk dengan kualitas terbaik dan aman dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam manajemen mutu dan keamanan pangan;
3. Berkontribusi secara aktif dan berperan dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial;
4. Menghormati hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memelihara hubungan industrial yang harmonis sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; dan
5. Menjaga hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra bisnis serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan kebijakan Perusahaan serta praktik-praktik terkait dengan keberlanjutan.

Kami lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan daripada upaya untuk mencari keuntungan. Sebagai warga korporasi yang baik, kami percaya bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, karyawan dan lingkungan.

Pursuant to this mission, the Company aims:

1. To implement cleaner production, which is the continuous and consistent application of environmental management, the efficient use of resources and the reduction of the impact of the Company's operations on the environment;
2. To offer the best quality and safe products that comply with government regulations by applying the highest standards on quality management and food safety;
3. To actively contribute and participate in the welfare of the community through community development initiatives in education, health and social assistance;
4. To respect employees' rights and create a safe and healthy work environment, improve employee welfare, as well as maintain harmonious industrial relations in compliance with prevailing labor regulations; and
5. To maintain mutual beneficial relationships with the Company's business partners while encouraging them to also adopt to the extent applicable, the Company's policies and practices with regard to sustainability.

Our concern for people's welfare and the environment takes precedence over profit-seeking endeavors. As a good corporate citizen, the Company believes that it has the responsibility to make a difference in the surrounding communities, its employees and the environment.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance

Deskripsi	Unit	2024	2023	2022	Description
Konsumsi Listrik	kWh	6.872.040	7.259.000	8.333.560	Power Consumption
Konsumsi Air	m^3	223.303	250.074	297.202	Water Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	L	1.007.919	1.159.638	1.365.184	Fuel Consumption
Emisi CO^2	tons	9.452	8.012	9.276	CO_2 Emission
Total Limbah Cair	m^3	184.479	201.575	239.986	Total Liquid Waste
Total Limbah Padat	m^3	405	475	1.124	Total Solid Waste
Jumlah Karyawan	Orang People	367	369	360	Number of Employees
Tingkat *Turnover* Karyawan	%	15,0	9,0	7,3	Turnover Rate
Jumlah Jam Pelatihan	Jam Hours	2.657	3.888	2.609	Training Hours



Aspek-Aspek Kinerja Keberlanjutan
Aspects of Sustainability Performance

1. Aspek Ekonomi

Karena Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, silahkan merujuk juga pada Ikhtisar 2024, Analisis dan Pembahasan Manajemen, dan bagian Produk Unggulan pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penurunan volume produksi produk bir dibandingkan tahun 2023, hal ini disebabkan menurunnya permintaan konsumen, dampak dari kenaikan tarif cukai minuman beralkohol dan masalah-masalah operasional.

Perseroan tidak menghasilkan produk ramah lingkungan. Namun, Perseroan tetap menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait tujuan pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan.

Tabel di bawah ini memuat gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi.

1. Economic Aspect

As this Sustainability Report is integrated with the Annual Report, please also refer to the 2024 Highlights, Management Discussion and Analysis and Our Quality Products sections of this Annual Report.

In 2024, the Company recorded a decrease in the production volume of its beer products compared to 2023 as a result of lower consumer demand, excise duty hike and operational issues.

The Company does not carry any environmentally-friendly products. However, the Company continues to implement strategies and sustainable business practices in support of government policies related to the sustainable development goals and environment protection.

The table below contains an overview of the Company's sustainability performance on the economic aspect.

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)	646.764	736.839	778.744	Net Sales (Million Rupiah)
Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	142.367	199.612	230.066	Net Profit (Million Rupiah)
Jumlah Pemasok di Bekasi (tempat Perseroan beroperasi)	40	40	43	No. of Suppliers in Bekasi (where the Company operates)
Jumlah Karyawan dan Tenaga Kerja Penunjang di Bekasi (tempat Perseroan beroperasi)	332	366	349	No. of Employees and Support Workers in Bekasi (where the Company operates)

2. Aspek Lingkungan

Perseroan memandang serius tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan di masyarakat sekitar kami, tetapi juga keberlanjutan bisnis kami dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, kami bertujuan tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebijakan tetapi juga berkeinginan untuk mengambil langkah lebih jauh dengan menetapkan parameter lingkungan. Kami tidak hanya taat terhadap peraturan nasional yang berlaku tetapi juga menerapkan standar ketat yang mengacu pada standar grup San Miguel dan praktik terbaik industri secara global.

2. Environment Aspect

At PT Delta, we take our responsibility towards the environment seriously. We believe that this does not only promote the sustainability of the environment in our neighbouring communities, but also ensure the sustainability of our business in the long run.

Thus, we aim not just to meet policy requirements but also aspire to take our endeavors a step further by benchmarking our environmental parameters not only against prevailing national regulations but also the stringent standards set by the San Miguel group and the industry's best practices globally.

Sejalan dengan konsep 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* yang diterapkan oleh perusahaan grup San Miguel secara menyeluruh, Perseroan terus mencari teknologi yang tepat untuk mengoptimalkan konsumsi bahan baku dan utilitas, memaksimalkan kembali penggunaan kemasan dan mengolah produk sampingan serta memisahkan limbah padat secara efisien untuk didaur ulang dan dimusnahkan secara benar.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan dalam mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, meliputi pengoperasian instalasi pengolahan air limbah Perseroan, penggunaan gas alam cair yang ramah lingkungan dan pelaksanaan program pengendalian dan penggelolaan pencemaran lingkungan lainnya, merupakan bagian dari biaya operasional Perseroan.

In line with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept widely practiced by the San Miguel group, the Company continues to find the right technology to help optimize raw materials and utilities consumption, maximize reuse of material containers and processing of by-products, and efficiently segregate solid waste for recycling and proper disposal.

The Company's environmental costs in preventing and reducing damage to the environment, which include the operation of the Company's waste water treatment plant, use of environmentally-friendly liquified natural gas, and implementation of other pollution control and environmental management programs, were reflected as part of the Company's operating costs.

2.1. Energi dan Air

Energi

Kegiatan produksi dan operasional Perseroan berasal dari listrik dan bahan bakar minyak. Listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk menenagai kantor administrasi dan peralatan pabrik, sedangkan bahan bakar berupa *Liquified Natural Gas* (LNG) yang didistribusikan oleh Perusahaan Gas Negara digunakan untuk menenagai mesin-mesin pabrik seperti boiler.

Tabel di bawah menunjukkan konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir:

2.1. Energy and Water

Energy

The Company's energy source is generated from electricity and fuel, which are used for production and operational activities. Electricity sourced from the state-owned Perusahaan Listrik Negara, is used to power our administration offices and plant equipment. On the other hand, fuel, in the form of Liquified Natural Gas (LNG) sourced from state-owned Perusahaan Gas Negara, is used to power plant machinery such as boilers.

Below is the Company's energy consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2024	2023	2022	Description
Konsumsi Daya	kWh	6.872.040	7.259.000	8.333.560	Power Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	Liter	1.007.919	1.159.638	1.365.184	Fuel Consumption





Penurunan konsumsi energi pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh penurunan volume produksi.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah konservasi energi sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan beban pendinginan pada akhir pekan pekan;
b. Mengkonversi lampu CFL ke LED;
c. Memasang lampu penerangan jalan bertenaga surya;
d. Mengoptimalkan durasi pengoperasian AC;
e. Merasionalisasi jadwal produksinya untuk mengefisiensikan penggunaan daya;
f. Memaksimalkan pemulihan energi dari wort cooler kami dengan mengendalikan plat pertukaran panas secara lebih efisien; dan
g. Memasang Ammonianpurger untuk menghilangkan gas non-kondensasi dari sistem pendinginan amonia kami sehingga mengurangi konsumsi daya.

Air

Bir mengandung 95% air, sehingga pengelolaan dan penghematan air menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa penggunaan air dalam proses produksi sesuai dengan keberlanjutan lingkungan.

Air bersumber dari Sungai Kalimalang di Bekasi yang juga merupakan sumber air minum bagi warga DKI Jakarta. Walaupun Perseroan memiliki izin untuk mengekstraksi air tanah, sumber air ini jarang sekali digunakan.

The decrease in energy consumption in 2024 over the previous year was mostly due to lower production volume.

The Company has implemented the following power conservation measures:

a. Optimized refrigeration base load during weekend operation;
b. Converted CFL lights to LED;
c. Installed solar powered street lamps;
d. Optimized operating time of air conditioning units;
e. Rationalized production schedule for a more efficient use of power;
f. Maximized energy recovery from our wort coolers through more efficient control of the plate heat exchangers; and
g. Installed Ammonianpurger to remove non-condensable gases from our ammonia refrigeration system to reduce energy consumption.

Water

Since the beer products of the Company are composed of 95% water, water stewardship is a crucial concern for the Company. Thus, we always ensure that the use of water in our production process is environmentally sustainable.

Water is sourced from the Kalimalang River in Bekasi which is also a source of drinking water for the Administrative Capital City of Jakarta. While the Company has a permit to extract ground water, the Company has rarely used this water source.



Kami membangun fasilitas penyimpanan dan pemulihan akuifer untuk mengumpulkan dan mengendalikan air hujan yang kemudian dipompa kembali ke bawah tanah sesuai kebutuhan. Pada tahun 2024 Perseroan menampung 9.428 meter kubik air hujan.

An aquifer storage and recovery facility is installed to collect and control rainwater which is pumped back underground as needed. In 2024, the Company harvested 9,428 cubic meters of rainwater.

Tabel di bawah menunjukkan tingkat konsumsi air Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's water consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2024	2023	2022	Description
Air Keran	m^3	11.443	10.425	14.880	Tap Water
Air Industri	m^3	196.789	225.760	282.322	Industrial Water

Total konsumsi air pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan volume produksi.

Total water consumption in 2024 decreased over the previous year mainly due to lower production volume.

Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan program- program konservasi air sebagai berikut:

a. Menggunakan air yang digunakan kembali untuk proses pasteurisasi; dan
b. Melakukan langkah persiapan untuk penggunaan air tersier di area-area tertentu di pabrik.

The following are the water conservation efforts of the Company:

a. Employed reused water in replenishing the water required for the pasteurizer; and
b. Prepared the groundwork for the use of tertiary water in selected areas in the brewery.

2.2. Pengurangan Emisi

2.2. Emission Reduction

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan membantu memerangi pemanasan global, PT Delta menggunakan LNG sebagai pengganti bahan bakar diesel (solar) untuk mengoperasikan boiler sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Langkah ini berhasil mengurangi emisi GRK dan polutan udara secara signifikan. Pabrik kami juga dilengkapi dengan fasilitas pemulihan karbon dioksida (CO_2) yang dirancang untuk mengumpulkan dan memurnikan CO_2 dari proses fermentasi. Sebagian kecil dari CO_2 yang diperoleh kemudian digunakan kembali dalam proses produksi sementara sisanya dijual ke perusahaan lain di pasar retail.

To reduce greenhouse gas emission and help combat global warming, PT Delta uses LNG for its boilers instead of bunker fuel or diesel, thereby contributing to the improvement of air quality and public health. This has significantly reduced the greenhouse gases and air pollutants. Our brewery is equipped with a carbon dioxide (CO_2) recovery plant designed to collect and purify carbon dioxide from the fermentation process. A fraction of the recovered CO_2 is then reused in the production process while the rest of the CO_2 is sold to other companies in the retail market.

Perseroan juga telah menyelesaikan konversi armada forklift konvensional ke yang bertenaga listrik.

The Company has also completed the conversion of its petrol-powered forklifts into electric forklifts.

Semua langkah ini merupakan bagian dari komitmen dan upaya Perseroan untuk mendukung tujuan ambisius pemerintah Indonesia untuk mewujudkan Nol Emisi Karbon pada tahun 2060.

The foregoing measures are part of the Company's commitment and efforts to support the Indonesian government's ambitious goal of achieving net zero emissions by 2060.

Tabel di bawah ini menunjukan tingkat emisi CO_2 Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Below is the Company's CO_2 emission for the last three years:

Deskripsi	Unit	2024	2023	2022	Description
Emisi CO2 (langsung)	Ton Tons	5.979	4.760	4.760	CO2 Emission (Direct)
Emisi CO2 (tidak langsung)	Ton Tons	3.474	5.292	6.075	CO2 Emission (Indirect)
Jumlah	Ton Tons	9.452	10.052	10.835	Total

Intensitas Energi & Emisi
Energy & Emission Intensity

	2024	2023
Volume produksi total (hl) Total poduction volume (hl)	300.733,043	362.326,790
Intensitas energi (MJ/hl) Energy intensity (MJ/hl)	219	203
Intensitas emisi (ton CO2 eg/hl) Emission intensity (ton CO2 eq/hl)	10	11

Aktual emisi CO_2 sedikit lebih rendah disebabkan penurunan volume produksi.

Actual CO_2 emissions slightly decreased in line with the lower production volume.

2.3. Pengurangan Limbah dan Efluen

Pengelolaan Air Limbah

Kami mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah ramah lingkungan yang secara efektif mendaur ulang air limbah menjadi air tersier yang dapat digunakan kembali. Lumpur yang terakumulasi dari fasilitas pengolahan air limbah juga diproses menjadi pupuk organik kaya nutrisi bagi tumbuhan yang ada di area pabrik, sedangkan kelebihannya dikumpulkan oleh pihak ketiga dan digunakan dalam perkebunan organik.

2.3. Waste and Effluent Reduction

Waste Water Management

We operate an environmentally-compliant waste water treatment facility that effectively recycles waste water into reusable tertiary water. The sludge accumulated from the waste water treatment facility is also being processed into nutrient-rich organic fertilizer for the floras located within the brewery, while the excess compost is gathered by a third-party and used in organic plantations.





Tabel berikut menunjukkan volume efluen Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's effluent discharge over the last three years:

Deskripsi	Unit	2024	2023	2022	Description
Air Buangan (efluen)	m^3	184.479	202.535	239.986	Effluent Discharge

Penurunan volume produksi di 2024 menghasilkan efluen yang lebih rendah.

Lower production volumes in 2024 resulted in lower effluent discharge.

Perseroan tidak pernah mengalami insiden tumpahan dari instalasi pengolahan air limbahnya selama ini.

There have been no incidents of spillage from the Company's waste water treatment plant.

Pengelolaan Limbah Padat

Pengelolaan limbah padat kami meliputi pemilahan sampah organik (limbah sekam dan ragi) yang kemudian diubah menjadi pakan ternak dan kompos. Saat ini limbah sekam dan ragi yang kaya serat selulosa dijual kepada pihak ketiga untuk dikeringkan dan dijadikan pakan ternak.

Solid Waste Management

Our solid waste management includes segregation of organic waste (spent grain and yeast) which will then be converted into animal feed and compost. Currently our spent grain and yeast, rich in cellulose fiber, is sold to a third party to be dried and used as animal fodder.

Di bawah ini adalah limbah material padat dari proses produksi Perseroan yang didaur ulang.

Below is the quantity of organic solid material waste generated during the manufacturing process.

Deskripsi	Unit	2024	2023	2022	Description
Limbah Sekam dan Limbah Ragi	Ton / Tons	4.341	4.157	6.506	Spent Grain and Spent Yeast



Material Kemasan dan Limbah Non-Organik Lainnya

Inisiatif *"Reuse"* lainnya adalah program pengembalian botol beling kami. Botol bir bekas dikumpulkan oleh distributor kami dan pengepul untuk dikembalikan ke pabrik untuk disortir, dicuci, disterilkan, dan diisi ulang. Karena botol-botol ini dapat digunakan kembali hingga beberapa kali, skema ini membawa manfaat ekologis karena mengurangi limbah padat dan menciptakan ekonomi daur ulang. Botol yang tidak dapat digunakan kembali dihancurkan dan dijual ke pabrik gelas untuk didaur ulang. Dalam tiga tahun terakhir, persentase botol yang dikumpulkan dibandingkan botol yang dikeluarkan adalah 80.2% pada tahun 2024, 78,3% pada tahun 2023, dan 74,4% pada tahun 2022.

Packaging Materials and Other Non-organic Waste

Another "Reuse" initiative is our returnable glass bottle program. Used beer glass bottles are collected by our distributors and bottle consolidators. These are returned to our brewery to be sorted, washed, sterilized and refilled. As these bottles can be reused multiple times, this scheme brings ecological benefits as it reduces solid waste and creates a circular economy. Bottles that cannot be reused are culletized and are sold to glass factories for recycling. In the last three years, the percentage of bottles collected against bottles released to the trade was 80.2% in 2024, 78.3% in 2023 and 74.4% in 2022.





Limbah non-organik lainnya selanjutnya dipisahkan, didaur ulang, dan dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan pemerintah. Kemasan plastik yang dapat digunakan kembali juga dibersihkan dan dijual untuk digunakan lebih lanjut oleh industri lain. Barang-barang yang tidak dapat digunakan diubah menjadi skrap dan dijual ke pengepul barang bekas setempat untuk didaur ulang.

Other non-organic waste generated by the Company is further segregated, recycled and disposed of properly following government guidelines. Reusable plastic containers are also cleaned and sold for further use by other industries. Non-reusable items are turned into scrap and sold to local scrap buyers to be recycled.

2.4. Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman pohon secara rutin sebagai bagian dari program penghijauan yang hasilnya tampak pada hijaunya lingkungan Perseroan seluas 16 hektar yang dipenuhi pepohonan rindang. "Hutan mini" ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan serta memperbaiki kualitas udara, memberikan keteduhan, membantu mendinginkan suhu sekitar dan menciptakan suasana sejuk. Di tahun 2024, kami juga membangun rumah kaca sebagai tempat budidaya tanaman buah.

2.4. Biodiversity Conservation

As part of its efforts to contribute to climate change mitigation, the Company also engages in regular tree planting activities pursuant to its "Greening Program", the result of which can be seen in the Company's 16-hectare facility covered in greenery. This thicket helps create a healthy work environment for our employees and provides shades, helps cool the surrounding temperature, and creates breezy atmosphere. In 2024, we also built a greenhouse where we grow fruit bearing trees.





Selama tiga tahun terakhir, PT Delta juga secara rutin berpartisipasi dalam Program Revitalisasi Sungai Kali Jambe yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi untuk mengeruk aliran sungai yang tersumbat yang sering meluap dan membanjiri wilayah sekitar ketika musim hujan tiba. Beberapa karyawan Perseroan ikut serta dalam upaya pembersihan ini dan Perseroan menyediakan konsumsi kepada para peserta. Upaya kolaboratif ini berhasil mengembalikan aliran sungai ke kondisi normal.

In the last three years, PT Delta has participated in the Kali Jambe River Revitalization Program initiated by the Bekasi Regency Environment Agency to dredge the choked waterway that often overflowed and flooded the surrounding area during monsoon season. Some of the Company's employees joined the clean-up drive, while the Company provided meals to the participants. The collaborative effort managed to restore the normal flow of the river.

2.5. Peringkat dan Sertifikasi Lingkungan

Pada tahun 2024, Perseroan kembali mendapatkan *Blue Rating* dari *Program for Pollution Control, Evaluation and Rating* (PROPER) yang dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sistem penilaian 5 tingkat (hitam, merah, biru, hijau, dan emas) ini merupakan program pengawasan industri dari pemerintah yang bertujuan untuk mendorong kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup dalam hal pengendalian pencemaran, degradasi lingkungan dan pengelolaan limbah berbahaya. Ini merupakan *Blue Rating* ke-11 yang diterima Perseroan secara berturut-turut, menegaskan konsistensi kami dalam mematuhi peraturan lingkungan hidup. Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, Perseroan telah meminta pendapat ahli tentang hal-hal lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan peringkat PROPER kami.

PT Delta juga telah memperbarui sertifikasi ISO 14001:2015 yang menunjukkan pendekatan Perseroan dalam mengendalikan semua masalah lingkungan yang relevan dengan kegiatan usahanya, seperti penggunaan sumber daya, pembuangan, limbah, udara, air dan pencemaran tanah.

Sertifikat ISO ini adalah tanda pengakuan yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fokus yang kuat pada inisiatif pembangunan berkelanjutan dan komitmen yang tinggi dalam mengurangi dampak lingkungan melalui peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban/ kepatuhan dan pencapaian target perlindungan dan pelestarian lingkungan.

PT Delta tidak pernah menerima keluhan atau teguran mengenai pencemaran atau kerusakan lingkungan baik dari warga sekitar maupun pemerintah.

2.5. Environmental Rating and Certificates

In 2024, the Company was conferred another Blue Rating from the Environment and Forestry Ministry's "Program for Pollution Control, Evaluation and Rating" or PROPER. The five-tiered PROPER rating system (black, red, blue, green, and gold) is an industrial supervision program of the government which aims to encourage industrial compliance with environmental regulations on pollution control, environmental degradation and hazardous waste management. This is the 11th consecutive Blue Rating that the Company has received, thereby affirming the Company's consistent compliance with the government's environmental regulations. As part of the Company's efforts towards enhancing its compliance with environmental regulations, the Company has engaged an expert to advice the Company on further improving its PROPER rating.

PT Delta has also renewed its ISO 14001:2015 certification which demonstrates the Company's approach to controlling all environmental issues relevant to its operations, such as resource use, wastage, sewage, air, water and soil contamination.

This ISO certification is a seal of approval that shows that the Company has a strong focus on sustainable development initiatives and is committed to reducing its environmental impact through enhancement of activities catering to environmental protection and conservation, fulfillment of compliance obligations, and achievement of the Company's objectives relating to the protection and conservation of the environment.

PT Delta has not received any complaints of violation on environment pollution or damage to the environment from the surrounding community or citations regarding the same from the government.

Penghargaan Lingkungan Hidup
Environmental Awards

Tahun Year	Nama Penghargaan Name of Award	Dianugerahkan oleh Conferred by
2024	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2023	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2022	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2021	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2020	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2019	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2018	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry



3. Aspek Sosial

Setiap tahun, PT Delta melakukan kegiatan amal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Inisiatif kami berfokus pada tiga bidang utama: pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial.

3.1. Pendidikan

Di sektor pendidikan, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan standar fasilitas belajar mengajar di sekolah. Upaya kami meliputi beberapa inisiatif, seperti memilih sekolah terdekat – Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jatimulya 5 di desa Tambun Jaya – sebagai sekolah asuh kami, dimana kami merenovasi fasilitasnya dan menyediakan sumber daya pendidikan. Tujuan kami adalah untuk secara substantif meningkatkan pengalaman belajar mengajar di dalam kelas.

Selain kegiatan di atas, PT Delta juga dalam memperingati Hari Anak mengadakan daycare bagi anak-anak karyawan berusia sekitar 3–6 tahun untuk mendapatkan informasi motivasional dan wawasan tentang peluang di masa depan. Anak-anak diajak terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan aktivitas langsung *(hands-on)* serta permainan menyenangkan. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan anak-anak pentingnya membuat rencana hidup yang seimbang, baik di rumah maupun di sekolah.

3. Social Aspect

Every year, PT Delta engages in charitable activities to help improve the welfare of the surrounding communities. Our initiatives focus on three key areas: education, health and social assistance.

3.1. Education

In the education sector, the Company focused on contributing to further improve the setting for learning. Our efforts encompassed several initiatives, such as selecting a school nearby – Jatimulya State Primary School (SDN) 5 in Tambun Jaya village – as our adopted institution, refurbishing its facilities, and providing educational resources. Our aim is to substantially enhance the teaching and learning experience within the classroom.

In addition to the above activities, PT Delta also in commemorating Children's Day held a daycare center for employees children aged around 3-6 years to get motivational information and insight into future opportunities. Children were invited to be involved in various hands-on educational activities and fun games. One of the goals of this activity is to teach children the importance of making a balanced life plan, both at home and at school.





3.2. Kesehatan

Mendukung Program Pembinaan Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak Posyandu

Di bidang kesehatan, PT Delta melanjutkan program pemberian makan dan gizi bulanan untuk anak-anak dan ibu hamil di lingkungan sekitar Perseroan dengan memberikan susu gratis. Kegiatan ini dilakukan melalui Posyandu setempat di tiga desa sekitar Perseroan yaitu Desa Jatimulya, Lambangsari dan Setiadarma.

Peran Posyandu penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan anak dan calon ibu dalam pertumbuhan kesehatan bayi di masyarakat sekitar.



Pengobatan Masal dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

PT Delta melanjutkan program pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga Jatimulya untuk memberi mereka akses ke pelayanan kesehatan bermutu, konsultasi dengan tenaga medis profesional, obat-obatan gratis dan kesempatan untuk mendeteksi risiko kesehatan sejak dini sehingga dapat diambil tindakan pencegahan yang tepat.



3.2. Health

Supporting Posyandu's Child Survival and Development Program

In the health sector, PT Delta resumed its monthly feeding and nutritional program for children and pregnant mothers in deprived areas by providing free milk. This activity was conducted through the local community health care centers in three villages surrounding the brewery: Jatimulya, Lambangsari and Setiadarma.

The role of Posyandu (integrated health services posts) is important in supporting the health and well-being of children and would-be mothers towards the development of infant health in the impoverished communities.



Free Medical Treatment and Health Screenings

PT Delta continued its free medical treatment and health screenings program for the residents of Jatimulya which allowed them access to quality health services, professional medical consultation, free medicines and the opportunity for early health risk detection so that appropriate preventive treatment can be taken.



Program Pencegahan Stunting

Untuk meningkatkan asupan gizi anak dan menurunkan tingkat stunting, PT Delta mendukung program Pemerintah Kabupaten Bekasi dengan memberikan telur selama tiga bulan. Inisiatif ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran vital dan manfaat telur — sumber protein yang terjangkau — dalam mencegah stunting.

Stunting Prevention Program

To improve children's nutritional intake and reduce stunting in children, PT Delta supports the Bekasi Regency Administration's program by providing them with eggs for three months. The initiative also aims to raise awareness among members of the public about the importance and effectiveness of eggs — a cost-effective source of protein — in preventing stunting of growth.





Donor Darah

Perseroan melanjutkan kegiatan donor darah yang menjadi program tahunannya di tahun 2024 bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bekasi. Perseroan mengadakan empat kali kegiatan donor darah yang diikuti secara sukarela oleh karyawan dan manajemen Perseroan.

Blood Donation

The Company's regular blood donation program was conducted again in 2024 in cooperation with the Bekasi chapter of the Indonesia Red Cross (PMI). The Company held four rounds of blood donation activities, voluntarily participated in by the Company's employees and management.

Tanggal	Jumlah/Persentase Karyawan yang Berpatisipasi Number/Percentage of Participating Employees	Date
10 Januari 2024	83 (22.5%)	January 10, 2024
15 Mei 2024	75 (20.3%)	May 15, 2024
26 September 2024	65 (17.6%)	September 26, 2024
10 Desember 2024	74 (20.1%)	December 10, 2024





3.3. Bantuan Sosial

Idul Fitri

Sebagai bentuk bantuan sosial, Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya selama bulan Ramadan membagikan paket sembako kepada masyarakat dan zakat untuk anak-anak yatim piatu di Kelurahan Jatimulya, Setiadarma dan Lambangsari. Perseroan juga membagikan 1,000 nasi kotak untuk berbuka puasa kepada masyarakat lokal yang kurang beruntung.



Idul Adha

Pada hari raya Idul Adha, Perseroan menyumbangkan daging hewan kurban kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan menyerahkannya kepada warga sekitar dan perwakilan desa untuk dibagikan kepada penerima yang layak di lingkungan masing-masing.

3.3. Social Assistance

Eid al-Fitr

With regard to social assistance, the Company, as it has always done in the past years during the fasting month of Ramadan, distributed packages of staple foods to the community and alms for the orphans in the villages of Jatimulya, Setiadarma and Lambangsari. The Company also distributed 1,000 boxes of break-the-fast meal to the underprivileged members of the local community.



Eid al-Adha

On Eid al-Adha, the Company donated the meat of sacrificial cattle to those in need and handed over the packages to the neighborhood and village representatives who would later distribute these to deserving recipients in their respective communities.



Bantuan Air Bersih

Perseroan melanjutkan program penyediaan air bersih yang dimulai di tahun 2023 dengan menyalurkan air bersih hasil pengolahan IPAL kami melalui pipa ke titik tertentu di Desa Jatimulya untuk membantu warga yang tinggal di belakang pabrik mengatasi kekurangan air, terutama di musim kemarau. Air bersih tersebut dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan rumah tangga.

Clean Water Assistance

The Company continued its clean water provision initiative that began in 2023 where potable water from our water treatment plant was piped to a specific location in the village of Jatimulya located right next to the brewery to help the residents cope with water shortage, especially during the dry season. The water can be used for a variety of household needs.

Membangun Saluran Irigasi

Pada tahun 2024, Perseroan juga memulai proyek saluran irigasi untuk warga Desa Setiadarma. Inisiatif ini berfokus pada peningkatan pengelolaan air bagi komunitas lokal, terutama di daerah pertanian, sehingga memastikan warga memiliki akses air yang andal, khususnya di wilayah yang menghadapi kelangkaan air atau pola curah hujan yang tidak teratur.

Irrigation Canal Construction

In 2024, the Company commenced an irrigation canal project for the residents of Setiadarma village. This initiative is focused on improving water management for the local agricultural community to ensure that the residents have reliable access to water, especially in areas experiencing water scarcity or erratic rainfall patterns.







4. Aspek Ketenagakerjaan

Kepuasan karyawan PT Delta yang tinggi merupakan bukti kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang dirancang dengan cermat yang ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan secara berkala meninjau kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan tempat kerja yang lebih aman, terjamin, dan sehat serta kondusif bagi pertumbuhan profesional, pengembangan karier, dan kesejahteraan umum karyawan.

Rincian komposisi tenaga kerja dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

4.1. Kesetaraan di Tempat Kerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam perekrutan karyawan, serta menjalankan panduan serta prosedur penerimaan yang obyektif dimana Perseroan hanya mensyaratkan kualifikasi yang berhubungan dengan posisi yang perlu diisi.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk melarang praktik mempekerjakan anak-anak (di bawah umur 18 tahun) dan kerja paksa.

4.2. Penggajian Yang Adil

Perseroan memiliki mekanisme internal dalam memberikan insentif dan kenaikan gaji bagi karyawan yang berprestasi. Perseroan memberikan kenaikan gaji tahunan sesuai peraturan yang berlaku serta kenaikan upah dan insentif berdasarkan kinerja kepada karyawannya, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, tingkat inflasi, serta peraturan ketenagakerjaan.

Karyawan Perseroan saat ini menerima gaji di atas batas upah minimum regional sesuai dengan ketetapan dewan pengupahan.

4.3. Tunjangan Kesehatan dan Pensiun

PT Delta mewajibkan pemeriksaan kesehatan tahunan dan memberikan tunjangan perawatan dan manfaat rumah sakit bagi karyawan dan anggota keluarga. Pada tahun 2024, PT Delta mengalokasikan dan membayar total Rp6,7 miliar untuk tunjangan

4. Manpower Aspect

PT Delta's high employee satisfaction is a testament to the carefully designed human resources policies and practices established by the Company. The Company regularly reviews its human resources policies to ensure a safer, more secure, and healthier workplace that is conducive for professional growth, career development, and the general well-being of its employees.

Details of the composition of the workforce are shown in the Company Profile section of this report.

4.1. Equality in the Workplace

The Company is an equal opportunity employer that abides by non-discriminatory recruitment, and implements objective, merit-based hiring guidelines and procedures that only focus on qualifications relative to the positions open for hiring.

In compliance with prevailing labor laws and regulations, the Company prohibits the employment of children (under 18 years of age) and forced labor.

4.2. Fair Wage

The Company has internal mechanisms that provide incentives and salary increases for good performance. Annual mandatory and performance-based wage increases and incentives are given to its employees, taking into account the financial results of operations, economic inflation and labor regulations.

The Company's employees are currently receiving wages above the minimum rate mandated by the government's wage board.

4.3. Medical and Retirement Benefits

PT Delta requires its employees to undergo mandatory annual physical medical examinations and provides hospital care and benefits to its employees that also cover immediate family members. In 2024, PT Delta allocated and paid a total of Rp6.7

kesehatan karyawan termasuk perawatan kesehatan bagi karyawan dan anggota keluarga mereka.

Perseroan juga memiliki program pensiun yang komprehensif bagi semua karyawan tetap, di luar tunjangan pensiun yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

billion for employee medical benefits which include medical care for employees and their dependents.

The Company also has a comprehensive pension plan for all its permanent employees on top of post-employment benefits required under the law.





4.4. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pada tahun 2024, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawannya dengan melakukan pelatihan online baik oleh pihak eksternal maupun yang disponsori oleh grup San Miguel serta pelatihan internal terkait pengembangan profesional dan internalisasi budaya perusahaan.

Departemen Sumber Daya Manusia memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan seminar terkait keselamatan yang diwajibkan oleh pemerintah.

Perseroan juga mengirim manajer-manajer berpotensi untuk ikut serta dalam Program Pengembangan Kepemimpinan dan Manajemen (LMDP) yang disponsori dan diselenggarakan oleh perusahaan induk kami, berkolaborasi dengan Ateneo Center for Continuing Education di Metro Manila, Filipina.

4.4. Training and Professional Development

In 2024, the Company continued to strengthen the competencies of its employees by conducting external and San Miguel group-wide online trainings and internally-run trainings for professional development and internalization of corporate culture.

The Human Resources Department facilitated the conduct of compulsory safety-related trainings and seminars in compliance with government regulation.

The Company also enrolled its high-potential managers in the San Miguel group-wide Leadership and Management Development Program (LMDP) organized by our parent company in collaboration with the Ateneo Center for Continuing Education in Metro Manila, Philippines.





Beberapa manajer kami telah lulus dari program ini, yang dirancang untuk:

a. Memperkuat dasar-dasar keterampilan manajemen, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kompetensi supervisi dan membangun tim mereka;
b. Membangun perspektif manajemen umum mereka dan menyelaraskannya dengan tujuan utama Perseroan; dan
c. Memperluas pengetahuan mereka tentang area fungsional lain di luar tanggung jawab mereka sehingga mereka mampu memahami beragam fungsi dalam Perseroan dan berkontribusi terhadap proses lintas fungsi.

Selama tahun 2024, PT Delta melaksanakan total 28 sesi pelatihan internal dan eksternal, berdurasi total 2,657 jam yang diikuti oleh 205 karyawan.

Several of our managers have graduated from this program which aims to:

a. Strengthen their fundamental management skills, increase their confidence in decision making, and improve their supervisory and team-building proficiencies;

b. Develop their general management perspective, thereby aligning themselves and their team with the Company's overall goals; and
c. Broaden their knowledge of functional areas other than their own, thereby enabling them to understand the Company's various functions and contribute to cross functional processes.

For the year 2024, PT Delta carried out a total of 28 internal and external seminars and training sessions, comprising a total of 2,657 hours and participated in by 205 employees.









4.5. Program Karyawan Perseroan

Penghargaan Masa Kerja
PT Delta menyelenggarakan acara penghargaan tahunan atas pelayanan dan komitmen para karyawan terhadap Perseroan selama bertahun-tahun. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15, 25 dan 30 tahun, serta yang akan segera pensiun.

4.5. Company Employee Programs

Service Award
PT Delta holds an annual employee service awards program in recognition of the employees' years of service and commitment to the Company. In 2024, we recognized the services of employees who have been with the Company for 15, 25 and 30 years, as well as those who are about to retire.



Halal Bihalal
Seperti tahun sebelumnya, PT Delta kembali mengadakan halal bihalal untuk merayakan Idul Fitri bersama perwakilan karyawan Perseroan dan tenaga kerja pihak ketiga.

Halal Bihalal
In 2024, PT Delta once again conducted halal bihalal (social gathering) to celebrate Eid al-Fitr with selected representatives of the Company and third-party service providers.



Kompetisi Olahraga Karyawan
Kami juga menyelenggarakan "Sportsfest", perlombaan antar departemen dan jamuan makan bersama untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Company Sportfest
We also organized "Sportsfest", an inter-departmental fun competition and communal feasting to celebrate Indonesia's Independence Day.





Employees Appreciation Day
Program team building yang dikemas dalam bentuk retret bertujuan untuk mempererat hubungan kerja antara karyawan dari dua atau tiga departemen yang saling terkait sehingga mereka dapat bekerja secara lebih sinergistik dan kolaboratif.

Employee Appreciation Day
This team-building retreat program aims to strengthen working relationships among employees of two or three interrelated departments so they can work in a more synergistic and collaborative manner.







Buletin

Pada tahun 2024, Perseroan mulai menerbitkan buletin perusahaan sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan berita-berita terkini terkait perusahaan dan perubahan organisasi, sehingga meningkatkan motivasi kerja dan kesadaran akan nilai-nilai organisasi Perseroan.

Newsletter

In 2024, the Company started the publication of a company-wide newsletter as an effective communication tool that allows the employees to be updated on Company-related news and organizational changes, thereby increasing motivation at work and awareness on the goals and values of the organization.





4.6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Perseroan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam memberdayakan sumber daya di pabrikasi, pendistribusian, dan pemasaran produk yang beragam.

Konsisten dengan misi dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, dan memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja serta keamanan produk, Perseroan mengadopsi pendekatan terpadu dan menyeluruh sebagai berikut:

a. Menyediakan lingkungan kerja yang baik, sehat, dan proses pabrikasi, serta produk dan kemasan yang aman;

4.6. Occupational Health and Safety

The Company's Environmental, Health and Safety Management System focuses on the continued improvement of the Company's utilization of its resources and its manufacture, distribution and marketing of its wide range of products.

Consistent with its mission of responsible stewardship of the environment, and ensuring health and safety, in its organization as well as the safety of its products, the Company adopts a holistic approach by:

a. Implementing environmentally acceptable, healthy and safe manufacturing processes, as well as providing safe products and packaging;

b. Secara aktif mengembangkan dan menerapkan proses yang menekankan kesinambungan pemanfaatan sumber daya, pencegahan polusi dan pengelolaan limbah, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
c. Mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, misalnya peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup dan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
d. Mencegah terjadinya kecelakaan, cidera, dan penyakit di lingkungan kerja;
e. Secara konsisten memenuhi standar lingkungan hidup dan standar kesehatan dan keselamatan kerja; dan
f. Melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengadopsi kebijakan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.

Semua karyawan Perseroan diberikan pedoman keamanan kerja sesuai posisinya, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan individual di tempat kerja. Simulasi kebakaran, prosedur penanganan keracunan makanan, dan tindakan pengamanan lain secara rutin dilakukan untuk membangun kesadaran dan memperlengkapi karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi keadaan tersebut.

Perseroan telah mendapat sertifikasi ISO 45001:2018 yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Ini merupakan bagian integral dari strategi bisnis kami untuk memastikan kami beroperasi dengan cara yang berdampak positif bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini juga menggarisbawahi komitmen kami untuk menghadirkan standar keselamatan tertinggi sebagai bagian dari budaya kerja kami.

Berikut ini adalah indeks keselamatan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang menunjukkan dampak cedera atau

b. Actively developing and implementing processes which involve the sustainable use of resources, pollution prevention and waste management, and a healthy and safe workplace;
c. Conforming to the applicable legal requirements, e.g., government regulations and other requirements related to environmental, health and safety in the workplace;
d. Preventing accidents, injury and illness in the workplace;
e. Consistently meeting environmental, health and safety standards; and
f. Influencing its key stakeholders to adopt similar policies on environment, health and safety.

The Company's employees are provided with job-specific safety guidelines, including the proper use of equipment whenever and wherever necessary, to ensure safety and avoid potential hazards in the workplace. Fire drills, food poisoning protocols and other precautionary measures are regularly conducted to educate its employees and equip them with the knowledge and skills necessary to deal with such situations.

The Company has been certified with ISO 45001:2018 which specifies requirements for an Occupational Health and Safety (OH&S) management system. This is integral to our business strategy to ensure we operate in a manner which positively impacts our employees, customers and the wider community. It also highlights our commitment to providing the highest standards of safety as part of our culture.

Below is the safety index of the Company for the last three years which show the impact of the injuries or accidents to production, in

kecelakaan kerja, pada waktu proses produksi (indeks keselamatan 100% berarti tidak ada jam kerja yang hilang akibat cedera atau kecelakaan).

terms of lost production hours (i.e., 100% safety index means no loss production hours due to injuries or accidents).

Catatan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Perseroan
Company's Occupational Health and Safety Records

Parameter	2024	2023	2022
Index Keselamatan Safety Index	100%	99.46%	99.19%

4.7. Hubungan Industrial

PT Delta mematuhi perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan menggunakan peraturan tersebut sebagai standar minimal dalam memberikan insentif tambahan lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja PT Delta. Ini akan mendorong kerjasama dan hubungan yang lebih baik dengan sumber daya terpenting Perseroan yaitu karyawannya.

PKB telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada tanggal 7 Juli 2020 dan diperbaharui pada bulan September 2022 dengan ketentuan yang tetap dipertahankan saat ini. PKB tersebut akan diperbarui pada tahun 2025.

4.7. Industrial Relations

PT Delta complies with all prevailing labor laws governing the Indonesian workforce and uses these regulations as the minimum benchmark for all other additional Company incentives and benefits to its employees. In 2020, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) with its labor union. This aims to encourage cooperation and create better relations with the Company's most important resource – its employees.

The CLA was approved by the Ministry of Manpower on July 7, 2020 and renewed in September 2022 with the current provisions maintained. The CLA is due for renewal in 2025.

5. Aspek Keamanan Produk

5.1. Mutu dan Keamanan Pangan

Kualitas produk yang unggul dan konsisten adalah salah satu aspek bisnis yang utama bagi PT Delta. Karena itu Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar keamanan pangan dan standar kualitas terbaik diterapkan di semua jenis produk minuman.

Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Manajamen Kualitas dan Keamanan Pangan berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 yang diimplementasikan secara ketat dalam Perseroan.

5. Product Safety Aspect

5.1. Food Quality and Safety

Superior and consistent product quality is the cornerstone of our business. One of the primary objectives of PT Delta is to ensure the safety and high standard of quality of all its beverage products.

Given this, the Policy on Food Quality and Food Safety Management System based on ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 is rigorously implemented and maintained by the Company.

Perseroan tidak pernah menarik kembali produknya dari pasar terkait dengan keamanan produk.

The Company's products have never been the subject of any recall from the market due to safety concerns.

5.2. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

PT Delta mengkampanyekan konsumsi minuman yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan akuntabilitas konsumen, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia tentang mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu usia 21 tahun ke atas.

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi minuman beralkohol dilakukan dengan cara mengkampanyekan bagaimana minum secukupnya dan bertanggung jawab.
Tiga kampanye utama yang diprakarsai Perseroan adalah:

21+

5.2. Responsibility Toward Consumers

PT Delta promotes responsible drinking as part of its commitment to public safety and consumer accountability, and in adherence to Indonesia's regulation on the legal drinking age of 21 years and above.

Efforts to raise public awareness towards responsible consumption of alcoholic beverages included the conduct of various campaigns that promote drinking in moderation and responsibly.
The three major campaigns initiated by the Company in this regard were:

21+



Pesan ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang batas usia legal dan mengingatkan kalangan berusia 21 tahun ke bawah bahwa mereka tidak diperbolehkan mengkonsumsi minuman beralkohol. Kampanye ini juga memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

The campaign aims to increase awareness on the legal drinking age and remind individuals under 21 years of age that they are not allowed to drink. It is also in compliance with Trade Ministerial Regulation No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

Jangan Minum saat Mengemudi
Pesan ini mengingatkan para pengemudi kendaraan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol demi keamanan perorangan dan publik.

Don't Drink and Drive
This serves as health warnings to designated drivers to refrain from consuming alcoholic beverages in the interest of individual and public safety.





Label Peringatan bagi Wanita Hamil
Label di produk juga memberikan peringatan kepada wanita hamil untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

Pregnancy Warning Label
Our products carry labels warning pregnant women not to consume alcoholic beverages.

Kampanye Perseroan tentang mengonsumsi minuman beralkohol secara bertanggung jawab dan batas usia legal diintegrasikan dalam kemasan produk Perseroan, berbagai pengumuman dan dalam materi promosi seperti baliho, brosur, poster, dan rak pajangan khusus bir di gerai-gerai *off-premise*.

The campaigns of the Company on responsible drinking and the legal drinking age are integrated into the Company's product packaging and in various announcements and promotional materials including billboards, brochures, posters and beer corner display shelves at off-premise outlets.

Perseroan mengandalkan kerja sama erat dan dukungan penuh dari distributor dan outlet ritel untuk memastikan agar pesan-pesan penting dari kampanye ini dapat terlihat secara jelas, baik dalam kemasan maupun titik penjualan, telah tersampaikan dan diterapkan dengan baik.

The Company relies on the close cooperation and genuine support of distributors and retail outlets to make sure that these key campaign messages are prominently displayed at point of sales locations and cascaded and/or implemented accordingly.



5.3. Umpan Balik Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan aspek penting bagi PT Delta. Tim penjualan kami secara teratur berhubungan dengan distributor kami untuk menerima umpan balik, keluhan, dan komentar dari mereka dan dari konsumen akhir kami atas produk dan layanan kami.

PT Delta menerima komentar dari konsumen melalui halaman Facebook dan Instagram produk-produk Perseroan.

Namun Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kami.

5.3. Customer Feedback

Customer satisfaction is important to PT Delta. The Company's team is regularly in touch with its distributors for any feedback, complaints and comments from them and from consumers.

PT Delta receives consumer comments through the Company's products Facebook and Instagram pages.

The Company, however, has yet to implement a consumer satisfaction survey on the quality of its products.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

1. **Departemen yang Bertanggung Jawab atas Implementasi Keberlanjutan**
   Strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan oleh departemen-departemen terkait tergantung pada sifat kegiatannya. Aspek yang terkait dengan kontribusi sosial, pelatihan dan pengembangan profesional dan kesehatan kerja ditangani oleh Departemen Sumber Daya Manusia, dipimpin oleh seorang manajer departemen. Aspek yang terkait dengan keselamatan, lingkungan dan kualitas produk ditangani Departemen Produksi. Sedangkan aspek edukasi dan kampanye kesadaran pelanggan dipercayakan kepada Departemen Pemasaran.

   Direktur Produksi berperan sebagai koordinator atas kegiatan ini, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh Manajer Sumber Daya Manusia dan administrasi yang berperan sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan kepada publik.

2. **Tata Kelola Manajemen Risiko**
   Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan.

   Proses manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dari identifikasi, evaluasi, dan prioritisasi risiko yang diikuti dengan penerapan sumber daya yang terkoordinasi dan efisien dari sisi biaya untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan risiko yang material maupun potensial terhadap Perseroan.

   Direksi dan Komite Audit selanjutnya mengevaluasi efektivitas manajemen risiko untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan mengkaji kemungkinan tindakan mitigasi yang akan diambil.

3. **Kode Etik**
   Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap perbaikan terus menerus dan pembangunan berkelanjutan, etika dan integritas adalah fondasi inti dari bisnis kami dan pedoman moral yang memandu kami dalam pengambilan keputusan dan bertindak dengan transparan dan dapat dipercaya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa hal tersebut

1. **Departments in Charge of the Implementation of Sustainability Activities and Initiatives**
   The Company's sustainability strategy and programs are implemented by the relevant departments depending on the nature of the activity. Sustainability activities related to social contribution, training and professional development, and occupational health are handled by the Human Resource Department, led by the department's manager, while those related to safety, environment and product quality are implemented by the Manufacturing Department. Initiatives pertaining to customer education and awareness campaign are entrusted to the Marketing Department.

   The overall coordination of these endeavors rests on the Director for Production, who reports directly to the President Director. Assisting him is the Human Resource and Administration Manager who liaises with external stakeholders in implementing the Company's sustainability initiatives that pertain to the public.

2. **Risk Management Governance**
   An effective risk management system is the duty and responsibility of all levels within the Company's management.

   The risk management process of the Company comprises identification, evaluation, and prioritization of risks followed by coordinated and economical application of resources to minimize, monitor, and control the material risks identified and prioritized during the process.

   The BOD and Audit Committee further evaluate the effectiveness of risk management to ensure the effective implementation of internal controls and review the possible mitigating actions to be taken.

3. **Code of Conduct**
   The Company is committed to continuous improvement and sustainable development, and ethics and integrity are the core foundation of our business. They are our moral compass. They inform and guide our decisions and actions in order that they are carried out in a transparent and trustworthy manner. To this end, the Company has established policies and procedures to ensure that they are reflected in

tercermin dalam setiap keputusan dan sikap kami sehari-hari. Semua karyawan PT Delta diharapkan memahami dan menerapkan kode etik ini.

3.1. **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Mitra Bisnis**

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan Perseroan dan yang mana tindakan mereka mempengaruhi pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Pemangku kepentingan ini meliputi karyawan, pemegang saham, regulator, masyarakat di sekitar area operasional Perseroan, konsumen dan mitra bisnis.

Pendekatan yang diambil Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingannya adalah sebagai berikut:

our every decision and day-to-day operations. Everyone at PT Delta is expected to understand and practice this conduct.

3.1. **Relationships with Stakeholders and Business Partners**

The Company identifies stakeholders as parties which are involved with, or have interest in, the Company, and which through their actions affect the achievement of the Company's goals and objectives. These stakeholders include employees, shareholders, regulators, communities in which the Company operates, consumers and business partners.

The approach implemented by the Company in involving its stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employess	Rapat, Sistem Penilaian Kinerja, Pelatihan Meetings, Performance Appraisal System, Training
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulators	Laporan Kepatuhan kepada Lembaga Regulator, Rapat, Diskusi Compliance Reports to Regulatory Agencies, Meetings, Discussions
Masyarakat di Lingkungan Sekitar Perusahaann Communities in which the Company Operates	Rapat dengan Masyarakat, Diskusi, Program CSER Community Meetings, Discussion, CSER Programs
Konsumen Consumers	Meningkatkan Kesadaran Konsumen Communication on Consumer Awareness
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak/Perjanjian, Rapat, Diskusi Contracts /Agreements, Meetings, Discussion

Mitra bisnis - pemasok, distributor, dan penyedia layanan pihak ketiga - memainkan peran penting dalam rantai pasokan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang kami. Oleh karena itu, Perseroan wajib untuk terus membangun hubungan kerja yang baik dan profesional yang berlandaskan pada komunikasi dan kepercayaan dengan mitra bisnis kami.

Nilai-nilai perusahaan PT Delta menekankan prinsip-prinsip yang memberi panduan terhadap hubungan dan transaksi Perseroan dengan pemasok, distributor, dan mitra bisnis lainnya.

Business partners – suppliers, distributors and third-party service providers – play a crucial role in our supply chain and long-term business sustainability. Thus, it is imperative that the Company continues to build good, professional working relationships with our business partners hinged on communication and trust.

PT Delta's corporate values underscore the principles that guide the Company's relationships and transactions with suppliers, distributors, third party service providers and other business partners.

Perseroan berkomitmen menjunjung setinggi-tingginya asas kejujuran, integritas, dan keadilan. Untuk memenuhi komitmen ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dengan ketat melarang permintaan atau penerimaan hadiah atau jasa atau bantuan dari mitra bisnis, pemasok, atau pemberi jasa pihak ketiga yang sudah atau akan bekerja sama dengan kami.

Melalui kebijakan dan standar pengadaan, Perseroan mewajibkan para pemasok untuk menerapkan prinsip-prinsip yang sama yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan PT Delta.

Perseroan mengharapkan para mitra bisnis untuk mematuhi peraturan lokal dan hukum nasional yang berlaku, serta kode etik dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan, manajemen keselamatan, dampak lingkungan, dan kualitas layanan.

Seiring waktu, Perseroan menjalin kerja sama yang sehat dan mempertahankan hubungan yang erat dengan pemasok dan distributor yang dibangun di atas kepercayaan, keandalan, dan keterbukaan. Dengan beberapa rekanan, kemitraan ini telah berjalan selama lebih dari beberapa dekade, menjadi generasi kedua dan bahkan ketiga.

3.2. Kebijakan Antikorupsi

Korupsi secara tegas dilarang oleh Perseroan. PT Delta tidak mentoleransi atau mengizinkan praktik korupsi dalam bentuk apapun, termasuk pemerasan, penyuapan, penipuan atau kejahatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Karyawan dan staf di semua tingkatan wajib melaporkan setiap perbuatan korup dalam bentuk apapun. Perseroan akan segera mengambil tindakan untuk menyelidiki dan, jika terbukti, menjatuhkan sanksi disiplin yang terberat.

The Company upholds the highest standard of honesty, integrity and fairness in its dealings. Consistent with this commitment, the Company has a policy that strictly prohibits soliciting and accepting gifts as well as favors and other forms of special treatment from any current or potential business partner, supplier, distributor or third-party service provider.

Through its procurement policies and standards, the Company requires its suppliers and third-party service providers to employ similar principles of stewardship in their respective internal operations that are consistent with PT Delta's corporate values.

The Company also expects its business partners to adhere to applicable local regulations and national laws, as well as their code of conduct when it comes to their employees' health and welfare, safety management, environmental impact and quality of services.

Over time, the Company established healthy cooperation and maintained strong relationships with its suppliers, distributors and third-party service providers built on trust, reliability and openness. With some, these partnerships have persisted over decades, into the second and even third generations.

3.2. Anti-corruption Policy

Corruption is explicitly prohibited by the Company. PT Delta does not tolerate or allow corrupt practices in any form, including extortion, bribery, fraud or crime, either inside or outside of the Company. Employees and staff at all levels are obligated to report any incident of corruption in any form and the Company shall take immediate measures to investigate and, if proven, impose disciplinary sanctions in accordance with its policies, rules and regulations, and applicable law.

PT Delta mendefinisikan penyuapan sebagai tindakan memberi, menawarkan, atau menerima keuntungan, tidak harus dalam bentuk uang, seperti pembayaran, hadiah, pinjaman, gratifikasi, atau imbalan untuk membujuk orang yang menerima manfaat tersebut untuk bertindak dengan cara yang korup atau tidak benar dalam menjalankan tugas mereka.

PT Delta defines bribery as giving, offering or receiving an advantage, not necessarily in financial terms, such as a payment, gift, loan, gratuity or reward, in order to induce people who receive such benefit to act in a corrupt or wrongful way in performing their duties.

3.3. **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan akuntabilitas kegiatan bisnis Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang agar perilaku tidak baik dalam lingkungan kerja Perseroan dapat ditangani dengan tepat agar setiap karyawan yang mengalami atau menyaksikan suatu ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan atau hukum di tempat kerja dapat melaporkan insiden tersebut tanpa takut akan adanya pembalasan.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran dan ketidakpatutan di tempat kerja tersebut melalui jalur yang ada atau kotak saran yang telah disediakan oleh Perseroan untuk menangani laporan tersebut.

Dengan ketentuan pelaporan atau keluhan tersebut memiliki dasar yang kuat dan mengandung unsur kebenaran serta dilakukan dengan objektif tanpa niat buruk, maka nama pelapor akan dirahasiakan dari subjek/pihak yang dilaporkan.

Keluhan yang disampaikan akan dinilai terlebih dahulu oleh Manajer Internal Audit. Jika berdasarkan penilaian awal dipastikan terjadi ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran Peraturan Perusahaan dan hukum di tempat kerja telah terjadi, maka akan dilanjutkan dengan penyelidikan formal oleh Departemen Internal Audit. Pihak yang menjadi subjek laporan juga akan diberi kesempatan untuk didengar.

3.3. **Whistleblowing System**

In accordance with OJK regulation, the Company provides for a whistleblowing process which is an integral part of transparency and accountability in the organization.

The Company's whistleblowing process is designed to ensure that a process is available to any employee who has reason to believe that he/she experienced or witnessed misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace, to report such incidents without fear of retaliation.

Employees can report concerns about the foregoing incidents in the work place through any existing channels or through the Kotak Saran (suggestion/complaint box) set up by the Company for purposes of handling such complaints.

On the condition that the report involves legitimate concerns or complaints and is done in good faith with no malicious intent, the name of the whistleblower will not be revealed to the subject of the report.

The complaint undergoes an initial assessment by the Internal Audit Manager. If based on the initial assessment it is determined that a misconduct, impropriety, breach of the Company rules and regulations, or violation of the law in the workplace has probably taken place, the complaint will be formally investigated by the Internal Audit Department. The person subject of the report shall also be given an opportunity to be heard.

Jika ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan, atau pelanggaran hukum, di tempat kerja terbukti, Perseroan akan menjatuhkan sanksi tergantung pada beratnya pelanggaran, berdasarkan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Pelapor akan mendapatkan laporan terkini atas status penyelidikan yang dilakukan.

If the misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace is proven, the Company will impose varying sanctions depending on the severity of the violation, based on the Company's rules and regulations and with due consideration to applicable laws.

The whistleblower will be updated on the status of the investigation.

Periode Pelaporan dan Saran Masukan
Reporting Period and Feedback

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara tahunan untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Perseroan belum melibatkan pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja Laporan Keberlanjutan secara independen. Namun, untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, seluruh informasi telah divalidasi oleh departemen terkait dan Direksi.

Tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha Perseroan termasuk perubahan besar pada fasilitas pabrikasi, rantai pasok dan struktur pemegang saham selama periode pelaporan ini.

Sampai dengan periode pelaporan ini kami belum menerima komentar dan saran dari para pemangku kepentingan dan publik atas Laporan Keberlanjutan kami sebelumnya.

This Sustainability Report is prepared on an annual basis and covers the reporting period from January 1 to December 31, 2024.

PT Delta did not engage an independent party to provide external assurance on its sustainability reporting. However, to ensure the credibility and quality of the information disclosed in this Sustainability Report, all information has been validated by the relevant departments of the Company and its Board of Directors.

There were no significant changes in the Company's business activities including major changes in its manufacturing facilities, supply chain and shareholder structure during this reporting period.

As of this reporting period, we have not received comments and suggestions from our stakeholders and the public on our previous Sustainability Report.

Indeks Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan

PT Delta Sustainability Report 2024 Index

Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan			Sustainability Report information			Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan**		**A.**	**Sustainability Strategy**		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan		A.1	Elaboration of Sustainability Strategy	30, 135-136
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		**B.**	**Highlights of Sustainability Performance**		
	B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:		B.1	Economic Aspects, covering at least:	
		a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;			a. Quantity of products or services sold	7-8, 136
		b. Pendapatan atau penjualan;			b. Revenue or sales	
		c. Laba atau rugi bersih;			c. Net profit or loss	
		d. Produk ramah lingkungan; dan			d. Environment-friendly products	
		e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan			e. Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process	
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:		B.2	Environmental Aspects, covering at least:	
		a. Penggunaan energi;			a. Energy consumption	138
		b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;			b. Emission reductions achieved	140
		c. Pengurangan limbah dan efluen; dan			c. Reduction of waste and effluent	141
		d. Pelestarian keanekaragaman hayati			d. Biodiversity conservation	144
	B.3	Aspek Sosial		B.3	Social Aspect	147-151
C.	**Profil Perusahaan**		**C.**	**Company Profile**		
	C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan		C.1	Vision, Mission and Sustainability Values	30, 135-136
	C.2	Alamat Perusahaan		C.2	Company Address	48
	C.3	Skala Usaha, paling sedikit meliputi:		C.3	Business scale, covering at least:	
		a. Total Aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;			a. Total assets or assets capitalization, and total liabilities	9
		b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia pendidikan dan status ketenagakerjaan;			b. Number of employees by gender, position, education level, age, and employment status	43-44
		c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan			c. Name of shareholders and shareholding percentage	45
		d. Wilayah operasional			d. Area of operation	40
D.	**Penjelasan Direksi**		**D.**	**Elaboration by Board of Directors**		
	D.1	Penjelasan Direksi tentang:		D.1	Elaboration by Board of Directors on:	
		a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan;			a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	20-21
		b. Kenerapan keuangan berkelanjutan; dan			b. Application of sustainable finance	15-21
		c. Strategi pencapaian target			c. Strategy to achieve target	
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**		**E.**	**Sustainability Governance**		
	E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan		E.1	Parties in charge of the implementation of sustainable finance	163-167
	E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan		E.2	Competency development on sustainable finance	
	E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan		E.3	Risk assessment of sustainable finance	
	E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan		E.4	Relationship with stakeholders	
	E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan		E.5	Problems encountered onthe application of sustainable finance	76-79

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan		Sustainability Report information		Halaman / Page
F.	**Kinerja Keberlanjutan**	**F.**	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	F.1	Sustainable culture development activities	144-159
	Kinerja Ekonomi		**Economic Performance**	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatandan laba rugi	F.2	Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss;	16, 67-68
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	F.3	Comparison of target and performanceof portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance	N/A
	Kinerja Lingkungan Hidup		**Environmental Performance**	
	Aspek Umum		**General Aspect**	
F.4	Biaya lingkungan hidup	F.4	Environmental costs	137
	Aspek Material		**Material Aspect**	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	F.5	Use of environmentally-friendly material	138-141
	Aspek Energi		**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan;	F.6	Amount and intensity of the energy consumed	138-141
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	F.7	Efforts and achievements with regard to energy efficiency including the use of renewable energy sources.	
F.8	Penggunaan air	F.8	Water consumption	140
	Aspek Keanekaragaman Hayati		**Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat dan berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	F.9	Impacts on operational areas near or situated in areas of conservation or those that contain biodiversity	144-145
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	F.10	Efforts to conserve biodiversity	144
	Aspek Emisi		**Emissions Aspect**	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	F.11	Amount and intensity of emissions generated by type	140-141
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	F.12	Efforts and achievements made in emission reduction	
	Aspek Limbah dan Efluen		**Waste and Effluent**	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	F.13	Amount of waste and effluent generated by type	141-143
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	F.14	Waste and effluent management mechanism	
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	F.15	Spill that occurs (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		**Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	F.16	Number and content of environmental complaint received and resolved	145-146
	Kinerja Sosial		**Social Performance**	
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	F.17	Commitment to provide equal services for the products and/or services offered to customers	36-38, 159-162

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan			Sustainability Report information			Halaman Page
	Aspek Ketenagakerjaan			**Manpower Aspect**		
	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja		F.18	Equal employment opportunity	152
	F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa		F.19	Child labor and forced labor	
	F.20	Upah minimum regional		F.20	Regional minimum wage	
	F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman		F.21	Safe and healthy work environment	157-158
	F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai		F.22	Training and capability building for employees	153
	Aspek Masyarakat			**Community Aspect**		
	F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar		F.23	Operation impacts on local communities	147-151
	F.24	Pengaduan masyarakat		F.24	Community complaint	145
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)		F.25	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)	20, 146
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			**Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services**		
	F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan		F.26	Innovation and development of sustainable financial products/services	17, 137, 142
	F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		F.27	Products/services that have undergone safety test for consumers	159-161
	F.28	Dampak produk/jasa		F.28	Impact of products/services	160-162
	F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali		F.29	Number of products recalled	160
	F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan		F.30	Customer satisfaction survey onsustainable finance products and/or services	162
G.	**Lain-lain**		**G.**	**Others**		
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)		G.1	Written verification from independent party (if any)	166
	G.2	Lembar umpan balik		G.2	Feedback sheets	
	G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya		G.3	Response on feedback of the previous year's sustainability report	
	G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik		G.4	List of disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	167-170

Berdasarkan Panduan Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) 2024 dari Bursa Efek Indonesia (IDX).

Based on Indonesia Stock Exchange's (IDX) 2024 Reporting Guidelines for Environmental, Social, and Governance (ESG)

Klasifikasi ESG ESG Classification	Nama Metrik	Metrics	Halaman Page
Lingkungan Environment	Laporan emisi gas rumah kaca	Greenhouse gases emission report	140-141
	Intensitas emisi gas rumah kaca	Greenhouse gases emission intensity	141
	Konsumsi energi Listrik	Power consumption	138-139
	Konsumsi air	Water consumption	139-140
	Limbah yang dihasilkan	Waste produced	141-142
	Komitmen perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission	Company's commitment to reach Net Zero Emission target	141
	Komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca	Company's commitment to reduce greenhouse gases emission	140
Sosial Social	Kesetaraan gender	Gender equality	44
	Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur	Employee composition based on gender and age group	43-44
	Tingkat pergantian pegawai	Employee turnover	42, 44, 136
	Jumlah pegawai sementara	Number of temporary workers	44
	Pelatihan dan pengembangan pegawai	Employee training and development	153
	Jumlah kecelakaan kerja	Number of work-related accidents	159
	Kejadian pelanggaran hak asasi manusia	Human rights violation incidents	152
	Kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi	Sexual harassment and/or non-discriminatory policy	166-167
	Kebijakan mengenai hak asasi manusia	Corporate human rights policy	152
	Kebijakan pekerja anak dan/atau pekerja paksa	Child worker and/or forced labor policy	152, 159
	Kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan	Occupational health and safety policy and provision of safe and decent working conditions to all workers	38, 157-158
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	20, 146
Tata Kelola Governance	Keberagaman manajemen dan independensi	Diversity in top management teams and independence	101
	Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan	Attendance rate of BOC and BOD members in board meeting	100, 106
	Kebijakan pemisahan Chairman of the Board dan CEO	Policy regarding separation of Chairman of the Board and CEO	98-106
	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	Policy regarding BOC and BOD assessment	25
	Kebijakan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Policy regarding BOC and BOD training	N/A
	Kriteria khusus pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Specific criteria governing the appointment of BOC and BOD members	N/A
	Kode etik dan/atau anti-korupsi	Code of ethics and/or anti-corruption policy	163-166
	Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham	Equitable treatment of shareholders policy	30
	Pencegahan konflik kepentingan	Policy regarding prevention of conflicts of interest	165

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Delta Djakarta Tbk

Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the contents in all material respects of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bekasi, 28 April/ April 28, 2025

Direksi
Board of Directors

Webster A. Gonzales
Direktur Utama
President Director

Ma. Joe de Castro Perucho
Direktur Keuangan
Finance Director

Brian Raymund R. Hernandez
Direktur Produksi
Production Director

Josemar Barretto Climaco
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Ronny Titiheruw
Direktur Penjualan
Sales Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

Carlos Antonio M. Berba
Komisaris
Commissioner

Katsuhisa Nose
Komisaris
Commissioner

Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan

08

Financial Statements



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT Delta Djakarta Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Delta Djakarta Tbk and Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6-67
Lampiran I-V/*Attachment I-V*	68-72

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM1/2025

Branch Office:
Eight@Eight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
INDONESIA

T +62-21-2293 6096
F +62-21-2293 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00128/3.0478/AU.1/04/1671-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Djakarta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00128/3.0478/AU.1/04/1671-5/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Delta Djakarta Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup sebagian besar dihasilkan dari penjualan dan distribusi minuman mengandung alkohol dan diakui pada saat pengalihan kendali atas suatu produk kepada pelanggan. Kemungkinan, pengakuan pendapatan menimbulkan suatu risiko yang mungkin tidak konsisten dengan persyaratan dari PSAK 115, pendapatan dari perjanjian dengan pelanggan, akibat dari perbedaan waktu pencatatan transaksi dan pengalihan kendali yang signifikan kepada pelanggan. Penggolongan pendapatan tertentu termasuk penawaran volume dan diskon lainnya kepada pelanggan. Mengingat potensi salah saji pendapatan, baik karena kecurangan atau kesalahan, dan penilaian dan estimasi yang melekat yang terlibat dalam pengakuan pendapatan dan penilaian pisah batas, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai risiko signifikan salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengungkapkan pengakuan pendapatan dan penggolongan pendapatan sebesar Rp646.763.576 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami terhadap proses bisnis terkait pengakuan pendapatan.
- Kami telah menilai desain dan penerapan, serta menguji efektivitas pengoperasian kendali utama Grup atas siklus pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan telah dicatat dalam periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group's revenue is mainly generated from sale and distribution of alcoholic beverages and is recognized when it transfers control of a product to a customer. Presumably, revenue recognition poses a risk that it may be inconsistent with the requirements of PSAK 115, revenue from contracts with customers, since there is a timing difference between recording the transaction and transfer of significant control to the customers. Certain revenue arrangements include offering of volume and other discounts to customers. Given the potential for misstatement of revenue, whether due to fraud or error, and inherent judgments and estimates involved in revenue recognition and cut-off assessments, we considered revenue recognition a significant risk of material misstatements in the consolidated financial statements.

The Group's disclosures on revenue recognition and revenue disaggregation amounting to Rp646,763,576 thousand for the year ended December 31, 2024 are disclosed in Notes 2 and 17, respectively to the consolidated financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business processes related to revenue recognition.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle.
- We performed substantive testing by selecting sample of revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period.

- Kami mereviu penilaian manajemen atas nilai diskon ini pada akhir tahun, meninjau persyaratan kontrak, dan melakukan perhitungan kembali untuk sampel saldo akrual; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

- We reviewed management's assessment of the value of these discounts at year end, reviewed contractual terms and reperformed calculation for a sample of accrued balances; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi kelepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian menggambarkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1071/
Public Accountant License No. AP. 1071

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

09128

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 882-2520 ; Fax. (+62-21) 881-0428 ; www.deltajkt.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT DELTA DJAKARTA Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT DELTA DJAKARTA Tbk ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

1. Nama/*Name* : Webster A. Gonzales
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Wyndham Hotel Jakarta Jl. Casablanca Kav.18, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8300518
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ma. Joe De Castro Perucho
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Casa Grance Residence Tower Bella Unit 1205 Jl. Raya Casablanca RT16/5 Menteng Dalam, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8300518
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa / *Declared that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended December 31, 2024 and 2023 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;*

   Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi materia atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi /*For and behalf of the Directors*
Bekasi, 27 Maret 2025 /*March 27, 2025*



Webster A. Gonzales	**Ma. Joe De Castro Perucho**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	563.815.697	2,4	612.109.346	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	63.814.926	2,5	75.443.936	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	100.877	2,6,28	40.829	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.603.477 pada 31 Desember 2024 dan 2023	140.144.444	2,6	154.064.910	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,603,477 as at December 31, 2024 and 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	13.905.843	2,7,22	18.812.954	Other receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	170.028.390	2,8	190.810.916	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.212.414		8.977.636	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	959.222.731		1.080.254.527	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp431.065.219 pada 31 Desember 2024 dan Rp426.246.934 pada 31 Desember 2023	88.670.844	2,9	84.159.721	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp431,065,219 as at December 31, 2024 and Rp426,246,934 as at December 31, 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	1.943.973	2,7	2.043.978	Other receivable from third parties - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	67.559.916	2,22	60.823.471	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	780.724		968.313	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	158.954.457		147.795.483	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	**1.118.177.188**		**1.228.050.010**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	2,10,26	231.407	Related parties
Pihak ketiga	31.516.554	2,10	39.459.149	Third parties
Utang pajak	28.883.734	2,11,22	30.804.567	Taxes payable
Utang dividen	6.154.036	2,27,33	5.828.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	110.684.584	2,12	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	33.672.949	2,13	33.374.932	Other payables
Utang pihak berelasi	536.208	2,26	1.496.731	Due to related parties
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.053.567	2,24	-	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	206.921.572		216.736.168	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.792.825	2,24	-	Lease liabilities – net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.558.671	2,23	56.899.582	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.351.496		56.899.582	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	268.273.068		273.635.750	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	14	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	15	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dibatasi penggunaannya	17.000	25	16.000	Appropriated
Tidak dibatasi Penggunaannya	810.962.126		895.585.896	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	846.027.963		930.630.733	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.876.157	16	3.783.527	Non-controlling interest
Total Ekuitas	849.904.120		934.414.260	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.118.177.188		1.208.050.010	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	646.763.576	2,17,28	736.838.613	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(197.801.959)	18,28	(224.064.759)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	448.961.617		512.773.854	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(189.296.759)	19	(185.378.664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105.871.721)	20	(106.021.162)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	23.319.615		22.912.624	Interest income
Laba(rugi) lain-lain - neto	4.244.389	9,21	7.543.020	Other gain/(loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	181.357.141		251.138.452	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	(38.989.702)	22	(51.518.611)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	142.367.339		199.611.841	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.425.085)	23	(7.383.680)	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	533.739	22	1.624.405	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.892.346)		(5.759.255)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	140.475.653		193.852.586	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	142.274.769		199.094.088	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	92.630	16	517.753	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	142.367.339		199.611.841	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	140.382.423		193.334.833	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	92.630	16	517.753	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	140.475.653		193.852.586	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	178	25	249	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	Modal saham / Capital stock	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk / Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest	Total ekuitas / Total equity
				Dicadangkan / Appropriated	Tidak dicadangkan / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023		16.013.181	19.015.856	15.000	552.486.254	587.510.891	3.265.774	590.775.665
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib/ Appropriation of retained earnings for statutory reserves	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen kas/ Cash dividends	27	-	-	-	(260.214.191)	(260.214.191)	-	(260.214.191)
Laba neto tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	199.094.088	199.094.088	517.753	199.611.841
Rugi komprehensif lain tahun berjalan neto setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year - net of tax		-	-	-	(5.759.255)	(5.759.255)	-	(5.759.255)
Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023		16.013.181	19.015.856	16.000	484.805.896	520.030.333	3.783.527	523.814.260
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib/ Appropriation of retained earnings for statutory reserves	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen kas/ Cash dividends	27	-	-	-	(224.985.193)	(224.985.193)	-	(224.985.193)
Laba neto tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	142.274.759	142.274.759	92.630	142.367.389
Rugi komprehensif lain tahun berjalan neto setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year - net of tax		-	-	-	(1.852.345)	(1.852.345)	-	(1.852.345)
Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024		16.013.181	19.015.856	17.000	400.242.117	435.467.554	3.876.157	439.894.129

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.253.173.972		1.366.066.558	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(341.259.961)		(407.140.761)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(124.252.595)		(124.755.767)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	787.701.396		834.170.010	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	23.313.729		22.489.200	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	-		4.318.645	Tax refund
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pajak penghasilan	(52.304.078)	11,22	(58.706.516)	Income taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(581.194.652)		(666.953.963)	Value added tax and excise duty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**177.516.395**		**135.317.376**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.829.011		4.219.047	Deduction of restricted time deposits
Hasil pelepasan aset tetap	49.439	9	48.185	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(11.831.315)	9	(16.463.500)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(152.865)**		**(12.196.268)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	(224.459.988)	27,32	(259.806.366)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(1.991.071)	24,32	-	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(226.451.059)**		**(259.806.366)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(49.087.529)**		**(136.687.258)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**612.103.346**	4	**748.526.684**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**563.015.857**	4	**612.103.346**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pinesapple", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Blanca", "Kuda Putih" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. General

a. Company Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pinesapple", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Blanca", "Kuda Putih" dan "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 381 dan 382 karyawan (tidak diaudit) diluar Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 381 and 382 employees (unaudited) excluding Board of Directors as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1984, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp20 (nilai penuh) per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

		2024	2023	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Roy Tunpal Pakpahan	Roy Tunpal Pakpahan :	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra :	Independent Commissioners
		Reynaldo Serrano Pura	Reynaldo Serrano Pura	
Komisaris	:	Carlos Antonio Mayo Berba	Carlos Antonio Mayo Berba :	Commissioners
		Kakuhiko Nose	Fumiaki Ozawa	

		2024	2023		
Direksi					**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Webster A. Gonzales	Jose Daniel Abelton Javier	:	President Director
Direktur	:	Ma. Joe De Castro Perucho	Ma. Joe De Castro Perucho	:	Directors
		Brian Raymund R. Hernandez	Brian Raymund R. Hernandez		
		Ronny Tillhenow	Ronny Tillhenow		
		Josemar B. Clinsaco			

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

		2024	2023		
Komite Audit					**Audit Committee**
Ketua	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	:	Chairman
Anggota	:	Danilo R. Alcantara	Danilo R. Alcantara	:	Members
		Carmelito J. Regalado	Carmelito J. Regalado		

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan. Namun, Entitas anak telah berhenti beroperasi sejak bulan Agustus 2019.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp38.821.346 dan Rp38.531.371 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

d. Consolidated Subsidiary

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products. However, the Subsidiary has stopped its operating activities since August 2019.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp38,821,346 and Rp38,531,371 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 33.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 33.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengalokasikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in to the consolidated financial statements Note 28.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

(i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

(i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
(iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

(i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
(iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

Grup mengalui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar penerimaan yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transfered financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

E. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

E. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, due to related parties, dividends payable, accrued expenses and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berinteresi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dan pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation puposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai margin deposits digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana	5 - 15	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	Factory and office building
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	Office and laboratory equipment
Kendaraan	3 - 5	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	3 - 10	Other fixed assets

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incured. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transfered to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash- generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inspesi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Kendaraan	2-5 tahun/years	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dibagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan. Penjualan neto disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, cukai, potongan harga dan diskon.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer. Net sales is shown net of value-added tax, excise, rebates and discounts.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain langsung segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan kewajiban suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika kewajiban diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Laba per Saham

s. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata terlimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan bilamana material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- **Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan**
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2024, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- **Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants**
- **Amendments to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions**
- **Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow" and Amendments to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements**

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 8.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusakan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas Dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

4. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

	2024	2023	
Kas	40.000	40.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.235.263	2.455.851	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	794.281	132.471	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	739.731	393.344	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.058	1.691.961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	446.738	444.419	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	439.440	299.506	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	326.086	270.309	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	231.953	242.410	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	5.706.562	5.930.301	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	10.727.635	12.477.079	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.219.199	2.012.850	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.486	46.248	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.210	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	13.037.530	14.536.177	Subtotal

	2024	2023	
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	3.326.745	3.564.858	PT Bank HSBC Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank, Ltd.	93.500.000	99.200.000	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	93.200.000	42.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.700.000	59.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62.400.000	111.700.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	60.700.000	77.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000	70.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.500.000	35.800.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	32.500.000	82.500.000	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	500.500.000	557.200.000	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	40.405.000	30.632.000	PT Bank HSBC Indonesia
Total Kas dan Setara Kas	563.815.837	612.983.346	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga:			Annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1,50%-5,50%	1,50%-6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,65%	4,50%	United States Dollar

5. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Time Deposits

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	62.551.057	74.127.410	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.263.869	1.316.526	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	63.814.926	75.443.936	Total Restricted Time Deposits
Tingkat bunga per tahun:			Annual interest rates:
Rupiah	5,00%	5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,25%-0,50%	United States Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 28b) dan fasilitas pembayaran bertala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 28c). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp62.551.057 dan Rp1.263.869, masing-masing berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025 dan 19 Februari 2025. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp74.127.410 dan Rp1.316.526, masing-masing berlaku sampai dengan 10 September 2024 dan 15 Maret 2024.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 28b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 28c). Bank guarantees as at December 31, 2024 amounting to Rp62,551,057 and Rp1,263,869 are valid until October 10, 2025 and February 19, 2025, respectively. Bank guarantees as at December 31, 2023 amounting to Rp74,127,410 and Rp1,316,526 are valid until September 10, 2024 and March 15, 2024, respectively.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan / a. By customer

2024	2023	
100.877	49.829	Pihak berelasi (Catatan 28) / Related parties (Note 28)
149.747.921	163.668.387	Pihak ketiga / Third parties
(9.603.477)	(9.603.477)	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses
140.144.444	154.064.910	Pihak ketiga - Neto / Third parties - Net
140.245.321	154.165.739	Total

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (days)

2024	2023	
113.552.997	134.750.269	Belum jatuh tempo / Not yet due
		Lewat jatuh tempo: / Past due:
13.606.813	7.763.845	Kurang dari 30 hari / Under 30 days
11.220.533	6.036.894	31 - 60 hari / 31 - 60 days
3.409.729	2.296.247	61 - 90 hari / 61 - 90 days
-	2.193.973	91 - 120 hari / 91 - 120 days
8.058.726	10.666.048	Lebih dari 120 hari / More than 120 days
149.848.798	163.709.216	Total
(9.603.477)	(9.603.477)	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses
140.245.321	154.165.739	Total - Neto / Total - Net

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

2024	2023	
149.747.921	163.668.387	Rupiah
100.877	49.829	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar
149.848.798	163.709.216	Total
(9.603.477)	(9.603.477)	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses
140.245.321	154.165.739	Total - Neto / Total - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang didistribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan karakteristik tertentu:

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 with certain characteristics:

	2024	2023	
Lima (5) pelanggan terbesar	52.049.574	57.296.103	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
Lim Siang Huat (LSH) Grup	46.208.903	49.187.448	Lim Siang Huat (LSH) Group
Wira Eka Persada (WEP) Grup	17.062.058	17.929.234	Wira Eka Persada (WEP) Group

Piutang usaha termasuk total (Catatan 6b) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (Note 6b) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo awal tahun	9.603.477	8.058.728	Balance at beginning of year
Penambahan	-	1.544.749	Addition
Saldo akhir tahun	9.603.477	9.603.477	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak memperlimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar Rp9.603.477 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

The allowance for impairment losses is allowance for impaired trade receivables which amounted to Rp9,603,477 as at December 31, 2024 and 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-Lain Dari Pihak Ketiga

7. Other Receivables From Third Parties

	2024	2023	
Estimasi tagihan pajak dan cukai	10.233.743	15.016.607	Estimated claim for tax and excise
Piutang karyawan	3.320.902	3.559.295	Personnel receivables
Piutang bunga	1.608.293	1.602.407	Interest receivables
Lain-lain	686.878	1.102.882	Others
Sub-total	15.849.816	21.281.191	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	-	(424.259)	Allowance for impairment losses of other receivables
Total	15.849.816	20.856.932	Total
Bagian jangka panjang	(1.943.973)	(2.043.978)	Long-term portion
Bagian lancar	13.905.843	18.812.954	Current portion

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan cadangan kerugian Perusahaan atas piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga.

Management believes that other receivables-current as at December 31, 2024 are fully collectible, therefore, no allowance for impairment is required. Allowance for impairment losses on other receivables as at December 31, 2023 represents the Company's allowance for impairment loss on other receivables - current portion from third parties.

8. Persediaan / 8. Inventories

	2024	2023	
Bahan baku dan bahan pembantu	9.548.083	15.996.738	Raw and auxiliary materials
Barang dalam proses (Catatan 18)	6.982.322	6.974.607	Goods in-process (Note 18)
Barang dalam perjalanan	180	106.128	Materials in-transit
Barang jadi (Catatan 18)	13.097.547	9.788.361	Finished goods (Note 18)
Bahan pembungkus dan kemasan	6.399.810	6.911.656	Packaging materials
Embalase di pabrik	16.233.804	18.748.586	Containers in plant
Embalase dalam peredaran	210.875.280	205.504.710	Containers in circulation
Suku cadang	4.903.083	4.662.026	Spareparts
Total	270.040.149	268.684.831	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(100.011.759)	(77.873.915)	Allowance for decline in value of inventories
Total - Neto	**170.028.390**	**190.810.916**	**Total - Net**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	77.873.915	44.922.724	Balance at beginning of year
Penambahan	32.281.436	34.764.627	Addition
Penghapusan	(10.143.592)	(1.813.436)	Write-off
Saldo akhir tahun	**100.011.759**	**77.873.915**	**Ending balance of year**

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan kerusakan untuk barang jadi, bahan baku, pembungkus dan kemasan, suku cadang dan embalase dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for obsolete finished goods, raw materials, packaging materials, spareparts and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	31.500.000	34.559.344	General and administrative expenses (Note 20)
Beban pabrikasi (Catatan 18)	781.436	205.283	Manufacturing expense (Note 18)
Total	32.281.436	34.764.627	Total

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalase dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (selain barang dalam perjalanan), telah diasuransikan terhadap risiko terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.444.679 dan Rp84.280.096.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories (excluding materials in transit) were insured against fire and other possible risks of losses, with total insurance coverage of Rp80,444,679 and Rp84,280,096, respectively.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant And Equipment

2024

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	[illegible]	-	-	-	[illegible]	Land
Prasarana	[illegible]	-	-	134.367	[illegible]	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	[illegible]	-	-	4.988.398	[illegible]	Factory and office building
Mesin dan peralatan	[illegible]	2.039.667	-	12.382.880	[illegible]	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan komputer	[illegible]	-	-	185.089	[illegible]	Office and laboratory equipment
Kendaraan	[illegible]	-	(149.400)	-	[illegible]	Motor vehicles
Alat plastik dan paku kayu	[illegible]	-	(208.227)	-	[illegible]	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	[illegible]	-	(12.270.800)	-	[illegible]	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	[illegible]	9.190.285	-	(17.877.939)	[illegible]	Construction in progress
Sub-total	[illegible]	11.229.315	(12.987.249)	-	[illegible]	Sub-total
Aset Hak-Guna:						Right-of-Use Assets:
Kendaraan	-	6.488.342	-	-	6.488.342	Vehicles
Total	[illegible]	21.918.657	(12.987.249)	-	[illegible]	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	[illegible]	314.787	-	-	[illegible]	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	[illegible]	2.930.880	-	-	[illegible]	Factory and office building
Mesin dan peralatan	[illegible]	9.790.600	-	-	[illegible]	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan komputer	[illegible]	1.162.885	-	-	[illegible]	Office and laboratory equipment
Kendaraan	[illegible]	439.845	(149.400)	-	[illegible]	Motor vehicles
Alat plastik dan paku kayu	[illegible]	-	(208.227)	-	[illegible]	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	[illegible]	1.439.345	(12.270.800)	-	[illegible]	Other fixed assets
Sub-total	[illegible]	16.078.887	(12.987.249)	-	[illegible]	Sub-total
Aset Hak-Guna:						Right-of-Use Assets:
Kendaraan	-	1.788.847	-	-	1.788.847	Vehicles
Total	[illegible]	16.838.894	(12.987.249)	-	[illegible]	Total
Nilai Tercatat	[illegible]				[illegible]	Net Carrying Value

2023

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	[illegible]	-	-	-	[illegible]	Land
Prasarana	[illegible]	497.403	-	-	[illegible]	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	[illegible]	388.833	-	388.700	[illegible]	Factory and office building
Mesin dan peralatan	[illegible]	1.748.807	-	6.277.438	[illegible]	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan komputer	[illegible]	604.819	-	2.217.388	[illegible]	Office and laboratory equipment
Kendaraan	[illegible]	-	(208.403)	38.388	[illegible]	Motor vehicles
Alat plastik dan paku kayu	[illegible]	-	-	-	[illegible]	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	[illegible]	2.448.737	-	-	[illegible]	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	[illegible]	46.288.827	-	(7.109.388)	[illegible]	Construction in progress
Total	[illegible]	16.483.880	(208.403)	-	[illegible]	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	[illegible]	197.884	-	-	[illegible]	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	[illegible]	2.788.488	-	-	[illegible]	Factory and office building
Mesin dan peralatan	[illegible]	8.811.180	-	-	[illegible]	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan komputer	[illegible]	1.376.882	-	-	[illegible]	Office and laboratory equipment
Kendaraan	[illegible]	834.885	(208.403)	-	[illegible]	Motor vehicles
Alat plastik dan paku kayu	[illegible]	-	-	-	[illegible]	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	[illegible]	1.337.404	-	-	[illegible]	Other fixed assets
Total	[illegible]	16.337.877	(208.403)	-	[illegible]	Total
Nilai Tercatat	[illegible]				[illegible]	Net Carrying Value

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	49.439	48.185	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	49.439	48.185	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 21)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2024	2023	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	12.201.827	12.722.901	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	3.142.876	1.589.361	Selling expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.460.831	1.545.715	General and administrative expenses (Note 20)
Total	16.805.534	15.857.977	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	2024	2023	
Mesin dan peralatan	3.708.150	9.580.089	Machinery and equipment
Gedung pabrik dan kantor	1.647.687	402.333	Factory and office building
Prasarana	305.000	3.560.000	Infrastructure
Total	5.658.837	13.548.422	Total

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 diharapkan selesai di tahun 2025. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2023 telah selesai di tahun 2024 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as at December 31, 2024 is expected to be completed in 2025. The entire construction in progress at December 31, 2023 has been completed in 2024 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi – Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi – West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan kecuali tanah dan aset hak guna, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan fisik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp808.444.500 dan Rp563.209.203.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's property, plant and equipment were insured against risks of loss and physical damage, with total insurance coverage of Rp808,444,500 and Rp563,209,203, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp4.579.110 dan Rp4.497.504 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. Property, plant and equipment that are fully depreciated but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp4,579,110 and Rp4,497,504 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. Utang Usaha / 10. Trade Payables

a. Berdasarkan pemasok / a. By supplier

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related party (Note 28):
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	-	231.407	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Pihak ketiga	31.616.554	39.439.149	Third parties
Total	**31.616.554**	**39.670.556**	**Total**

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (days)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	22.653.848	26.914.419	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	4.807.145	7.997.791	Under 30 days
31 - 60 hari	1.238.135	1.139.717	31 - 60 days
61 - 90 hari	270.272	130.036	61 - 90 days
91 - 120 hari	226.510	132.700	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.420.643	3.355.893	More than 120 days
Total	**31.616.554**	**39.670.556**	**Total**

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2024	2023	
Rupiah	31.616.554	39.403.851	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	231.407	United States Dollar
Euro	-	35.298	Euro
Total	**31.616.554**	**39.670.556**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

11. Utang Pajak / 11. Taxes Payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)	10.844.363	17.764.993	Corporate income tax (Note 22)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	11.510	948.488	Article 21
Pasal 23 dan 26	948.563	1.166.045	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai - neto	8.999.298	10.925.041	Value added tax - net
Total	**20.803.734**	**30.804.567**	**Total**

12. Biaya Masih Harus Dibayar / 12. Accrued Expenses

	2024	2023	
Promosi	53.878.235	48.593.366	Promotion
Program penjualan	36.338.279	31.449.536	Sales program
Pajak dan cukai	11.150.733	17.309.742	Taxes and excise duties
Bonus	5.737.044	3.619.007	Bonuses
Jasa profesional	1.075.014	1.050.294	Professional fee
Listrik	656.782	729.841	Electricity
Lain-lain	1.848.436	2.918.785	Others
Total	**110.684.584**	**105.708.571**	**Total**

13. Utang Lain-Lain

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (kral) yang diterima dari pihak keliga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) uang muka dari pelanggan.

13. Other Payables

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

	2024	2023	
Cukai berkala	20.935.952	19.633.102	Post excise
PT Potensi Anugerah Trinity	2.099.204	2.779.055	PT Potensi Anugerah Trinity
PT Lim Siang Huat Balindo	1.863.862	1.915.095	PT Lim Siang Huat Balindo
PT Prima Bahari Sejahtera	768.249	942.495	PT Prima Bahari Sejahtera
PT Hanjaya Karya Lintausa	626.404	428.486	PT Hanjaya Karya Lintausa
PT Makassar Indah Persada	597.485	1.250.750	PT Makassar Indah Persada
CV Sama Senang	393.057	592.197	CV Sama Senang
PT Transanega Logistik Indonesia	-	500.471	PT Transanega Logistik Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	6.388.656	5.333.281	Others (each below Rp500,000)
Total	33.672.949	33.374.932	Total

14. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Paid-up Capital*	Shareholders
Ben Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	Ben Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	Municipal Government of Jakarta
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	Public (each below 5%)
Total	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total

Per 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

As at December 31, 2024 and 2023, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

15. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

15. Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

16. Kepentingan Nonpengendali

16. Non-Controlling Interest

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	3.783.527	3.265.774	Balance at beginning of year
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	92.630	517.753	Share in total comprehensive income (loss)
Saldo pada akhir tahun	3.876.157	3.783.527	Balance at end of year

17. Penjualan Neto / 17. Net Sales

	2024	2023	
Penjualan kepada pihak ketiga:			Net sales to third parties:
Domestik	644.412.642	734.805.586	Local
Penjualan kepada pihak berelasi:			Net sales to related parties:
Ekspor	2.350.934	2.033.027	Export
Total	**646.763.576**	**736.838.613**	**Total**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi merupakan 0,36% dan 0,28% dari masing-masing total penjualan neto untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Sales to related parties represent 0.36% and 0.28% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati merupakan 28% dan 23% dari masing-masing total penjualan neto pada tahun 2024 dan 2023.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 28% and 23% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively.

18. Beban Pokok Penjualan / 18. Cost Of Goods Sold

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	116.917.998	131.556.881	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	34.209.271	35.863.383	Direct labor
Penyusutan (Catatan 9)	12.291.827	12.722.991	Depreciation (Note 9)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	761.435	205.263	Allowance for decline in value of inventories (Note 6)
Biaya pabrikasi lainnya	37.008.308	44.129.377	Other manufacturing expenses
Total biaya produksi	201.118.840	224.477.895	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process:
Awal tahun	6.974.607	4.696.255	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(6.982.322)	(6.974.607)	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	201.111.125	222.199.473	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods:
Awal tahun	9.788.361	11.553.667	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(13.097.547)	(9.788.361)	At end of year (Note 6)
Total Beban Pokok Penjualan	**197.801.939**	**224.964.779**	**Total Cost of Goods Sold**

Pembelian dari pihak-pihak berelasi merupakan 2,9% dan 0,4% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Purchases from related parties represent 2.9% and 0.4% of the total purchases in 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total pembelian) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total purchases) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku			Raw materials
Mallesorp France	12,99%	14,66%	Mallesorp France

19. Beban Penjualan / 19. Selling Expenses

	2024	2023	
Promosi	68.159.211	82.905.228	Promotion
Distribusi	41.093.514	45.893.989	Distribution
Gaji dan tunjangan	40.736.621	38.086.636	Salaries and benefits
Jasa teknis dan royalti (Catatan 28 dan 29)	11.580.678	12.561.505	Technical and royalty fees (Notes 28 and 29)
Perjalanan dan transportasi	7.825.407	5.975.453	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 9)	3.142.876	1.589.361	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	16.758.452	18.366.562	Others
Total	**189.296.759**	**185.378.634**	**Total**

20. Beban Umum dan Administrasi / 20. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	44.394.236	41.272.506	Salaries and benefits
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	31.500.000	34.559.344	Allowance for decline in value of inventories (Note 6)
Biaya jasa profesional	4.126.976	3.616.879	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.460.831	1.545.715	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	24.389.676	25.826.738	Others
Total	**105.871.721**	**106.821.182**	**Total**

21. Laba (Rugi) Lain-Lain - Neto / 21. Other Gains (Losses) - Net

	2024	2023	
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing	2.224.259	(496.272)	Gain/(loss) on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	49.439	48.185	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Beban bunga (Catatan 24)	(352.141)	-	Interest expense (Note 24)
Lain-lain - neto	2.322.832	8.091.907	Others - net
Total	**4.244.389**	**7.643.820**	**Total**

22. Pajak Penghasilan / 22. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	45.383.448	59.941.329	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total pajak kini	45.383.448	59.941.329	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(6.393.706)	(8.422.718)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total pajak tangguhan	(6.393.706)	(8.422.718)	Total deferred tax
Neto	**38.989.742**	**51.518.611**	**Net**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	181.357.141	251.130.452	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(926.298)	(5.177.531)	Subsidiary's (profit) loss before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	180.430.843	245.952.921	The Company's profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai persediaan	22.137.843	32.717.233	Allowance for decline in value of inventories
Kontrak promosi	5.284.871	1.385.118	Promotion contract
Program penjualan	4.858.743	4.839.932	Sales program
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	3.499.092	2.639.933	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bonus	2.118.037	(6.351.607)	Bonuses
Dampak PSAK 116	149.717	-	Impact PSAK 116
Provisi untuk cukai dan pajak	(6.249.009)	3.062.120	Provision for excise and tax
Liabilitas imbalan pasca kerja	(2.766.996)	(1.548.395)	Post-employment benefits obligations
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	1.544.749	Allowance for impairment losses of receivables
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	702.735	1.292.215	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.311.649)	(21.945.578)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain - neto	18.404.175	8.875.945	Others - net
Penghasilan kena pajak Perusahaan	205.288.402	272.460.586	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	45.383.448	59.941.329	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	**45.383.448**	**59.941.329**	**Total**

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

2024	2023	
Beban pajak kini:		Current tax expense:
Perusahaan	45.383.448	59.941.329	The Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		Less prepaid taxes:
Perusahaan:		The Company:
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 22	974.565	1.630.068	Article 22
Pasal 25	33.564.520	40.546.268	Article 25
Total	**34.539.085**	**42.176.336**	**Total**
Utang pajak kini (Catatan 11)	**10.844.363**	**17.764.993**	**Current tax payable (Note 11)**

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2024 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo Awal Beginning Balance 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir Ending Balance 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	36.842.881	4.870.356	-	41.713.017	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.017.480	(566.736)	663.736	12.445.930	Post-employment benefit obligations
Program penjualan	6.870.856	1.760.664	-	7.940.119	Sales program
Kontrak promosi	10.000.000	1.168.672	-	11.368.210	Promotion contract
Bonus	795.160	408.000	-	1.203.161	Bonuses
Provisi untuk retur dan pajak	3.667.648	(1.274.762)	-	2.408.160	Provision for sales and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.500		-	2.047.500	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(2.670.001)	760.830	-	(2.260.491)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	-	1.732.316	-	1.732.316	Lease liability
Aset hak guna	-	(1.366.370)	-	(1.366.370)	Right-of-use asset
Neto	69.680.471	6.368.790	663.736	47.809.910	Net

	Saldo Awal Beginning Balance 2023	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir Ending Balance 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	19.664.990	7.167.791	-	26.840.091	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.282.368	(330.887)	1.064.400	12.017.930	Post-employment benefit obligations
Program penjualan	6.807.126	1.068.488	-	6.870.856	Sales program
Kontrak promosi	10.000.017	364.700	-	10.000.043	Promotion contract
Bonus	2.153.880	(1.367.720)	-	795.160	Bonuses
Provisi untuk retur dan pajak	3.104.270	573.000	-	3.667.642	Provision for sales and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.709.000	338.500	-	2.047.500	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(3.660.760)	670.400	-	(2.970.391)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Neto	50.070.041	8.465.710	1.064.400	69.668.471	Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total akumulasi rugi fiskal entitas anak yang sudah kadaluwarsa masing-masing sejumlah Rp2.541.285 dan RpNihil.

As at December 31, 2024 and 2023, total accumulated subsidiary's fiscal loss that has expired amounted to Rp2,541,285 and RpNil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp132.807 dan Rp673.922 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Jangkar Delta Indonesia, entitas anak, masing-masing sebesar Rp803.886 dan Rp3.063.284 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2028.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp132,807 and Rp673,922, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Jangkar Delta Indonesia, a subsidiary, amounting to Rp803,886 and Rp3,063,284, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized. Such losses will be expired on period between 2024 to 2028.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	181.357.141	251.130.452	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	39.898.571	55.248.699	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	154.602	284.267	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.908.563)	(4.828.027)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain - neto	4.048.919	1.952.708	Others - net
Entitas anak			Subsidiary
Lain-lain	(221.753)	(1.163.533)	Others
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	17.966	24.477	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Total	(908.829)	(3.730.068)	Total
Total beban pajak	**38.989.742**	**51.518.631**	**Total tax expenses**

Pada tahun 2024 dan 2023, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

In 2024 and 2023, current and deferred income taxes have been calculated using 22%.

Kelebihan Pajak

Tax Assessments

Entitas Induk

Parent Entity

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp17.882.559 dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp17,882,559 is recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win this in the Supreme Court.

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.193 dan Rp2.572.830.

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung sejumlah Rp36.407.

Pada tanggal 6 Maret 2024 dan 1 Agustus 2024, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung masing-masing sejumlah Rp731.569 dan Rp5.238.883.

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 which resulted in the decision to partially refund the tax payment amounting to Rp647,167 and Rp5,830,157, respectively. The remaining amount of Rp2,643,193 and Rp2,572,830 for these periods respectively were rejected by the Supreme Court and was recorded by the Company as expense in 2021.

On November 30, 2023, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp36,407.

On March 6, 2024 and August 1, 2024, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp731,569 and Rp5,238,883, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 319 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 320 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-050/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

23. Post-Employment Benefits Obligations

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Government Regulation Number 35 Year 2021

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 319 as at December 31, 2024 and 320 as at December 31, 2023.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-050/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp9.417.701 dan Rp9.715.081 di tahun 2024 dan 2023.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp9,417,701 and Rp9,715,081 in 2024 and 2023, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings/deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

b. Other Long-term Benefit

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/Years of service	Penghargaan/Award
15 tahun/years	Jam tangan/Watches
25 tahun/years	3 bulan gaji/month salary
30 tahun/years	30g emas/gold 24K

e. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

e. Employee Benefits Liability

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/per annum	6,5% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Imbal hasil investasi dalam aset program	6,5% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Investment return in plan asset program
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ 7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ 7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Harga emas	Rp1.300.000	Rp965.000	Gold price
Harga jam tangan	Rp1.800.000	Rp1.750.000	Handwatch price
Tingkat kenaikan emas	7%	6%	Gold increment rate

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company's post- employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

2024	2023	
Program pensiun imbalan pasti	7.817.536	7.776.020	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021	4.231.287	4.451.086	Government Regulation Number 35 Year 2021
Imbalan kerja jangka panjang lain	664.779	567.322	Other long-term benefit
Total	**12.713.602**	**12.794.348**	**Total**

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and other long-term benefit are as follows:

2024	2023	
Program pensiun imbalan pasti	24.169.934	22.749.326	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021	28.706.689	30.682.748	Post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.682.048	3.467.508	Other long-term benefit
Total liabilitas	**56.558.671**	**56.899.582**	**Total liability**

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

2024

	Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit				
	Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/Post-employment benefits under Government Reg No.35/2021	Penghargaan masa kerja/Long service award	Total/Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	6.697.585	2.488.138	213.506	9.410.609	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	(160.838)	(160.838)	Past service cost
Beban bunga - neto	1.119.971	1.732.149	211.361	3.063.481	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	400.350	400.350	Actuarial losses
Sub-total	7.817.536	4.231.287	664.779	12.713.602	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuaria	(2.545.540)	(594.089)	-	(3.140.233)	Actuarial gains
Hasil hasil atas aset program	5.566.318	-	-	5.566.318	Return on plan asset
Sub-total	3.020.774	(594.089)	-	2.426.085	Subtotal
Total	10.838.310	3.638.198	664.779	15.139.687	Total

2023

	Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit				
	Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/Post-employment benefits under Government Reg No.35/2021	Penghargaan masa kerja/Long service award	Total/Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	6.055.954	2.517.704	194.809	8.768.467	Current service cost
Beban bunga - neto	1.720.066	1.533.302	211.080	3.464.448	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	161.433	161.433	Actuarial losses
Sub-total	7.776.020	4.451.006	567.322	12.794.348	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Kerugian aktuaria	3.644.005	1.031.207	-	4.675.212	Actuarial losses
Hasil hasil atas aset program	2.708.448	-	-	2.708.448	Return on plan asset
Sub-total	6.352.453	1.031.207	-	7.383.660	Subtotal
Total	14.128.473	5.482.213	567.322	20.178.008	Total

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

2024

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.26/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021*	Penghargaan masa kerja/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.376.196	28.706.689	3.682.048	124.764.933	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(68.206.262)	-	-	(68.206.262)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	24.169.934	28.706.689	3.682.048	60.558.671	Employee benefit obligations

2023

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.26/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021*	Penghargaan masa kerja/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(73.960.813)	-	-	(73.960.813)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	22.749.326	30.682.748	3.467.508	60.899.582	Employee benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

2024

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.26/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021*	Penghargaan masa kerja/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	56.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	6.697.565	2.459.138	213.906	9.410.609	Current service cost
Biaya jasa lain	-	-	(160.838)	(160.838)	Past service cost
Beban bunga	6.238.500	1.732.149	211.361	8.177.010	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(14.719.463)	(5.612.655)	(450.240)	(20.782.358)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	147.507	110.848	407.450	665.805	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.693.052)	(705.539)	(7.099)	(3.405.690)	Actuarial gains from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	52.376.196	28.706.689	3.682.048	124.764.933	Present value obligations - at end of the year

	2023				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.26/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	52.841.417	29.473.559	3.246.822	125.561.798	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	6.055.954	2.517.704	194.809	8.768.467	Current service cost
Beban bunga	7.275.478	1.933.302	211.080	9.419.860	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(13.106.714)	(4.273.025)	(346.636)	(17.726.375)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1.140.407	271.081	66.406	1.477.894	Actuarial losses from experience adjustment
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.503.597	760.127	95.027	3.358.751	Actuarial losses from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Present value obligations - at end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal nilai wajar aset program	73.960.813	74.505.482	Beginning fair value of plan assets
Pengkasilan bunga atas aset program	5.113.529	5.555.412	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	(5.566.318)	(2.708.448)	Remeasurement loss return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	9.417.701	9.715.081	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(14.719.463)	(13.106.714)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	68.206.262	73.960.813	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Tabungan/deposits	0,06	0,13	4.000.000	9.350.000	Savings/deposits
Saham, obligasi, aset berbunga negara	0,94	0,87	64.206.262	64.610.813	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			68.206.262	73.960.813	Ending fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024			
	Program pensiun imbalan pasti *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003*	Penghargaan masa kerja/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.647.551)	(1.312.677)	(174.773)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.182.114	1.446.513	195.257	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.446.466	1.554.461	208.817	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.883.150)	(1.435.715)	(180.856)	Salary increase rate -1%

	2023			
	Program pensiun imbalan pasti *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003*	Penghargaan masa kerja/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.341.801)	(1.484.111)	(171.156)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.134.859	1.638.542	188.858	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.369.507	1.744.671	203.284	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.858.221)	(1.609.211)	(185.815)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2024 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	20.669.157	66.992.825	91.126.216	277.479.284	456.267.482	Employee benefits liability

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

Perusahaan memiliki kontrak sewa kepada PT HRC Prima Sejahtera, atas kendaraan yang digunakan dalam operasi Perusahaan dengan jangka waktu sewa 2-5 tahun.

The Company has lease contracts with PT HRC Prima Sejahtera, for vehicles used in its operations with lease terms of 2-5 years.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities:

2024	2023	
1.991.071	-	Tahun 2024 / Year 2024
3.504.624	-	Tahun 2025 / Year 2025
3.467.241	-	Tahun 2026 / Year 2026
1.509.936	-	Tahun 2027 / Year 2027
42.000	-	Tahun 2028 / Year 2028
21.000	-	Tahun 2029 / Year 2029
10.555.872	-	Total pembayaran minimum / Total minimum payment
(2.709.460)	-	Dikurangi beban bunga yang belum diakui / Less unrecognized interest expense
7.846.412	-	Total liabilitas sewa / Total lease liabilities
3.053.587	-	Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of lease liabilities
4.792.825	-	Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Lease liabilities – net of current maturities

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

2024	2023	
1.768.647	-	Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9) / Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
352.141	-	Beban bunga aset hak-guna (Catatan 21) / Interest expense (Note 21)
5.984.412	-	Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek / Rent expense relating to short-term leases
8.125.200	-	Jumlah yang diakui dalam laba rugi / Total amount recognized in profit or loss

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp8.327.624 dan Rpnihil.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group had total cash outflows for leases (including short-term leases) amounting to Rp8,327,624 and Rpnil, respectively.

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba neto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba			**Earnings**
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	142.274.759	199.094.068	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
Total saham			**Number of shares**
Total rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	178	249	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2024 dan 2023.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2024 and 2023.

26. Cadangan Modal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2024 dan 17 Mei 2023 (telah dituangkan dalam Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 7 tanggal 16 Mei 2024 dan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 tanggal 17 Mei 2023), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai cadangan modal.

26. Statutory Reserve

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 16, 2024 and May 17, 2023 (Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 7 dated May 16, 2024 and Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 dated May 17, 2023), the shareholders agreed to allocate Rp1,000 of the Company's 2023 and 2022 net income as statutory reserve.

27. Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 16 Mei 2024 dan 17 Mei 2023 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp224,985,193 (Rp281 (nilai penuh) per saham) dan Rp260,214,191 (Rp325 (nilai penuh) per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2023 dan 2022.

27. Cash Dividends

At the General Shareholders' Meeting of the Company dated May 16, 2024 and May 17, 2023, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of Rp224,985,193 (Rp281 (full amount) per share) and Rp260,214,191 (Rp325 (full amount) per share) out of the 2023 and 2022 retained earnings, respectively.

Pada tahun 2024 dan 2023, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp224.459.868 dan Rp259.808.368, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp224,459,868 and Rp259,808,368, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2024	2023	
Dividen yang belum diklaim kurang dari 1 tahun	525.225	611.855	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum diklaim lebih dari 1 tahun	5.628.811	5.016.956	Unclaimed dividends more than 1 year
Total	6.154.036	5.628.811	Total

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMBIL.
c. Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMBIL.
c. Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

a. The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	18.122.973	18.843.990	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	67.470	47.636	Other long-term benefits
Total	18.190.443	18.891.626	Total

b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
San Miguel Brewing International Limited	1.970.529	1.692.153	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	357.776	208.233	San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	42.629	41.756	San Miguel Marketing Thailand Ltd.
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	-	92.885	San Miguel Brewery Hongkong Ltd.
Total	**2.358.934**	**2.833.027**	**Total**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi merupakan 0,36% dan 0,28% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 17).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

Sales to related parties represent 0.36% and 0.28% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 17).

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

c. Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
San Miguel Corporation	100.877	-	San Miguel Corporation
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	-	48.444	San Miguel Marketing Thailand Ltd.
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	-	385	San Miguel Brewery Hongkong Ltd.
Total	**100.877**	**48.829**	**Total**

Piutang usaha kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki tanggal pembayaran yang tetap.

c. The details of trade receivables from related party are as follows:

Trade receivables from related party represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian teknisnya untuk memproduksi bir.

d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp640.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dibebankan atau terutang kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar secara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp640,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2025.

The fee shall be paid in US$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1998. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2018 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2028.

e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1998. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2018 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2028.

f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Pembelian material			Purchases of materials
Zhaoqing Tongchun Glass Technology	1.617.142	-	Zhaoqing Tongchun Glass Technology
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	1.516.887	557.360	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Total pembelian	3.134.029	557.360	Total purchases
San Miguel Brewing International Limited			San Miguel Brewing International Limited
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000	Technical fee
Lisensi merek dagang	741.544	671.219	Trademark license
Total	**10.355.573**	**7.708.579**	**Total**

Pembelian dari pihak-pihak berelasi merupakan 2,9% dan 0,4% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 18).

Purchases from related parties represents 2.9% and 0.4% of the total purchases in 2024 and 2023, respectively (Note 18).

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable to related parties (Note 10).

g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. The details of due to related parties are as follows:

	2024	2023	
San Miguel Brewing International Limited	468.880	1.463.053	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Inc.	467.328	30.364	San Miguel Brewery Inc.
San Miguel Beer (Th) Co. Ltd	-	3.314	San Miguel Beer (Th) Co. Ltd
Total	**936.208**	**1.496.731**	**Total**

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki standul pembayaran yang tetap.

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

29. Perjanjian-Perjanjian Teknik, Lisensi Merek Dagang dan Lainnya

29. Technical Agreements, Licensing and Others

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1993. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun lamanya sampai 31 Desember 2024. Ketentuan pembayaran royalti masih sama seperti perjanjian sebelumnya.

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1993. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and ends on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended for one year until December 31, 2024. The terms of royalty payment are still the same as the previous agreement.

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp4,359,134 dan Rp5,210,286 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp4,359,134 and Rp5,210,286 in 2024 and 2023, respectively.

b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PKI/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No.109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN. Sehubungan dengan perjajian di atas, Perusahaan mewajibkan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5).

b. On March 24, 2010, the Company entered into a Gas Sale Purchase Agreement No. 255100.PKI/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). This agreement decides on the amount of use and price of liquefied natural gas (LNG). On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters. In relation with the above agreement, the Company is required to submit payment guarantees through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum usage amount of LNG (Note 5).

c. Pada tanggal 9 September 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung Etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-345/KBC.0804/2023 yang berlaku sampai dengan 10 September 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 September 2024 dengan No. KEP-90/KM.4/KBC.0804/2024 yang berlaku sampai dengan 10 September 2025. Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5).

c. On September 9, 2023, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-345/KBC.0804/2023 that is valid until September 10, 2024. This agreement has been extended on September 10, 2024 with No. KEP-90/KM.4/KBC.0804/2024 which is valid until September 10, 2025. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5).

30. Informasi Segmen

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 17.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 17. Penjualan ekspor meliputi 0,36% dan 0,28% dari penjualan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

30. Segment Information

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 17.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 17. Sales to areas outside Indonesia represent 0.36% and 0.28% of sales in 2024 and 2023, respectively.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currencies	2024		2023		
		Total Amounts	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Total Amounts	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	3,360,078	55,442,660	2,842,488	46,309,172	Cash and cash equivalents
	EUR	107,419	2,689,765	207,991	3,854,089	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	76,839	1,268,409	85,460	1,319,888	Restricted time deposits
Piutang usaha pihak berelasi	USD	6,342	109,677	8,849	43,889	Trade receivables (related parties)
Total Aset			**59,134,601**		**59,529,440**	**Total Assets**

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	2024 Total Amounts	2024 Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	2023 Total Amounts	2023 Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Liabilities						Liabilities
Utang usaha	USD	-	-	19.011	291.467	Trade payables
	EUR	-	-	2.000	33.000	
Utang pihak berelasi	USD	28.779	491.265	2.880	44.850	Due to related parties
Total liabilities			491.265		369.317	Total Liabilities
Aset - neto			97.492.779		48.979.699	Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2024 and 2023 and the prevailing rates on March 27, 2025 are as follows:

	27 Maret 2025/ March 27, 2025	2024	2023	
Mata uang asing				Foreign currencies
EUR 1	17.893	16.851	17.149	EUR 1
USD 1	16.588	16.162	15.416	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

32. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa	9.485.342	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2024	2023	
Utang dividen:			Dividend payable:
Saldo awal	5.628.811	5.022.966	Beginning balance
Dividen diumumkan	224.985.193	260.214.191	Dividend declared
Pembayaran dividen	(224.459.968)	(259.608.366)	Dividend payment
Saldo Akhir	6.154.036	5.628.811	Ending Balance
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan aset hak guna	9.485.342	-	Addition of right-of-use asset
Beban bunga	352.141	-	Interest expense
Pembayaran liabilitas sewa	(1.991.071)	-	Payment of lease liability
Saldo Akhir	7.846.412	-	Ending Balance

32. Supplementary information for Cash Flows

a. Significant non-cash financing activity

b. Net Liabilities Reconciliation

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	2024	2023	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas dan setara kas	563.015.837	612.103.346	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	63.814.926	75.443.936	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	100.877	40.829	Related party
Pihak ketiga	140.144.444	154.064.910	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	3.672.107*	3.796.347*	Other receivable from third parties - current portion
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	1.943.973*	2.043.978*	Other receivables from third parties - non-current portion
Total	**772.692.157**	**847.493.346**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	31.616.554	39.439.149	Third parties
Utang dividen	6.154.036	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	110.684.504	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.734.134**	13.576.264**	Other payables
Utang pihak berelasi	936.208	1.496.731	Due to related parties
Liabilitas sewa	7.846.412	-	Lease liabilities
Total	**169.971.848**	**166.132.953**	**Total**

*) Piutang lain-lain - bukan termasuk tagihan pajak dan cukai
**) Utang lain-lain - bukan termasuk uang muka pelanggan dan cukai terkait

*) Other receivables - excluded claim for tax and excise and included
**) Other payables - advances from customers and excise and included

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing
ii. Risiko tingkat bunga
iii. Risiko kredit
iv. Risiko likuiditas

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

i. Foreign currency risk
ii. Interest rate risk
iii. Credit risk
iv. Liquidity risk

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 31.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

A positive number below indicates an decrease in profit before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2024 Dampak USD/ USD impact 1% penguatan/ penurunan/ 1% increase/ decrease	2023 Dampak USD/ USD impact 1% penguatan/ penurunan/ 1% increase/ decrease	
Laba Rugi	1.648.588	1.319.333	Profit or Loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables (related parties), trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank tepercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Risiko kredit

iii. Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its trade receivable from related parties and third parties and other receivables.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan *"Distributor Financing"* dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a *"Distributor Financing"* with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

2024		2023	
Lima (5) pelanggan terbesar	37%	37%	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
LSH Grup	33%	32%	LSH Group
WEP Grup	12%	12%	WEP Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk memenuhkan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
b. untuk memenuhkan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
c. agar mampu mendapatkan dana ketika diperlukan dengan biaya sekecil mungkin.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

a. to ensure that adequate funds are available at all times,
b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	22.653.048	6.315.553	2.647.153	-	31.616.554	Third parties
Utang dividen	-	-	6.154.036	-	6.154.036	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	5.043.742	9.157.640	96.483.122	-	110.684.504	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.453.155	3.546.106	2.734.873	-	12.734.134	Other payables
Utang pihak berelasi	936.208	-	-	-	936.208	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	743.664	2.309.923	4.792.825	7.846.412	Lease liabilities
Total	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Total/ *Total*	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	231.407	-	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	31.846.071	4.238.400	3.354.678	39.439.149	Third parties
Utang dividen	-	-	5.628.811	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2.638.967	6.925.267	96.136.337	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.130.294	4.955.233	4.490.757	13.576.284	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	-	-	1.496.731	Due to related parties
Total	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Pinjaman usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		[illegible]	-	-	-	[illegible]	Related parties
Pihak ketiga		[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	Third parties
Pinjaman lain-lain		-	-	-	[illegible]	[illegible]	Loan/loan other receivables
Kas dan setara kas	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	Interest bearing
Kas dan setara kas	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	[illegible]	-	-	[illegible]	-	[illegible]	Restricted time deposits
Total		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total

	Tingkat bunga efektif per tahun/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
31 Desember 2024							31 December 2024
Tidak bunga							Non-interest bearing
Pihak berelasi		45.000	-	-	-	45.000	Related parties
Pihak ketiga		160.975.269	6.355.141	3.220.941	-	170.551.351	Third parties
Pinjaman jatuh tempo dalam setahun		-	-	-	2.241.979	2.241.979	Long-term borrowings due within one year
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Kas dan setara kas	1,00%-4,00%	118.971.429	499.999.971	-	-	618.971.400	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,00%-6,00%	-	-	20.400.000	-	20.400.000	Restricted time deposits
Total		279.991.698	506.355.112	23.620.941	2.241.979	812.209.730	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya, sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan total ekuitas.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi memperhitungkan rasio utang neto terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 14, 15 and 16). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Utang	(268.273.088)	(273.535.750)	Debt
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	626.830.763	687.547.282	Cash and cash equivalents, restricted time deposits
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - neto	358.557.685	413.911.532	Net cash and cash equivalents, restricted time deposits
Ekuitas	849.904.120	934.414.260	Equity
Rasio utang - neto terhadap Modal	42%	44%	Net debt to equity ratio

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp1.943.973 dan Rp2.043.978 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp1,943,973 and Rp2,043,978 at December 31, 2024 and 2023, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment of excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

34. Cukai Bir

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/ WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp20.382.888.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

34. Excise Duties on Beer

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp20,382,888.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss in relation with the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.883.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,883,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.883.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.883.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,883,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in the Supreme Court. The total amount of Rp8,883,802 was still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.883.802 yang dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,883,802 were still recorded as "Other receivable from third parties - current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp1.328.976. Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut berdasarkan surat SKPC nomor KEP-173/ KBC.0801/2022.

On March 17, 2022, the Company received decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp1,328,976. On July 19, 2022, the Company received the amount therein based on SKPC letter no. KEP-173/ KBC.0801/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. [illegible]/KBC.0804/2024 - [illegible]/KBC.0804/2024 dan No. [illegible]/KBC.0804/2024 - [illegible]/KBC.0804/2024 masing-masing tanggal 30 Januari 2024 dan 29 Agustus 2024 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp804.395 and Rp582.993.

For the year ended December 31, 2024, the Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) 000003/KBC.0804/2024 - 000008/KBC.0804/2024 and No. [illegible]/KBC.0804/2024 - 000028/KBC.0804/2024 each dated January 30, 2024 and August 29, 2024 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp804,395 and Rp582,993, respectively.

35. Hal Khusus Dalam Industri

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Liserasi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

35. Industry Specific Matter

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets and other retailers, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

36. Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

36. New Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	524.221.658	573.591.805	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	63.814.926	75.443.936	Restricted time deposits
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	100.877	40.829	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.603.477 pada 31 Desember 2024 dan 2023	140.144.444	154.064.910	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,603,477 as at December 31, 2024 and 2023
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi - bagian lancar	-	635.818	Related parties - current portion
Pihak ketiga - bagian lancar	13.867.740	18.793.124	Third parties - current portion
Persediaan - neto	170.028.390	190.810.916	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.283.350	8.977.636	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	920.401.385	1.022.359.974	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi saham	1.800.000	1.800.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp413.738.099 pada 31 Desember 2024 dan Rp410.919.814 pada 31 Desember 2023	86.670.844	84.159.721	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp413,738,099 as at December 31, 2024 and Rp410,919,814 as at December 31, 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	1.943.973	2.043.978	Other receivable from third parties - long-term
Aset pajak tangguhan - neto	67.550.916	80.623.471	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	788.724	968.313	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	160.754.457	149.595.483	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	**1.081.155.842**	**1.171.955.457**	**TOTAL ASSETS**

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade payable
Pihak berelasi	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	31.616.554	39.439.149	Third parties
Utang pajak	20.883.240	30.804.567	Taxes payable
Utang dividen	6.154.036	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	110.625.223	105.701.291	Accrued expenses
Utang lain-lain	33.670.087	33.372.070	Other payables
Utang pihak berelasi	936.206	1.496.731	Due to related parties
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.053.587	-	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	205.858.935	216.674.026	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.792.825	-	Lease liabilities – net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.558.671	56.899.582	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.351.496	56.899.582	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	268.210.431	273.573.608	Total Liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham			Capital stock - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized – 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Dibatasi penggunaannya	17.000	16.000	Appropriated
Tidak dibatasi penggunaannya	777.899.574	863.337.012	Unappropriated
Total Ekuitas	812.945.411	898.381.849	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.081.155.842**	**1.171.955.457**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2024	2023	
PENJUALAN NETO	**646.763.576**	**736.838.613**	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(197.801.959)**	**(224.064.759)**	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**448.961.617**	**512.773.854**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(189.296.759)	(185.378.664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105.767.653)	(106.735.006)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	22.311.649	21.945.578	Interest income
Lain-lain (Rugi) lain-lain - neto	4.241.969	3.347.159	Other income/ (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	**180.451.843**	**245.952.921**	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - NETO	**(38.989.742)**	**(51.518.611)**	**TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**141.441.101**	**194.434.310**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME:**
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.426.085)	(7.383.660)	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	533.739	1.624.405	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.892.346)	(5.759.255)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**139.548.755**	**188.675.055**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/Retained Earnings: Dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated	Total	Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	16.013.181	19.015.656	15.000	934.877.148	934.892.148	969.920.985
Pencadangan saldo laba untuk cadangan sesuai undang-undang/ Appropriation of retained earning for statutory reserves	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Dividen tunai/ Cash dividends	-	-	-	(260.214.191)	(260.214.191)	(260.214.191)
Laba neto tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	194.434.310	194.434.310	194.434.310
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year - net of tax	-	-	-	(5.759.255)	(5.759.255)	(5.759.255)
Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	16.013.181	19.015.656	16.000	863.337.012	863.353.012	898.381.849
Pencadangan saldo laba untuk cadangan sesuai undang-undang/ Appropriation of retained earning for statutory reserves	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Dividen tunai/ Cash dividends	-	-	-	(224.985.193)	(224.985.193)	(224.985.193)
Laba neto tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	141.441.101	141.441.101	141.441.101
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year - net of tax	-	-	-	(1.892.346)	(1.892.346)	(1.892.346)
Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	16.013.181	19.015.656	17.000	777.899.574	777.916.574	812.945.411

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.253.173.972	1.366.065.558	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(340.512.926)	(407.045.609)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(124.232.595)	(124.755.767)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	788.428.451	834.265.182	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	22.304.036	21.515.566	Interest received
Pengeluaran:			Cash paid for:
Pajak penghasilan	(52.304.076)	(58.706.516)	Incomes taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(581.194.652)	(666.953.963)	Value added tax and excise duty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	177.233.757	130.120.269	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.629.011	4.219.047	Declaration of restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	49.439	48.185	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(11.831.315)	(16.463.500)	Acquisition of property, plant, and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(152.865)	(12.196.268)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(224.459.968)	(259.606.356)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(1.991.071)	-	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(226.451.039)	(259.606.356)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(49.370.147)	(141.682.355)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	573.591.385	715.275.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	524.221.638	573.591.385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun, Bekasi Timur 17510
PO BOX 180, Bekasi 17081, Jawa Barat

Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
www.deltajkt.co.id